

**UPAYA BP3MI JATIM DALAM MENSOSIALISASIKAN
PELUANG KERJA LUAR NEGERI DAN MIGRASI AMAN
MELALUI AKUN INSTAGRAM @BP3MI.JATIM**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

RAFI BAHTIAR RIZKI RAMADHAN

NIM : 2113211068

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS BHAYANGKARA
SURABAYA**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

UPAYA BP3MI JATIM DALAM MENSOSIALISASIKAN PELUANG KERJA LUAR NEGERI DAN MIGRASI AMAN MELALUI AKUN INSTAGRAM @BP3MI.JATIM

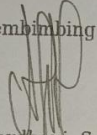
Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Surabaya

Disusun oleh :

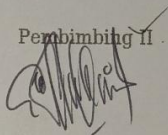
RAFI BAHTIAR RIZKI RAMADHAN
2113211068

Diperiksa dan disetujui oleh

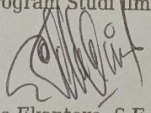
Pembimbing I


Tira Fitriawardhani, S.Sos., M.Si.
NIDN : 0722068501

Pembimbing II


Julyanto Ekantoro, S.E., S.S., M.Si.
NIDN : 0706077106

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi


Julyanto Ekantoro, S.E., S.S., M.Si.
NIDN : 0706077106

LEMBAR PENGESAHAN

UPAYA BP3MI JATIM DALAM MENSOSIALISASIKAN PELUANG KERJA LUAR
NEGERI DAN MIGRASI AMAN MELALUI AKUN INSTAGRAM @BP3MIJATIM

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Surabaya

Disusun oleh :

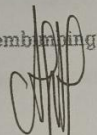
RAFI BAHTIAR RIZKI RAMADHAN
2113211068

Tanggal Ujian : 26 Mei 2025

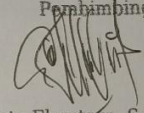
Periode Wisuda :

Dosen Pembimbing

Pembimbing I


Tira Fitriawardhani, S.Sos., M.Si.
NIDN : 0722068501

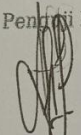
Pembimbing II

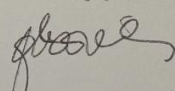

Julyanto Ekantoro, S.E., S.S., M.Si.
NIDN : 0706077106

Disetujui oleh Tim Penguji Skripsi

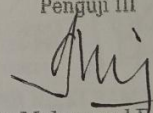
Penguji II

Penguji I


Tira Fitriawardhani, S.Sos., M.Si.
NIDN : 0722068501


Dr. Fidia Widiyanti Roosinda,
S.Sos, M.Si, CIQar
NIDN : 0706088003

Penguji III



Dr. Muhammad Padel,
S.Sos.M.Si.
NIDN : 0730017201



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik


Dra. Iri Pratiwijowati, M.Si.
NIDN : 0727076701

Menyetujui,
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi


Julyanto Ekantoro, S.E., S.S., M.Si.
NIDN : 0706077106

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : RAFI BAHTIAR RIZKI RAMADHAN
Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 29 Nopember 2002
NIM : 2113211068
Fakultas / Program Studi : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/Ilmu Komunikasi

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul "**UPAYA BP3MI JATIM DALAM MENSOSIALISASIKAN PELUANG KERJA LUAR NEGERI DAN MIGRASI AMAN MELALUI AKUN INSTAGRAM @BP3MI.JATIM**" beserta seluruh isinya adalah karya saya sendiri dan bukan merupakan karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini maka saya siap menanggung segala bentuk resiko/sanksi yang berlaku.

Surabaya, 20 Januari 2024
Yang Membuat Pernyataan



RAFI BAHTIAR RIZKI RAMADHAN

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kemudahan, dan kelancaran sehingga proses penelitian skripsi yang berjudul UPAYA BP3MI JATIM DALAM MENSOSIALISASIKAN PELUANG KERJA DAN MIGRASI AMAN MELALUI AKUN INSTAGRAM @bp3mi.jatim. sehingga dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi strata satu (S1) pada Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bhayangkara Surabaya. Proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Irjen Pol (P) Drs. Anton Setiadji, S.H M.H. selaku rektor Universitas Bhayangkara Surabaya yang saya hormati.
2. Ibu Dra. Tri Presetjowati., M.Si. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bhayangkara Surabaya.
3. Ibu Tira Fitriawardhani, S.sos., M.Si. selaku Dosen Wali dan Dosen Pembimbing I yang dengan sabar memberi bimbingan, mengarahkan, dan memberi semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Julyanto Ekantoro, S.E., S.S., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi dan Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberi bimbingan, mengarahkan dan memberi semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Segenap dosen, staff jurusan, tata usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan ilmu, bantuan, arahan serta motivasi kepada peneliti selama menempuh pendidikan di jurusan Ilmu Komunikasi Ibu Saraswati Putri, S.Sos. selaku Tim media BP3MI Jawa Timur yang telah berkenan memberikan informasi pada proses pengerjaan skripsi ini.

6. Ibu Saraswati Putri, S.Sos. selaku Tim media BP3MI Jawa Timur yang telah berkenan memberikan informasi pada proses pengerjaan skripsi ini.
7. Kedua orang tua saya, ibunda Eny Hidayati dan ayahanda Teguh Purwantara yang telah memberi dukungan baik materil dan bimbingan hingga doa yang tulus setiap harinya sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan hingga sarjana.
8. Kepada kakak Febry Amalia dan adik M. Raihan, terima kasih telah menjadi saudara terbaik.
9. Saudara dan keluarga besar saya yang senantiasa memberikan nasihat, motivasi, dan dukungan selama perkuliahan.
10. Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2021 yang kebersamaan selama menempuh pendidikan tinggi dan juga Ilmu Komunikasi B yang memberikan kenangan selama masa perkuliahan berlangsung dan saling membantu dari semester awal hingga akhir.
11. Kepada rekan UKM UKPIM yang telah membantu dan mendukung selama proses perkuliahan.
12. Kepada rekan seperjuangan Bima, Alaiki, Nanda, Rifka, dan Ratih yang telah membantu pengerjaan skripsi peneliti hingga selesai.
13. Dan yang terakhir untuk saya sendiri, Rafi Bahtiar Rizki Ramadhan yang dengan hebat bertahan sampai titik ini. Terimakasih karena memilih untuk tidak menyerah meskipun mengalami kesulitan dalam pengerjaan skripsi ini.

**UPAYA BP3MI JATIM DALAM MENSOSIALISASIKAN PELUANG KERJA
LUAR NEGERI DAN MIGRASI AMAN MELALUI AKUN INSTAGRAM
@BP3MI.JATIM**

Rafi Bahtiar Rizki Ramadhan

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Bhayangkara Surabaya

rafibahtiar029@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan era digital merubah cara instansi pemerintahan dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat, termasuk dalam konteks migrasi pekerja migran. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji upaya Balai Pelayanan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP3MI) Jawa Timur dalam mensosialisasikan peluang kerja luar negeri dan migrasi aman melalui akun Instagram @bp3mi.jatim.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis isi terhadap konten-konten yang diunggah di akun Instagram @bp3mi.jatim, serta menggunakan purposive sampling dengan wawancara secara mendalam dengan tim media BP3MI Jawa Timur. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa BP3MI Jawa Timur turut aktif menyampaikan informasi terkait peluang kerja luar negeri, migrasi aman, hingga pelayanan pelindungan digital bagi CPMI dan PMI.

Dengan konten yang disampaikan dalam bentuk visual, gaya bahasa, serta edukatif yang mudah dipahami. Sosialisasi secara digital terbukti mampu meningkatkan pemahaman CPMI dan PMI mengenai proses bermigrasi yang prosedural dan aman. Tingginya jumlah PMI yang berasal dari Jawa Timur juga menjadi bukti keberhasilan BP3MI Jawa Timur dalam memberi pemahaman terkait migrasi secara prosedural dan menjalankan peran sebagai sumber informasi digital yang mampu mendorong CPMI untuk mengikuti prosedur migrasi yang aman dan legal. BP3MI Jawa Timur diharapkan mengadakan pelatihan peningkatan literasi digital agar mencegah terjadinya keberangkatan CPMI secara ilegal serta memanfaatkan fitur-fitur yang lebih interaktif guna memberi pemahaman secara mendalam.

Kata kunci : BP3MI Jawa Timur, Pekerja Migran, Instagram, Peluang Kerja Luar Negeri, Migrasi aman.

**BP3MI JATIM'S EFFORTS IN SOCIALIZING OVERSEAS JOB
OPPORTUNITIES AND SAFE MIGRATION THROUGH THE INSTAGRAM
ACCOUNT @BP3MI.JATIM**

Rafi Bahtiar Rizki Ramadhan

Communication Science Study Program, Faculty of Social and Political Science

Bhayangkara Surabaya University

rafibahtiar029@gmail.com

ABSTRACT

The development of the digital era has changed the way government agencies convey information to the public, including in the context of migrant worker migration. This research aims to examine the efforts of the East Java Indonesian Migrant Worker Protection Services Center (BP3MI) in socializing overseas work opportunities and safe migration through the Instagram account @bp3mi.jatim. The method used is descriptive qualitative with a content analysis approach to content uploaded on the Instagram account @bp3mi.jatim, as well as using purposive sampling with in-depth interviews with the BP3MI East Java media team.

The research results show that BP3MI East Java is actively involved in conveying information regarding overseas work opportunities, safe migration, and digital protection services for prospective Indonesian migrant workers (CPMI) and Indonesian migrant workers (PMI). The content is delivered in a visual, linguistic and educational form that is easy to understand. Digital socialization has proven to be able to increase CPMI and PMI's understanding of the procedural and safe migration process.

The high number of PMIs originating from East Java is also proof of BP3MI East Java's success in providing understanding regarding procedural migration and carrying out its role as a source of digital information that is able to encourage CPMI to follow safe and legal migration procedures. BP3MI East Java is expected to hold training to increase digital literacy to prevent illegal CPMI departures and utilize more interactive features to provide in-depth understanding.

Key words : BP3MI East Java, Migrant Workers, Instagram, Overseas Work Opportunities, safe Migration.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat penelitian	12
1.5 Definisi Konsep	13
1.5.1 Pekerja Migran.....	13
1.5.2 Instagram	13
1.5.3 Sosialisasi	14
1.5.4 Migrasi Aman	14
1.5.5 Peluang Kerja Luar Negeri	14
1.6 Metode Penelitian	15
1.6.1 Jenis Penelitian.....	15
1.6.2 Lokasi Penelitian.....	16
1.6.3 Fokus Penelitian	16
1.6.4 Subjek dan Objek Penelitian.....	16
1.6.5 Teknik Pengumpulan Data	17
BAB II.....	20
TINJAUAN PUSTAKA.....	20
2.1 Penelitian Terdahulu	20
2.2 Kerangka Konseptual Penelitian	30
2.3 Deskripsi Konseptual.....	31
2.3.1 Pekerja Migran.....	31
2.3.2 Instagram	38
2.3.3 Sosialisasi	45
2.3.4 Migrasi Aman	51

2.3.5 Peluang Kerja Luar Negeri	54
2.3.6 Teori Komunikasi Shannon dan Weaver	56
BAB III.....	61
GAMBARAN UMUM.....	61
3.1 Profil Perusahaan.....	61
3.2 Sejarah BP3MI	63
3.3 Visi BP2MI	67
3.4 Misi BP2MI.....	67
3.5 Tugas dan Fungsi.....	68
3.6 Logo.....	69
3.7 Struktur Organisasi BP3MI.....	71
3.8 Akun Instagram @bp3mi.jatim	75
BAB IV	79
HASIL DAN PEMBAHASAN	79
4.1 Upaya BP3MI Jawa Timur Dalam Mensosialisasikan Peluang Kerja Dan Migrasi Aman Melalui Akun Instagram @Bp3mi.Jatim	80
4.2 Teori Komunikasi Linear Model Shannon dan Weaver	82
4.2.2 <i>Transmitter</i> (Pengirim)	90
4.2.3 <i>Channel</i> (saluran)	98
4.2.4 <i>Noise</i> (gangguan)	106
4.2.5 <i>Receiver</i> (penerima)	112
4.2.6 <i>Destination</i> (tujuan)	117
BAB V	127
KESIMPULAN DAN SARAN	127
5.1 Kesimpulan	127
5.2 Saran	130
DAFTAR PUSTAKA	132
LAMPIRAN	136

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Data Pengguna Instagram di Indonesia	8
Gambar 3. 1	Kantor BP3MI Jawa Timur.....	60
Gambar 3. 2	Logo BP2MI	68
Gambar 3. 3	Struktur Organisasi BP3MI Jawa Timur	70
Gambar 3. 4	Akun Instagram @bp3mi.jatim.....	74
Gambar 4. 1	Konten gambar perlindungan pekerja migran.....	86
Gambar 4. 2	Konten video lowongan kerja G to G Jepang	87
Gambar 4. 3	Konten gambar edukasi stop Human Trafficking	88
Gambar 4. 4	Konten gambar lowongan kerja G to G Korea	93
Gambar 4. 5	Konten video edukasi migrasi yang aman “Jangan ya dek ya”	94
Gambar 4. 6	Penggunaan hashtag	95
Gambar 4. 7	Konten gambar feeds paham hak dan kewajiban.....	100
Gambar 4. 8	Konten video reels edukasi migrasi secara prosedural.....	101
Gambar 4. 9	Konten video story sosialisasi peluang kerja luar negeri	102
Gambar 4. 10	Bio Instagram BP3MI Jawa Timur	103
Gambar 4. 11	Konten video animasi storytelling migrasi aman.....	107
Gambar 4. 12	Konten video himbauan berita hoaks	109
Gambar 4. 13	Konten gambar layanan pengaduan	112
Gambar 4. 14	Konten gambar tahapan proses SP2T Taiwan	115
Gambar 4. 15	Data pekerja migran berasal Jawa Timur	119
Gambar 4. 16	Data asal kota pengikut Instagram @bp3mi.jatim	120
Gambar 4. 17	Data interaksi pengikut Instagram @bp3mi.jatim	121

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	21
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang berkembang yang sedang melaksanakan pembangunan ekonomi negara. Saat melakukan rencana pengembangan ekonomi Indonesia mengalami masalah dan tantangan yang ada kaitannya dengan masalah kependudukan dan ketenagakerjaan. Peningkatan jumlah penduduk dari tahun-ketahun menyebabkan ketidakstabilan antara jumlah tenaga kerja yang tersedia dengan lapangan kerja yang ada. Hal ini, menyebabkan peningkatan jumlah pengangguran yang ada di Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan jumlah angka pengangguran di Indonesia pada tahun Februari 2025 sebanyak 7.278.310 orang (BPS, 2025). Penyebab utama banyaknya angka pengangguran di Indonesia, seperti sulitnya persyaratan masuk pekerjaan dan terbatasnya lapangan kerja yang tersedia. Ketidakstabilan ini tidak hanya memiliki dampak pada penurunan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga menimbulkan potensi beragam permasalahan secara sosial. Seperti kriminalitas, kemiskinan, serta tidak stabilnya ekonomi sosial. (Adinda, 2021)

Migrasi secara internasional jauh lebih meningkat dari tahun ketahun. Migrasi merupakan perpindahan penduduk atau individu dari suatu wilayah ke wilayah yang lain. Migrasi dilakukan guna bekerja, tinggal, hingga menetap. Namun migrasi yang sering dijumpai adalah bermigrasi untuk bekerja, hal tersebut bisa terjadi karena migrasi merupakan jalan keluar dari keterbatasan sumber daya asal di daerah dan kemiskinan.

Selain itu, migrasi dapat terjadi sebab berbagai alasan seperti pendidikan, ekonomi, konflik, hingga ekonomi. Salah satu migrasi yang paling nyata di Indonesia adalah migrasi pekerja keluar negeri atau biasa disebut dengan pekerja migran Indonesia (PMI). (Yesika Marsel et al., 2022)

Saat ini Indonesia adalah salah satu negara dengan pengirim tenaga kerja terbesar di dunia. Ribuan warga negara Indonesia (WNI) bermigrasi ke luar negeri untuk bekerja sebagai Pekerja Migran Indonesia (PMI). Banyak faktor yang memotivasi mereka untuk bekerja di luar negeri, mulai dari susahny mencari pekerjaan di dalam negeri, peluang upah yang lebih besar, peningkatan keterampilan, serta kebutuhan ekonomi. Pekerja Migran Indonesia (PMI) biasa disebut sebagai pahlawan devisa karena memiliki peran penting dalam membantu perekonomian negara melalui kontribusi devisa yang mereka berikan dari negara-negara tempat mereka bekerja. Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) pada 5 Desember 2024, Tercatat sebanyak 272.164 Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang bekerja di luar negeri . Pekerja Migran Indonesia tersebar di berbagai negara seperti Malaysia, Arab saudi, Hong Kong, Taiwan, Singapura, Korea Selatan, Jepang. (Putra Jaya & Hariningsih, 2025)

Tetapi banyak tantangan-tantangan yang harus dihadapi saat mengirim pekerja migran Indonesia ke luar negeri. Saat ini masih banyak pekerja migran Indonesia yang berangkat bekerja ke luar negeri tanpa adanya dokumen dan prosedur yang lengkap (non-prosedural). Karena hal tersebut PMI non prosedural rentan menghadapi berbagai masalah seperti pelecehan seksual, kekerasan fisik, penipuan gaji, tindak perdagangan

manusia. Selain itu, ketidaklengkapan dokumen dapat menyebabkan pekerja migran Indonesia sulit mendapatkan bantuan hukum dan perlindungan dari pemerintah. Masalah ini dapat terjadi karena dorongan ekonomi, rayuan agen ilegal, serta kurangnya pemahaman tentang kerja di luar negeri yang baik dan aman.

Berdasarkan informasi yang dirilis oleh Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI), mereka menyatakan bahwa terdapat sebanyak 88.885 pekerja migran Indonesia (PMI) yang bermasalah sebab kondisinya yang non-prosedural, serta terdapat kurang lebih sebanyak 1.900 pekerja migran Indonesia (PMI) non-prosedural meninggal dalam 3 tahun terakhir dengan penyebab kematian yang berbeda-beda. Kebanyakan PMI meninggal sebab kelelahan karena mendapatkan eksploitasi dan tindakan kekerasan di negara tempat mereka bekerja. Selain itu, terdapat beberapa kasus PMI yang kembali pulang dengan kondisi organ dalam tubuhnya tidak lengkap. Hal itu terjadi sebab kurangnya pengetahuan pekerja migran terhadap prosedur-prosedur penempatan, pelindungan, hingga pengawasan. (Yusuf Samad et al., 2023)

Selain itu, tantangan utama dalam proses kerja luar negeri adalah tidak pahamnya terhadap informasi. Oleh sebab itu, para oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab seringkali memanfaatkan ketidakpahaman informasi untuk memperdayai calon pekerja migran ke dalam pelaksanaan penempatan secara ilegal serta perdagangan orang. Hal tersebut terjadi sebab kurangnya pemahaman tentang migrasi yang aman dan prosedural, kondisi negara tujuan, serta hak dan kewajiban mereka. Akibatnya pekerja migran rentan terkena tindak pidana perdagangan orang (TPPO) serta mudah termakan bujuk rayu dari calo pemberangkatan tenaga kerja ilegal. Sehingga pekerja migran

medapati tindakan seperti kekerasan, eksploitasi, gaji yang tidak sesuai, hingga pelanggaran hak-hak asasi manusia lainnya. Oleh sebab itu, sosialisasi terkait peluang kerja luar negeri dan migrasi aman. wajib dilakukan guna menawarkan peluang kerja luar negeri yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi tetapi juga migrasi yang aman dan legal. Oleh sebab itu dibutuhkan peran pemerintah untuk memberi pemahaman kepada CPMI dan PMI terkait peluang kerja luar negeri dan migrasi aman.

Berdasarkan Undang-Undang tentang perlindungan pekerja migran Indonesia Nomor 18 Tahun 2017 dan Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 2020 tentang cara-cara penempatan pekerja migran Indonesia oleh BP2MI Pada Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2017 di tahapan menimbang pada huruf c, d, e, dan f karena terdapat banyaknya kasus dimana pekerja migran Indonesia di luar negeri sering dijadikan sebagai objek perdagangan manusia, termasuk perbudakan, dan kerja paksa, korban kekerasan, kesewenang wenangan, kejahatan atas harkat dan martabat manusia serta perlakuan lain yang melanggar hak asasi manusia. Berdasarkan hal itu negara bertanggung jawab untuk menjamin dan memberi perlindungan terhadap hak asasi warga negaranya yang bekerja baik di dalam maupun di luar negeri berdasarkan prinsip persamaan hak, demokrasi, keadilan sosial, kesetaraan dan keadilan gender, anti diskriminasi dan anti perdagangan manusia (Rolasta & Hoesin, 2022).

Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) didirikan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2017 yang berisi mengenai pelindungan pekerja migran Indonesia. BP2MI menggantikan Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI) dengan tugas yang lebih luas. Tugas BP2MI

mencakup memastikan tempat kerja yang aman dan legal, memberikan informasi yang aman terkait kerja luar negeri, memberi pelatihan kepada Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI), pendataan, pengawasan, dan memberi penanganan terhadap masalah yang ditimpa oleh pekerja migran Indonesia. Sejak tahun 2010, BP2MI melakukan program pemberdayaan pekerja migran Indonesia secara merata di seluruh daerah-daerah di Indonesia. Melalui kantor Unit Pelayanan Teknis (UPT) BP2MI yang terletak di masing-masing provinsi. (Berlianti et al., 2024)

Balai Pelayanan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia Jawa Timur (BP3MI JATIM) adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) dibawah naungan BP2MI. BP3MI berperan untuk memberi pelayanan, pelindungan, dan pengawasan terhadap pekerja migran Indonesia yang berasal dari Jawa Timur. Menurut Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) Jawa Timur merupakan provinsi penyumbang pekerja migran terbanyak. Karena Provinsi Jawa Timur menjadi penyumbang pekerja migran terbesar se Indonesia, kehadiran BP3MI JATIM sangat penting guna memastikan bahwa proses penempatan dilakukan secara legal. (Jannah, 2023)

BP3MI JATIM bertanggung jawab untuk menyediakan layanan informasi, verifikasi data dan dokumen, pelatihan pra keberangkatan PMI yang berasal dari Jawa Timur, memfasilitasi keberangkatan dan kepulangan PMI, serta menangani masalah yang berkaitan dengan pekerja migran yang berasal dari Jawa Timur. Selain itu, BP3MI Jatim juga terlibat dalam kegiatan sosialisasi dan penyuluhan di berbagai kota/kabupaten guna memberikan edukasi tentang peluang kerja dan bagaimana cara bermigrasi yang aman. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan dapat mencegah adanya penempatan ilegal

dan tindak perdagangan orang. Untuk menjangkau audiens yang lebih luas, BP3MI Jawa Timur turut memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk melakukan sosialisasi.

Di era pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini, menjadikan media sosial sebagai alat komunikasi utama yang digunakan masyarakat. Hal ini memudahkan masyarakat untuk berkomunikasi dan berinteraksi melalui media sosial seperti YouTube, Facebook, Instagram, Twitter (X), dan TikTok. Aplikasi tersebut memungkinkan pengguna untuk saling berbagi, berdiskusi, melakukan kreativitas, dan membangun komunitas virtual. Media sosial juga biasa disebut serangkaian aplikasi yang berbasis internet yang diciptakan menggunakan teknologi Web 2.0 yang memungkinkan pengguna menciptakan, berbagi, dan bertukar pesan. (Sutikno & Basit, 2023).

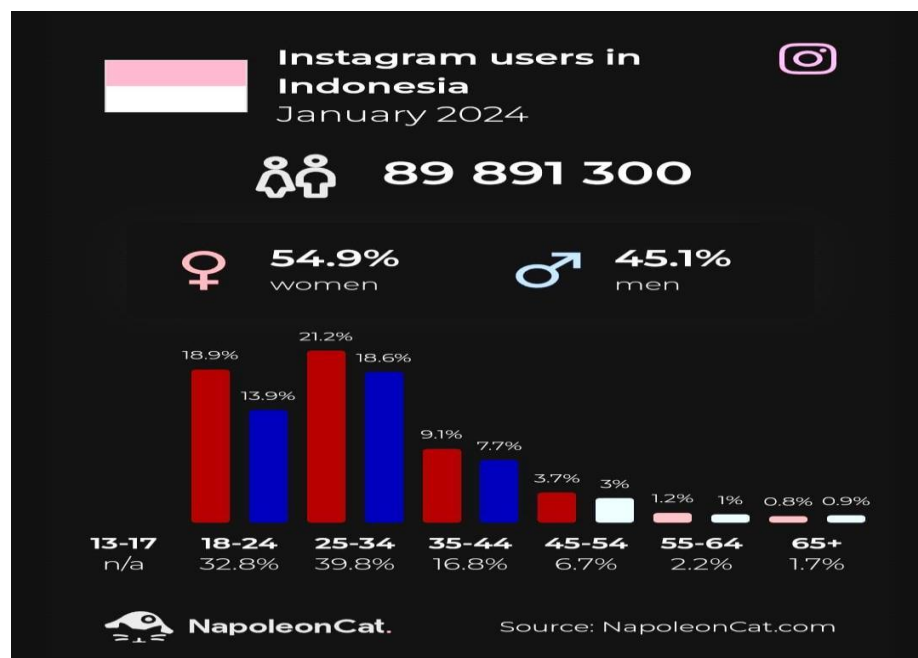
Menurut data yang dirilis oleh databoks jumlah total pengguna media sosial di Indonesia mencapai 191 juta pengguna (73,7% dari populasi), dengan pengguna aktif sebanyak 167 juta pengguna (RRI). Dengan tingginya pemakaian media sosial di Indonesia hal ini dapat dimanfaatkan oleh perusahaan maupun lembaga pemerintah sebagai sarana untuk menyampaikan informasi. Ada beberapa manfaat menggunakan media sosial seperti Media sosial dapat dijadikan sebagai sarana untuk berkomunikasi, mencari informasi, serta dapat menjadi sarana untuk melakukan personal branding sehingga menjadi populer; Media sosial juga menjadi media untuk pemasaran yang bagus mengingat banyaknya pengguna media sosial, Dapat menjadi sarana untuk berinteraksi dan berkomunikasi kepada masyarakat, Media sosial dapat digunakan

sebagai sumber untuk memberi dan mencari informasi dengan cepat, Karena saat ini banyak berita yang viral melalui media sosial (Sari Putri et al., 2025).

Saat ini media sosial juga menjadi salah satu sarana yang efektif untuk melakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat luas. Hal itu Karena media sosial mampu menjangkau audiens secara luas dan cepat selain itu media sosial memungkinkan penyebaran informasi secara real time dengan biaya yang rendah. Adanya fitur-fitur interaktif seperti komentar, share, like memungkinkan pengguna untuk melakukan komunikasi dua arah antara penyampai pesan dan penerima pesan dan hal tersebut dapat menciptakan ruang untuk berdiskusi yang dinamis dan partisipatif. saat ini khalayak dari muda sampai tua menggunakan media sosial untuk mencari informasi, hal tersebut terjadi karena penyebaran informasi terbaru melalui media sosial lebih cepat. Oleh sebab itu banyak pihak-pihak seperti organisasi sosial, pendidik dan lembaga pemerintah melakukan kegiatan edukasi melalui media sosial karena jangkauan yang luas dan biaya yang terbilang rendah. Selain itu, Banyaknya fitur-fitur yang disediakan media sosial yang dapat memudahkan untuk menyampaikan informasi. (Rohma et al., 2020)

Salah satu platform yang ramai pengguna saat ini adalah Instagram. Instagram merupakan media sosial yang paling ramai di dunia, tercatat pada tahun 2024 platform Instagram memiliki sekitar 2 miliar pengguna aktif secara global. Karena aplikasi ini mampu membuat penggunanya untuk membagikan konten yang menarik, konten tersebut dapat berupa foto, video, video singkat (*Reels*), serta cerita (*story*) secara *real-time*. Karena banyaknya pengguna instagram bukanlah tanpa alasan, hal ini berdasarkan

jurnal *Royal Society For Public Health and the Young Health Movement (YHM)* menemukan bahwa pengguna instagram memiliki kecenderungan takut tertinggal atau *FOMO (Fear of Missing Out)*. Sebab media sosial Instagram merupakan sarana mencari dan mendapat informasi terbaru. Serta Instagram menyajikan fitur-fitur yang menarik karena dapat memposting kegiatan melalui foto atau video. (Aisyah et al., 2022)



Gambar 1. 1 Data Pengguna Instagram di Indonesia

Sumber : (NapoleonCat, 2024)

Tercatat dari data yang dirilis oleh Napoleoncat total pengguna instagram di Indonesia pada Januari 2024 sekitar 89.891.300 pengguna (31,7% dari populasi). Dengan mayoritas pengguna dari Instagram di Indonesia adalah kalangan perempuan. Dan pengguna terbanyak mereka adalah masyarakat yang berumur 25-34 tahun. Karena banyaknya pengguna, saat ini Instagram bukan hanya tempat untuk mengekspresikan diri tetapi juga sebagai alat komunikasi publik yang modern, efektif, komunikatif,

adaptif untuk kebutuhan sosialisasi di era digital. Instagram juga dapat dimanfaatkan untuk sosialisasi dan edukasi.

Saat ini banyak yang memanfaatkan Instagram sebagai sarana untuk melakukan sosialisasi juga dapat melalui konten yang informatif dan menarik visual. Instagram menyediakan fitur-fitur yang mendukung tujuan ini seperti *feed* untuk unggahan permanen, *stories* untuk unggahan singkat dan interaktif, *reels* untuk video edukatif yang dinamis, dan *live streaming* untuk diskusi dan interaksi secara *real-time*. Dengan fitur-fitur Instagram tersebut memungkinkan untuk menyampaikan pesan edukasi melalui konten yang menarik dan dikemas dengan cara yang sederhana sehingga dapat mudah dipahami bahkan oleh masyarakat yang memiliki tingkat literasi yang rendah. Konten edukasi dilakukan secara konsisten dan menarik sehingga dapat meningkatkan kesadaran, pemahaman, serta mendorong perubahan perilaku yang lebih positif.

Karena hal itu banyak yang memanfaatkan Instagram sebagai sarana untuk melakukan sosialisasi yang edukatif, misalnya lembaga pemerintahan. Lembaga pemerintah memanfaatkan media sosial guna mensosialisasikan program-programnya, informasi hukum, kebijakan baru, hingga kampanye sosial. Selain itu Instagram memungkinkan untuk membranding dan menciptakan citra yang positif bagi pihak yang menyampaikan sosialisasi. Akun yang konsisten menyediakan konten yang edukatif dan informatif akan dapat lebih mudah mendapat kepercayaan publik. Sosialisasi yang disampaikan melalui instagram cenderung terasa lebih ringan dan mudah dipahami, sehingga mampu menjangkau berbagai khalayak, termasuk mereka yang kurang terlibat dalam kanal komunikasi resmi dan dapat menjangkau mereka yang tingkat literasi

digitalnya rendah. Salah satu lembaga pemerintah yang aktif menggunakan Instagram sebagai sarana sosialisasi adalah BP3MI JATIM.

BP3MI JATIM bertanggung jawab untuk memberikan edukasi, informasi serta mengawasi calon pekerja migran Indonesia agar proses migrasi berjalan dengan aman dan legal. Tantangan utama dalam pelaksanaan tanggung jawab ini adalah bagaimana mensosialisasikan agar informasi yang penting mudah dipahami masyarakat, khususnya masyarakat yang ada di daerah yang menjadi kantong pekerja migran Indonesia. Oleh sebab itu Balai Pelayanan Pelindung Pekerja Migran Indonesia (BP3MI JATIM) secara aktif menggunakan Instagram guna melakukan sosialisasi kepada masyarakat secara digital. BP3MI Jawa Timur melalui akun Instagram resmi mereka @bp3mi.jatim terus melakukan aktivitas sosialisasi, khususnya informasi terkait peluang kerja ke luar negeri, prosedur penempatan, serta migrasi aman dan prosedural.

Pemanfaatan Instagram oleh BP3MI Jawa Timur menunjukkan langkah positif dalam menyosialisasikan peluang kerja luar negeri dan pentingnya migrasi aman, namun masih saja terdapat berbagai tantangan yang harus dihadapi saat menggunakan media sosial Instagram sebagai sarana untuk melakukan sosialisasi. Seperti, penyebaran berita hoaks, literasi digital yang rendah serta masih terjadi ketimpangan penggunaan media digital antara masyarakat perkotaan dan pedesaan, sehingga tidak semua calon Pekerja Migran Indonesia (PMI) memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh informasi dari media sosial, banyak akun resmi milik lembaga pemerintah yang belum mampu mengemas pesan sosialisasi secara menarik karena banyaknya masyarakat yang belum terbiasa menggunakan teknologi. (Pariasih, 2023)

Penelitian ini sangat penting sebab kurangnya penelitian akademik yang secara signifikan untuk meneliti peran media sosial yang memiliki konteks tentang perlindungan pekerja migran. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih mengarah ke aspek perlindungan hukum pekerja migran, kondisi ekonomi dan sosial PMI, hingga kebijakan migrasi. Padahal di zaman digital saat ini, komunikasi secara digital dan sosialisasi melalui media sosial adalah komponen penting guna menciptakan sistem migrasi aman dan legal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana BP3MI Jawa Timur melalui akun Instagram @bp3mi.jatim menggunakan instagram sebagai sarana untuk menyebarkan informasi melalui konten-konten digital, interaksi dan pelayanan dengan pengguna akun, bagaimana pesan tentang migrasi aman dibuat dengan narasi berupa visual serta sejauh mana akun ini berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman mengenai peluang kerja luar negeri dan pentingnya migrasi secara aman dan legal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas, Dapat dilihat bahwa saat ini banyak penduduk yang berminat bekerja di luar negeri. Serta masih banyaknya praktik penyaluran tenaga kerja yang ilegal dan tidak aman. maka penulis merumuskan sebagai masalah sebagai berikut : Bagaimana upaya Balai Pelayanan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP3MI) Jawa Timur dalam mensosialisasikan peluang kerja luar negeri dan migrasi aman melalui instagram @bp3mi.jatim?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui rumusan masalah yang sebelumnya telah dirumuskan. Yang secara spesifik menjelaskan mengenai jawaban-jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana upaya BP3MI dalam mensosialisasikan peluang kerja luar negeri dan migrasi aman melalui akun instagram @BP3MI.Jatim

1.4 Manfaat penelitian

Secara teoritis

- a. Penelitian dilakukan untuk ilmu pengetahuan dan wawasan terkait upaya BP3MI dalam mensosialisasikan peluang kerja luar negeri dan migrasi aman melalui akun Instagram @bp3mi.Jatim
- b. Penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya terutama dalam ilmu komunikasi dengan topik yang relevan.

Secara praktis

1. Bagi Pekerja Migran

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan mengenai peluang kerja luar negeri dan migrasi aman.

2. Bagi Lembaga Pemerintah

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat membantu melengkapi informasi sebagai kebutuhan lembaga pemerintah dan publik

1.5 Definisi Konsep

1.5.1 Pekerja Migran

Pekerja migran merupakan seorang yang pergi dari negara asalnya guna bekerja di luar negeri dengan tujuan utama untuk bekerja dan mendapat penghasilan. Di Indonesia pekerja migran biasa disebut Tenaga Kerja Indonesia (TKI) atau yang sekarang biasa disebut Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang turut menyumbang devisa negara. Pekerja migran juga. Pekerja migran juga biasa dipanggil pahlawan devisa karena memiliki peran penting dalam membantu perekonomian negara melalui kontribusi devisa yang mereka berikan dari negara-negara tempat mereka .bekerja.(Kristiadi et al., 2022)

1.5.2 Instagram

Instagram merupakan sebuah media untuk berbagi video dan foto. Instagram juga dipahami sebagai platform yang memberi kesempatan bagi penggunanya untuk mengunggah konten visual, menambahkan caption, membuat akun, hingga melaksanakan interaksi dengan postingan audiens lain melalui fitur komentar (*comments*), berbagi (*share*), dan suka (*likes*). Dalam kemajuannya, fungsi Instagram tidak hanya sebagai media untuk berbagi foto dan video. Namun juga bisa menjadi ruang sosial yang efektif dimana perusahaan, individu, komunitas, hingga lembaga pemerintahan dapat membangun branding digital, menyampaikan informasi kepada khalayak yang luas, serta melakukan promosi. (Lukiani et al., 2021)

1.5.3 Sosialisasi

Sosialisasi adalah sebuah proses penting dalam menyampaikan informasi terhadap individu maupun kelompok. Sosialisasi dilakukan agar khalayak memahami dan menerapkan pengetahuan tertentu. Tidak hanya menyebarkan informasi, sosialisasi yang efektif dapat mengubah sikap dan perilaku, memberi ilmu, dan membangun kesadaran. Sosialisasi juga merupakan proses belajar dalam berperilaku sesuai dengan nilai dan norma dalam lingkungan masyarakat. Proses belajar yang dimaksud meliputi berperilaku, berbudaya, dan kemampuan berinteraksi. (Ristianah & Ma'sum, 2024)

1.5.4 Migrasi Aman

Migrasi aman merupakan praktik yang merujuk pada proses perpindahan dari suatu negara ke negara lain, dengan tujuan untuk bekerja, menetap, hingga mencari ilmu. Migrasi aman disebut juga migrasi yang dilakukan secara legal, sah sesuai hukum yang ada, resmi, bermartabat, teratur, terinformasi, dan terlindungi baik selama berangkat, masa tinggal, serta saat kepulangan. Migrasi aman berarti setiap pekerja yang bermigrasi untuk bekerja di luar negeri melakukannya dengan legal atau melalui jalur resmi seperti memiliki dokumen yang sah, memiliki pengetahuan atas hak dan kewajiban mereka, serta mendapat perlindungan yang menyeluruh dari negara asal maupun negara penempatan. (Fathullah & Ma' shum, 2023)

1.5.5 Peluang Kerja Luar Negeri

Peluang kerja luar negeri mengacu pada kesempatan atau kemungkinan bagi individu untuk memperoleh pekerjaan di negara lain yang berada di luar dari negara

asalnya. Peluang kerja tersebut ada karena tidak terpenuhinya tenaga kerja lokal di negara tujuan, sehingga mereka merekrut dan membutuhkan kontribusi dari tenaga kerja asing. Peluang kerja luar negeri juga merupakan dampak dari dinamika globalisasi ekonomi dan perbedaan tingkat gaji serta kebutuhan keterampilan antara satu negara dan negara lain. (Widianingsih et al., 2021)

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian dengan jenis deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis isi kualitatif. Penelitian kualitatif meliputi sebuah penelitian dengan tujuan utamanya untuk memahami konteks realitas sosial. Penelitian ini mengedepankan proses interaksi komunikasi secara intens antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Kunci utama dalam suatu penelitian kualitatif adalah peneliti, oleh sebab itu peneliti diwajibkan untuk mempunyai ilmu yang luas guna mempermudah untuk melakukan analisis terhadap obyek yang akan diteliti sehingga menjadi akurat dan jelas. (Marendah et al., 2022)

Menurut Moleong (2021) pada jurnal (Widiatmaka, 2022), analisis isi yaitu usaha yang dilakukan oleh peneliti guna menjelaskan hasil analisis data yang dilaksanakan, analisis data yang dideskripsikan pada penelitian ini adalah analisis data kajian isi atau konten, yang menjelaskan cara penelitian yang menggunakan beberapa tahapan guna memberi kesimpulan dari data yang valid dari beberapa dokumen. Tahapan-tahapan dalam melakukan analisis dari sebuah konten meliputi penggabungan data yang

didapatkan, menyeleksi data, pemberian kode pada data, menyederhanakan data yang akan dianalisis, penarikan kesimpulan dari hasil analisis.

1.6.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat untuk dilaksanakannya sebuah penelitian. Pemilihan lokasi penelitian harus dilakukan dengan pertimbangan yang matang guna memperoleh data yang dibutuhkan serta tujuan dari penelitian dapat tercapai. Penelitian ini dilakukan di kantor Balai Pelayanan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP3MI) Jawa Timur yang beralamat di Jl. Ngagel Jaya Utara (Surokim, 2016a) No. 140, Baratajaya, Kec. Gubeng, Surabaya, Jawa Timur 60284.

1.6.3 Fokus Penelitian

Pada umumnya masalah yang terdapat dalam penelitian kualitatif bergantung pada sebuah fokus. Penentuan fokus penelitian adalah salah satu tahapan penting dalam penelitian kualitatif sebab fokus penelitian akan menetapkan hasil dari pembahasan. Fokus penelitian ini yaitu untuk menganalisis Upaya BP3MI dalam mensosialisasikan peluang kerja luar negeri dan migrasi aman melalui akun Instagram @BP3MI.Jatim, serta menganalisis bagaimana efektivitas sosialisasi melalui akun media sosial Instagram @bp3mi.jatim.

1.6.4 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang diteliti seperti lembaga (organisasi), orang, dan benda. Pada dasarnya subjek penelitian merupakan sesuatu yang bakal dikenai simpulan hasil penelitian. Pada penelitian kualitatif, subjek penelitian biasanya

disebut informan, yaitu orang yang membagikan informasi terkait data yang diinginkan oleh peneliti yang ada kaitannya dengan penelitian yang sedang dilakukannya. (Surokim, 2016b)

Penelitian ini akan menggunakan teknik Purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pertimbangan. Jadi teknik purposive sampling merupakan teknik mengumpulkan data melalui penilaian terhadap data dari individu yang dipilih peneliti, penilaian tersebut dipilih karena sesuai dengan standar yang cocok dengan topik penelitian. (Asari dkk., 2023) Teknik ini digunakan karena peneliti ingin mengumpulkan data melewati wawancara admin instagram pada akun Instagram @bp3mi.jatim. sedangkan objek Penelitian ini adalah peran BP3MI JATIM dalam melaksanakan sosialisasi melalui akun instagram @bp3mi.jatim

1.6.5 Teknik Pengumpulan Data

Dengan memutuskan teknik yang digunakan dalam perumusan pengumpulan data, maka peneliti mendapatkan data yang valid. Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengoptimalkan keberhasilan dengan melakukan teknik pengumpulan data berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan proses yang mengedepankan pengamatan. Tahap informasi dilakukan dengan peneliti secara langsung berpartisipasi dan mengamati dalam suatu suasana tertentu. Observasi memiliki tiga tahapan. Pertama, dimulai dengan observasi secara meluas. Untuk

menjabarkan situasi sosial secara umum yang terdapat di lapangan. Kedua, Observasi dilakukan secara terus-menerus untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Ketiga, observasi milau dilakukan secara spesifik dengan memilah fenomena-fenomena yang menggambarkan sebuah pembeda di antara kategori yang terdapat pada fokus penelitian.(Marendah et al., 2022)

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu aktivitas percakapan yang mempunyai maksud tersebut. Penerapan wawancara pada penelitian kualitatif umumnya terdapat dua teknik wawancara yaitu semi terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan sebuah hasil dari wawancara yang tidak terstruktur. Biasanya informasi yang diperoleh akan mengarah pada rumusan masalah. Wawancara tidak terstruktur adalah sebuah kegiatan wawancara yang memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin tanpa memberi batas informan dalam proses menyampaikan informasi sehingga memberi kebebasan kepada informan dalam menyampaikan informasi. (Marendah et al., 2022)

3. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini berfungsi untuk memperoleh data dari sumber selain dari manusia. Sumber yang dimaksud bisa berupa dokumen, tulisan, bahkan rekaman audio.(Marendah et al., 2022)

1.6.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan usaha untuk mencari data dengan cara yang sistematis guna meningkatkan pemahaman peneliti mengenai kasus yang akan diteliti dan akan menjelaskan penelitiannya bagi orang lain.

1. Reduksi Data

Pelaksanaan reduksi data akan dilaksanakan dengan cara pemilihan dan pengabstrakan data asli yang ada dari catatan lapangan. Reduksi data memiliki tujuan untuk merangkum dan menyederhanakan data agar mudah dimengerti. Reduksi data memudahkan peneliti karena mempunyai bentuk analisis mencakup penyatuan, pengarahan, serta membuang data-data yang tidak diperlukan. Dalam sebuah penelitian, reduksi data dilakukan guna memilih data yang dapat menjawab rumusan masalah pada penelitian. Lalu data yang telah direduksi tersebut akan disandingkan dengan teori yang dipakai untuk Dalam tahap ini, individu belajar menyesuaikan diri dengan norma-norma sosial yang lebih kompleks dan bervariasi tergantung pada lingkungan atau peran sosial yang dijalannya. Dalam tahap ini, individu belajar menyesuaikan diri dengan norma-norma sosial yang lebih kompleks dan bervariasi tergantung pada lingkungan atau peran sosial yang dijalannya.menghasilkan sebuah temuan.(Tarigan, 2022)

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan uraian yang singkat. Penyajian data dilakukan dengan tujuan membantu peneliti dalam memahami gambaran

kondisi tertentu bahkan keseluruhan dalam penelitian. Data yang disampaikan Dalam tahap ini, individu belajar menyesuaikan diri dengan norma-norma sosial yang lebih kompleks dan bervariasi tergantung pada lingkungan atau peran sosial yang dijalannya.jikan dalam laporan akhir disusun secara sistematis.(Tarigan, 2022)

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan berasal dari data data yang sudah di analisis dan dikumpulkan dalam penelitian. Kesimpulan dapat berupa deskripsi maupun obyek yang belum jelas sebelumnya. Kesimpulan merupakan temuan baru dari pengolahan temuan penelitian.(Tarigan, 2022)

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

NO	NAMA	JUDUL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
----	------	------------------	------------------

1	Hartanto Dwi et al., Jurnal tahun 2024	<p>Peran UPT-BP2MI DIY Dalam Pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia Purna Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga</p> <p>https://pdfs.semanticscholar.org/97a1/23e62a9f0e8b6aa122114d0e0b1d0c7a3ab0.pdf</p>	<p>Berdasarkan pembahasan dan penelitian maka hasil dari penelitian ini yaitu :</p> <p>Pertama, pemberdayaan PMI Purna memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lapangan usaha. Sebab UPT-BP2MI DIY memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan PMI Purna tentang kewirausahaan, edukasi keuangan, dan kerjasama kelompok, sehingga kegiatan wirausaha dapat memberi pekerjaan kepada warga sekitar. Untuk PMI Purna, UPT telah menyediakan tempat untuk berkomunikasi dan berbagi informasi. Meskipun demikian, masih ada beberapa tantangan yang dihadapi dalam praktik lapangan.</p> <p>Kedua, melalui pelaksanaan UPT-BP2MI DIY, kegiatan pemberdayaan PMI Purna telah meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga. Ini menunjukkan kemampuan PMI Purna untuk mengabsorpsi, mengadaptasi, dan melakukan transformasi diri dengan sukses. Hal ini dapat disimpulkan melalui empat aspek yaitu :</p> <p>(1) Memiliki tempat tinggal keluarga, (2) Memiliki pendapatan keluarga, (3) Memiliki kemampuan untuk membiayai anak sampai mereka tamat sekolah, dan (4) Memiliki tabungan keluarga.</p>
2	Evita Permatasari, Arianto Nugroho pada	ANALISIS PERAN BALAI PELAYANAN PELINDUNGAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA	<p>Hasil dari penelitian ini merujuk pada peran dari BP3MI JATIM untuk memenuhi jaminan sosial dan fungsi perlindungan</p>

	jurnal tahun 2023	<p>DALAM PEMENUHAN JAMINAN SOSIAL KETENAGAKERJAAN BAGI PEKERJA MIGRAN INDONESIA DI JAWA TIMUR</p> <p>https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/novum/article/view/50658</p>	<p>ketenagakerjaan bagi pekerja migran yang berada di Jawa Timur. BP3MI JATIM berperan untuk memfasilitasi jaminan sosial bagi PMI yang meliputi kegunaan pengawasan berjalannya jaminan sosial dan memberi fasilitas yang berupa pengajuan klaim terhadap aspek-aspek terkait perlindungan tenaga kerja. BP3MI JATIM juga wajib untuk memastikan bahwa CPMI dan PMI yang akan bekerja di luar negeri melakukan pendaftaran jaminan sosial di masa berangkat, bekerja, hingga pemulangan. BP3MI JATIM juga memiliki peran untuk memastikan bahwa PMI yang berasal dari Jawa Timur yang memiliki kendala serta tidak mengajukan klaim saat mengalami kecelakaan kerja atau kematian dapat dibantu berupa perlindungan dan proses klaim jaminan sosialnya.</p>
3	Lokahita Putri et al, Jurnal tahun 2024	<p>Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Guna Peningkatan Kesejahteraan Pekerja Migran Indonesia Melalui Sosialisasi Migrasi Aman.</p> <p>https://proceeding.unram.ac.id/index.php/semnaskom/article/view/3225</p>	<p>Topik Pekerja Migran Indonesia (PMI) saat ini menjadi perhatian penting. Karena perkembangan mobilisasi individu turut menghadirkan peluang besar bagi para pekerja untuk memperoleh pekerjaan di luar negeri. Oleh sebab itu PMI sering dihadapkan dengan berbagai permasalahan dan ancaman-ancaman yang mengganggu proses tersebut. Salah satu ancaman yang sering dijumpai adalah maraknya PMI yang berangkat bekerja ke luar negeri secara ilegal. Desa Tanak Beak sebagai salah satu pengirim PMI tertinggi di</p>

			<p>Kabupaten Lombok Barat memiliki peran penting terhadap mobilisasi pekerja migran sehingga terhindar dari pemberangkatan PMI jalur ilegal. Melalui sosialisasi migrasi aman dengan menghadirkan narasumber dari pihak BP3MI, Desa Tanak Beak berharap mampu memberi pemahaman kepada masyarakat Desa Tanak Beak terutama PMI guna menghindari pemberangkatan ilegal</p>
4	<p>Nadisa Shafira Ariyanto , Muhammad Deni Febriyan , Niken Fahmalena Putri , Rawiechasya Listika Salie , Khairur Rizki , Mega Nisfa Makhroja.</p>	<p>Edukasi Migrasi Aman Bekerja ke Luar Negeri di Desa Padamara. https://jcommdev.unram.ac.id/index.php/pengabdian/article/view/40</p>	<p>Migrasi aman di NTB (Nusa Tenggara Barat) adalah suatu permasalahan yang perlu diperhatikan serius karena untuk memastikan keamanan dan keselamatan para pekerja migran. Dalam penelitian ini, membahas berbagai aspek terkait migrasi aman di NTB. Ini termasuk latar belakang masalah umum, fungsi BP3MI (Badan Perlindungan PMI Indonesia) di NTB, skema penempatan, indikator pelanggaran, resiko pekerja migran, penyebab umum dan utama masalah migrasi, serta tips tentang cara menjadi migran aman</p> <p>Latar belakang masalah memberitahukan bahwa seringkali PMI menghadapi berbagai masalah yang serius. Seperti kekerasan, eksploitasi, hingga diskriminasi. Peran BP3MI NTB dalam mensosialisasikan migrasi aman terhadap masyarakat sangat</p>

			<p>penting. Terdapat banyak skema penempatan PMI di NTB, pemilihan yang tepat sangat berpengaruh terhadap keamanan dan pengalaman pekerja migran. PMI wajib memahami indikator pelanggaran guna mengidentifikasi potensial pelanggaran. Ketidakterdataan, pekerjaan yang tidak sesuai dengan janji, pembayaran gaji yang tidak dilakukan, perlakuan yang tidak pantas, ancaman deportasi, dan kurangnya jaminan keselamatan dan kesehatan adalah beberapa risiko yang dihadapi PMI. Pelanggaran hukum, kelebihan masa tinggal, dan pelanggaran kontrak kerja adalah beberapa penyebab umum masalah migrasi. Terakhir, beberapa tips untuk menjadi migran yang aman adalah mencari informasi melalui sumber resmi, mempersiapkan dokumen dengan baik, mengikuti pelatihan dan penilaian, dan berhati-hati dengan calo atau perantara tidak resmi. Dengan pemahaman yang baik tentang semua elemen ini, PMI di NTB dapat membuat mereka merasa aman dan aman saat menjalani migrasi, mengurangi risiko dan masalah yang sering mereka temui.</p>
5	Hilton Tarnama Putra M ,	Pelindungan Hak-Hak Pekerja Migran Indonesia (Penyuluhan Hukum	Penyuluhan Hukum Pelindungan Hak-Hak Pekerja Migran Indonesia merupakan bagian

	<p>Danial , Surya Anom Belardo Prasetya Mega Jaya, Mokhamad Gisa Vitrana , Hera Susanti , Yeliana Septiani Noor , Khotimah Estiyovionita , Tiara Destia Herman.</p>	<p>Pekerja Migran Indonesia di Desa Binaan Pabuaran dan Sindangsari) https://www.academia.edu/download/109642265/10769.pdf</p>	<p>dari tri dharma perguruan tinggi, maka untuk menunjang kegiatan tersebut diperlukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari setiap kegiatan yang berkenaan dengan tri dharma. Kegiatan ini sebagai kewajiban perguruan tinggi untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu dalam bidang pengabdian kepada masyarakat dan salah satu misi Fakultas Hukum mengenai meningkatkan kualitas Dosen Fakultas Hukum dalam penelitian dan pengabdian di tingkat nasional dan ASEAN. Dalam rangka mewujudkan misi tersebut Bidang Hukum Internasional melaksanakan Penyuluhan Hukum di Desa Binaan Pabuaran dan Sindangsari, BPD, Kades dan Tokoh Masyarakat. Pelaksanaan kegiatan Penyuluhan Hukum Pelindungan Hak-Hak Pekerja Migran Indonesia dilaksanakan secara tatap muka dengan mengikuti protokol covid 19 dengan narasumber dari dosen Bidang Hukum Internasional Fakultas Hukum Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang telah ditunjuk oleh Dekan Fakultas Hukum berdasarkan Surat Tugas.</p>
6.	<p>Sil Viyah Wanda, Julyanto Ekantoro, Fitria Widiyani. Jurnal tahun 2022</p>	<p>SOSIALISASI PELAYANAN PUBLIK BERBASIS WEBSITE PLAVON MELALUI AKUN INSTAGRAM @Dispendukcapilsidoarjo https://ejournal.ubhara.ac.id/intelektual/article/view/79</p>	<p>Sosialisasi pelayanan publik berbasis website plavo dengan memanfaatkan instagram @Dispendukcapilsidoarjo berjalan dengan sesuai harapan. Karena saat ini Instagram merupakan salah satu platform digital yang memiliki banyak pengguna. Hal itu membuat apa</p>

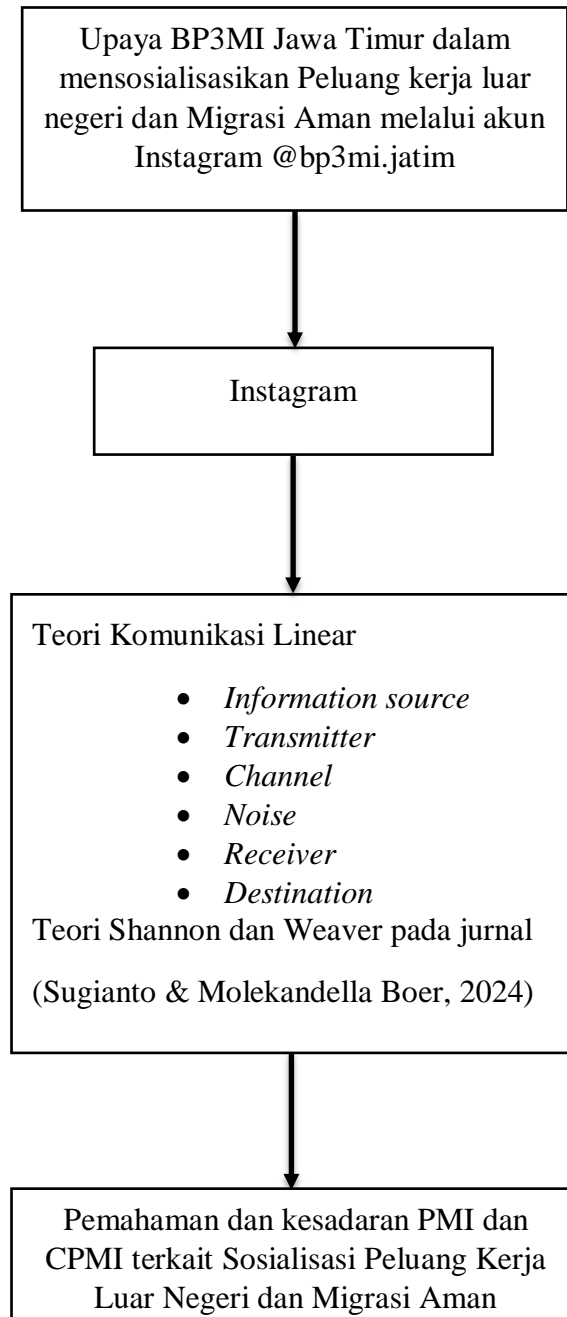
			<p>yang disosialisasikan DISPENDUKCAPIL melalui akun Instagram cepat tersampaikan. Sosialisasi melalui akun @Dispendukcapilsidoarjo dilakukan dengan memanfaatkan beberapa fitur pada media sosial Instagram seperti feeds, reels, caption, komentar, dan highlight. Kegiatan sosialisasi melalui akun Instagram @Dispendukcapilsidoarjo mendapat sambutan yang baik dari masyarakat. Karena mudah di akses dalam hal waktu dan tempat.</p>
7.	<p>Fauzan Nur Ikhsanto, Dian Rahmawati pada Jurnal tahun 2024</p>	<p>Penggunaan Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemerintah dalam Sosialisasi Prosedur Pembuatan Paspor : Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Yogyakarta http://neorespublica.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/233</p>	<p>Berdasarkan pembahasan dari penelitian tersebut maka bisa disimpulkan mengenai strategi komunikasi yang dilaksanakan oleh Kantor Imigrasi Kelas 1 TPU Yogyakarta sebagai Komunikator dalam melakukan sosialisasi prosedur pembuatan paspor dengan menyampaikan informasi terhadap masyarakat berjalan dengan baik. Hal ini bisa dibuktikan dari isi pesan yang terkandung pada konten-konten media sosial tersebut. Sosialisasi ini diadakan karena masih banyak masyarakat jogja yang mengasumsikan bahwa pembuatan paspor itu mahal dan sulit. Oleh sebab itu Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Yogyakarta melalui aku @imigrasi.jogja melakukan sosialisasi dengan membuat konten untuk mengkomunikasikan informasi dan pesan secara efektif dan menarik bagi masyarakat sasaran. Program sosialisasi</p>

			melalui akun Instagram terbukti ampuh, banyak masyarakat yang memilih terjun langsung guna mencari informasi melalui Instagram resmi milik imigrasi yogyakarta.
8.	Rusdiana Efa, et al, pada Jurnal tahun 2023	<p>INSTAGRAM SEBAGAI LANGKAH SOSIALISASI TRANSPORTASI SUROBOYO BUS KEPADA MASYARAKAT SURABAYA OLEH HUMAS UPTD PENGELOLAAN TRANSPORTASI UMUM.</p> <p>https://conference.untag-sby.ac.id/index.php/semakom/article/download/2586/1304</p>	<p>Pemerintah Kota Surabaya dengan Suroboyo Bus memiliki tujuan guna meningkatkan dan memfasilitasi terkait transportasi umum di Kota Surabaya. Sosialisasi tentang Suroboyo Bus dilakukan oleh Pemerintah Surabaya guna memastikan seluruh masyarakat mengenal transportasi dengan ciri khas Surabaya. Salah satu langkah sosialisasi yang dipilih oleh Pemerintah Kota Surabaya adalah sosialisasi melalui media sosial Instagram. Humas UPTD Pengelolaan Transportasi Umum melalui akun Instagram @suroboyobus memanfaatkan fitur-fitur Instagram guna memberi informasi kepada masyarakat khususnya warga Surabaya terkait rute, tarif, serta jadwal keberangkatan Suroboyo Bus. Langkah Pemerintah Surabaya dalam mensosialisasikan Suroboyo Bus terbukti berhasil sebab penumpang Suroboyo Bus setiap harinya terus mengalami kenaikan.</p>
9	Nur Aini Atika, Pada Skripsi tahun 2024	<p>ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM OLEH KOMISI PEMILIHAN UMUM PROVINSI JAMBI SEBAGAI MEDIA SOSIALISASI POLITIK</p>	<p>Hasil dari penelitian ini merujuk pada :</p> <p>1. Media sosial Instagram merupakan alat bagi Komisi Pemilihan Umum Provinsi Jambi guna memberi informasi terkait politik serta</p>

		<p>PADA PEMILU TAHUN 2024.</p> <p>https://repository.unja.ac.id/68232/</p>	<p>sebagai sarana untuk membangun citra. Dengan akun Instagram, Komisi Pemilihan Umum Jambi berharap dapat mencapai pemilih dengan jangkauan yang lebih luas serta melakukan interaksi langsung.</p> <p>2. Hambatan yang dialami oleh Komisi Pemilihan Umum Jambi dalam melaksanakan sosialisasi melalui media sosial Instagram yakni kurangnya team kreatif yang secara khusus bertanggung jawab di media sosial, partisipasi masyarakat tidak besar sebab kurangnya pemahaman dalam berpolitik, dan sosialisasi yang dilakukan melalui Instagram belum banyak diketahui oleh semua kalangan.</p>
10	<p>Wahyudin, Pamungkas Dewanto, et al, pada Jurnal tahun 2024</p>	<p>SOSIALISASI MIGRASI AMAN BAGI KELUARGA DAN CALON PEKERJA MIGRAN INDONESIA DI DESA TANAK BEAK NARMADA KABUPATEN LOMBOK BARAT PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT.</p> <p>https://proceeding.unram.ac.id/index.php/pepadu/article/view/3245</p>	<p>Sosialisasi migrasi aman di desa Tanak Beak Narmada bisa dikatakan berhasil meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat terkait migrasi yang aman dan legal. Sosialisasi ini adalah langkah penting yang dilakukan guna melindungi pekerja migran dan calon pekerja migran dari kemungkinan eksploitasi dan penipuan. Metode yang digunakan dalam sosialisasi ini meliputi seminar, materi informasi, pelatihan serta mengatasi ketergantungan pada</p>

			calo yang tidak dapat dipercaya.
--	--	--	----------------------------------

2.2 Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Sumber : Diolah oleh Peneliti

2.3 Deskripsi Konseptual

2.3.1 Pekerja Migran

Pekerja migran merupakan individu yang berpindah dari satu negara ke negara lain guna bekerja dan memperoleh penghasilan. Secara hukum dan sosial pekerja migran merupakan seseorang yang secara sah maupun tidak sah tinggal dan bekerja di luar negeri dalam jangka waktu tertentu. Banyak faktor yang membuat hal ini terjadi seperti dorongan ekonomi, sosial dan politik. Dalam konteks hubungan internasional dan mobilitas tenaga kerja, pekerja migran merupakan komponen dari arus migrasi yang disebabkan oleh berbagai faktor seperti kesempatan kerja, kebutuhan tenaga kerja asing, ketimpangan ekonomi, serta kebijakan migrasi antarnegara. Secara umum pekerja migran melakukan pekerjaan di bidang-bidang yang membutuhkan tenaga kerja tinggi namun dengan keterampilan rendah hingga menengah seperti bagian domestik, manufaktur, konstruksi, jasa, hingga sektor pertanian. (Susanti, t.t.)

Peran pekerja migran tidak hanya untuk mencari nafkah tetapi pekerja migran juga berperan sebagai agen pembangunan bagi negara, baik negara asal maupun negara tujuan. Di Indonesia pekerja migran biasa disebut pahlawan devisa karena pekerja migran merupakan penyumbang devisa terbesar bagi negara nya. Hal ini mencakup elemen-elemen penting seperti remintasi, mobilitas kerja internasional, kerentanan sosial serta perlindungan hak asasi manusia. Pekerja migran juga sering dihadapi tantangan karena mereka bekerja di negara asing dengan sistem hukum, struktur sosial, serta budaya yang berbeda dari negara asalnya. Pekerja migran juga rentan terkena

diskriminasi, eksploitasi, dan pelanggaran hak asasi, terutama apabila bekerja secara non prosedural. Karena pekerja migran yang bermigrasi secara ilegal tidak mendapat perlindungan hukum dari negara asalnya. (Putri dkk., 2022)

Menurut *International Labour Organization (ILO)* atau yang biasa disebut Organisasi Perburuhan Internasional (OPI) menyatakan bahwa pekerja migran merupakan individu yang sedang, telah, atau akan melaksanakan migrasi ke sebuah negara dimana tempat dirinya bukan warga lokal dengan maksud untuk mendapatkan pekerjaan. Sedangkan *International Organization for Migration (IOM)* menyatakan pekerja migran sebagai *a person who is to be engaged, is engaged or has been engaged in a remunerated activity in a State of which he or she is not a national*. Yang diartikan, setiap seseorang yang bekerja dari luar negaranya untuk mendapatkan upah dapat disebut dengan pekerja migran. Menurut (Salsabila, 2024) Terdapat dua tipe pekerja migran yaitu :

1. Pekerja migran dalam negeri (Internal)

Pekerja migran internal merupakan suatu fenomena dimana individu yang berpindah dari satu wilayah ke wilayah lain dalam negeri, baik antar Kota, antar Provinsi, hingga antar Kabupaten. Kasus yang sering dijumpai seperti orang desa berpindah ke kota untuk mencari pekerjaan karena lapangan kerja yang ditawarkan di kota lebih banyak serta dengan upah yang lebih tinggi. Tujuan mereka untuk mencari pekerjaan yang lebih bagus dengan upah yang lebih layak.

Hal yang membuat pekerja migran internal ada sebab perbedaan pembangunan antar wilayah, kesempatan kerja yang lebih banyak, hingga faktor ekonomi yang memaksa mereka atau sebuah keluarga untuk berpindah guna menyambung hidup. Pekerja migran internal berperan penting guna menaikkan perekonomian wilayah tujuannya. Keberadaan pekerja mereka dapat memenuhi tawaran kerja di bagian-bagian yang kurang peminat oleh penduduk lokal. Bagian tersebut seperti pekerjaan beresiko, pekerjaan berjam-jam dengan upah yang minim, hingga pekerjaan kasar.

Terdapat teori terkait migrasi salah satunya *Push and Pull Theory*. Dapat di definisikan apa yang membuat fenomena migrasi pekerja secara internal bisa terjadi. *Push Factors* (faktor pendorong) terjadinya migrasi secara internal seperti rendahnya gaji di desa, kekurangan layanan publik dan pendidikan, lapangan kerja yang sulit didapatkan, hingga kondisi lingkungan yang rawan terhadap bencana alam. Faktor faktor tersebut yang mendorong individu dari desa atau dari daerah yang terpencil melakukan migrasi ke daerah yang lebih maju baik dari segi lapangan pekerjaan maupun segi kondisi lingkungan.

Pull Factors (faktor penarik) terkait migrasi internal merupakan faktor-faktor yang paling utama terjadinya migrasi dari satu daerah ke daerah lain. Seperti infrastruktur yang lebih maju, penawaran lapangan kerja yang lebih banyak, upah atau gaji yang didapatkan lebih banyak, hingga untuk

menyambung hidup yang lebih layak di kota-kota besar yang juga daerah industri sebagai alasan utama migrasi internal terjadi.

2. Pekerja migran International

Pekerja migran Internasional merupakan individu yang melakukan perpindahan dari negara asalnya ke negara lain memiliki tujuan untuk bekerja, tinggal, hingga mencari ilmu. Pekerja migran internasional berperan penting sebagai pemenuhan kebutuhan pekerja di negara tujuan. Selain itu, bagi negara asalnya pekerja migran internasional memiliki peran sebagai penyumbang pendapatan melewati pengiriman uang dan remintasi.

Menurut laporan *International Labour Organization (ILO)* pada tahun 2021 terdapat sebanyak sekitar 169 juta pekerja migran internasional, dengan mayoritas pekerja berasal dari negara berkembang seperti Filipina, India, Indonesia, Bangladesh yang melakukan migrasi ke negara yang maju seperti Jepang, Korea Selatan, Arab Saudi, Uni Emirate Arab, hingga negara-negara Eropa. Migrasi ini terjadi karena tingkat pengangguran tinggi di negara pengirim. Serta kebutuhan tenaga kerja yang tinggi di negara tujuan.

Migrasi pekerja secara internasional juga membawa dampak baik bagi negara pengirim pada bagian politik, sosial, dan ekonomi. Pengiriman pekerja ke luar negeri dapat mengurangi jumlah angka pengangguran yang ada di negara asal, sebagai penyumbang pemasukan negara nya melewati pengiriman uang dan remintasi, meningkatkan pengalaman dan keterampilan

tenaga kerja yang berasal dari negara pengirim, hingga meningkatkan pendapatan rumah tangga.

Teori-teori terkait migrasi salah satunya *Push and Pull Theory* . Dapat disimpulkan terdapat faktor yang mendorong dan menarik terjadinya fenomena migrasi secara internasional. *Push Factors* (faktor mendorong) terjadinya migrasi secara internasional meliputi lapangan yang tersedia di negaranya sangat terbatas, perbedaan gaji antara negara tujuan dengan negara asal, sebagai strategi untuk menghindari kemiskinan, minimnya fasilitas kerja serta pendidikan sehingga sulit bersaing dengan pekerja lokal, hingga budaya migrasi dari tetangga, anggota keluarga, hingga saudara.

Pull Factors (faktor penarik) sehingga pekerja migran melakukan migrasi internasional yaitu ketersediaan lapangan kerja yang banyak, gaji yang ditawarkan lebih tinggi, lingkungan kerja yang lebih modern dan positif, kebijakan migrasi yang didukung oleh pemerintah, faktor sosial seperti memiliki saudara, kerabat, keluarga, komunitas yang berada di negara tujuan maupun asal yang menyebarkan informasi dan dukungan migrasi sehingga menarik minat pencari kerja.

Di Indonesia orang yang melakukan migrasi ke luar negaranya disebut dengan Pekerja Migran Indonesia (PMI). Pengertian dari pekerja migran dirumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2017 terkait Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (UU PPMI). Menurut Pasal 1 angka 2, dikatakan bahwa “Pekerja Migran Indonesia (PMI) merupakan setiap masyarakat negara Indonesia yang sedang,

akan, telah melakukan pekerjaan yang mendapatkan gaji di luar wilayah Republik Indonesia.”

Pada umumnya, terdapat beberapa kategori pekerja migran berdasarkan jenis pekerjaan, lokasi kerja, status hukum yang meliputi :

1. Pekerja migran ilegal (tidak resmi)

Tenaga kerja yang berangkat dan bekerja tidak melalui prosedur yang sah serta tidak memiliki dokumen yang lengkap. Sering dijumpai pekerja migran ilegal tidak memiliki kontrak kerja yang jelas. Pekerja migran ilegal sering mendapatkan tindakan kekerasan, pelecehan, gaji yang tidak dibayarkan, hingga tindak perdagangan orang (TPPO). Hal tersebut bisa terjadi sebab pekerja migran tidak memiliki dokumen yang sah sehingga tidak bisa dilindungi secara hukum.

2. Pekerja migran legal (resmi)

Pekerja yang berangkat dan ditempatkan melewati prosedur yang sah serta memiliki dokumen yang resmi serta mendapat kontrak kerja yang disetujui secara hukum baik di negara asal maupun negara tujuan.

3. Pekerja migran sektor formal

Pekerja migran sektor formal merupakan bekerja pada bagian-bagian yang memiliki aturan dan diakui secara hukum ketenagakerjaan di negara tujuannya. Seperti bekerja di bagian manufaktur, pelayanan, dan industri.

4. Pekerja migran sektor informal

Pekerja migran sektor informal merupakan bekerja di bagian-bagian yang tidak memiliki aturan secara ketat dan tidak terikat kontrak tertulis. Pekerjaan yang ditawarkan seperti pengasuh lansia, pengasuh balita, asisten rumah tangga (ART), tukang kebun, buruh kasar. Pekerjaan tersebut lebih sering mendapati pelanggaran hak.

Menurut (Sepang, 2021) Pada dasarnya, di Indonesia dengan tujuan melindungi pekerja migran Indonesia yang tidak hanya waktu mereka bekerja di luar negeri tetapi saat calon pekerja migran Indonesia (CPMI) berada di negaranya Indonesia. Perlindungan pekerja migran Indonesia memiliki tujuan meliputi :

- a. Memberi jaminan terkait penegakan serta pemenuhan hak asasi manusia sebagai masyarakat Indonesia dan pekerja migran Indonesia.
- b. Memberi jaminan terkait perlindungan ekonomi, sosial, dan hukum pekerja migran Indonesia beserta keluarganya.

Melalui pasal 21, yang dimaksud dengan memberi perlindungan saat bekerja sebagaimana yang tertulis di dalam pasal 7 huruf b meliputi :

- a. Evaluasi dan memantau kepada kondisi kerja, pemberi kerja, serta kondisi kerja
- b. Memberi fasilitas terhadap pemenuhan hak-hak yang didapat oleh pekerja migran
- c. Memfasilitasi dan menyelesaikan masalah yang dialami oleh pekerja migran

- d. Memberi layanan berupa hubungan konsuler
- e. Mendampingi, melakukan mediasi, advokasi serta memberi pertolongan hukum seperti memberi jasa di bidang hukum oleh perwakilan Republik Indonesia serta pemerintah pusat yang sepadan dengan hukum yang ada di negara tujuan
- f. Melakukan pembinaan serta membimbing pekerja migran Indonesia
- g. Memberi fasilitas berupa repatriasi

2.3.2 Instagram

Nama Instagram adalah gabungan dari dua suku kata, yakni ‘instant’ dan ‘telegram’. Ungkapan ‘instant’ atau ‘insta’ mengarah pada sebuah kamera polaroid yang juga dikenal sebagai alat yang mampu menghasilkan foto secara cepat dan instant. Sedangkan, Ungkapan kata ‘gram’ diambil dari kata ‘telegram’, telegram merupakan suatu teknik komunikasi tradisional yang diterapkan guna mengirim pesan dengan cepat kepada orang lain. Berdasarkan unsur dari namanya instagram memuat makna sebagai media yang memberi peluang kepada penggunanya untuk membagikan dan menampilkan foto yang secara cepat dan instan kepada pengguna lainnya. Sederhananya, Instagram dapat dijelaskan sebagai platform jejaring sosial yang merujuk pada kegiatan berbagi video dan foto antar penggunanya. Instagram juga memudahkan penggunanya untuk melakukan komunikasi secara visual dalam waktu yang singkat melalui fitur-fitur yang disediakan oleh Instagram. (Lukiani dkk., 2021)

Instagram memiliki konsep yang sama dengan platform media sosial lainnya, konsep tersebut berupa hubungan antar pengguna dengan pengikut (follower) dan

mengikuti (following). Hal itu memungkinkan penggunanya untuk menyukai (like), mengirim (Share), menambah komentar pada video maupun foto (comment), serta menyimpannya melalui sebuah akun. Instagram memiliki fitur-fitur yang mendukung penggunanya fitur-fitur tersebut seperti IGTV untuk video yang berdurasi panjang, Reels untuk video yang berdurasi pendek, filter gambar, fitur belanja (Instagram Shopping), filter gambar, hingga editing video. (Framuditya Bagas Saputra dkk., 2023)

Instagram dikembangkan oleh perusahaan Startup Burbn Amerika Serikat di San Francisco serta CEO nya Adam Mosseri. Instagram pertama kali hanya bisa di akses pada perangkat iPhone saja. namun pada tahun 2012, Facebook secara resmi membeli Instagram senilai 1 juta dollar berupa saham dan tunai. Sehingga pada beberapa waktu kemudian, Instagram dapat di akses pada perangkat Android serta telah diunduh oleh lebih dari 1 juta pengguna dalam kurun waktu kurang dari 1 hari. (Arifin, 2023)

Instagram merupakan sebuah platform yang banyak digunakan untuk membagikan foto serta video dengan dilengkapi fitur keterangan (caption) yang dapat membuat pengikutnya dapat mengetahui serta memahami apa yang diunggah. Instagram juga memungkinkan bagi penggunanya untuk melakukan aktivitas interaksi serta melakukan komunikasi secara dua arah. Hal tersebut menawarkan kesempatan kepada penggunanya saling melihat keseharian pengguna lainnya dan bisa melaksanakan komunikasi meskipun tidak mengenal satu sama lain di dunia nyata, sehingga komunikasi tersebut menyebabkan terciptanya perasaan kedekatan sesama pengguna Instagram. (Hamzah & Bahfiarti, 2023)

Pada dasarnya, Instagram adalah suatu aplikasi yang dapat diakses melalui iPhone, Android, hingga Windows. Platform Instagram juga menawarkan bagi penggunanya untuk mengambil foto dan video, penerapan filter secara digital, serta membagikan ke bermacam layanan jejaring terkait aspek sosial. Banyaknya pengguna juga menjadi faktor aplikasi ini sangat digemari oleh berbagai kalangan dari anak-anak, remaja, dewasa, hingga tua. Kebanyakan penggunaan platform Instagram sebab suatu individu ingin mengetahui aktivitas orang lain yang juga pengguna, untuk melakukan dokumentasi terkait kehidupan mereka, hingga menggunakan Instagram agar tampak keren dan tidak ketinggalan oleh zaman. (Mawartika, 2021)

Aplikasi Instagram merupakan platform yang biasa digunakan pada smartphone yang secara khusus untuk media sosial yang juga salah satu dari hasil perkembangan era digital yang memiliki fungsi hampir sama dengan media sosial lainnya, namun yang membedakan dari media sosial terdapat dari cara pengambilan foto dalam tempat atau bentuk guna berbagi informasi kepada penggunanya. Instagram juga memungkinkan untuk memberi inovasi terhadap penggunanya dan dapat dijadikan sebagai media untuk mengembangkan kreatifitas, sebab Instagram menyajikan fitur-fitur yang dapat menjadikan foto menjadi indah, artistik, serta menjadi bagus. (Micko Indrawan dkk., 2023)

Penyebaran Informasi saat ini banyak dilakukan melalui media sosial, media sosial yang sering digunakan adalah Instagram. Instagram menjadi media yang menjanjikan untuk berbagai akun, seperti akun khusus berita, hiburan, olahraga, kesehatan, Informasi terkini, online shop. Pemanfaatan media sosial sebagai alat untuk

penyebaran informasi sedang trend saat ini. Sebab lebih tidak memakan waktu, biaya, serta lebih luas jangkauannya karena penggunanya yang sangat banyak dan beragam. (Feroza & Misnawati, 2021)

Menurut (Arifin, 2023) Instagram mempunyai banyak fungsi. Fungsi-fungsi Instagram meliputi :

1. Sarana interaksi antar pengguna

Instagram memiliki tujuan dan fungsi yang sama dengan sosial media lainnya yakni sebagai sarana untuk saling berinteraksi antar penggunanya. Hal itu dilakukan dengan pemanfaatan fitur yang ada di platform Instagram seperti saling menyampaikan pesan (*direct messenger*), menambahkan komentar, berbagi foto dan video, memberikan tanda suka (*like*), dan lainnya.

Hal tersebut sesuai dengan motto yang diciptakan Mark Zuckerberg selaku CEO Facebook yang merupakan induk dari Instagram '*Bringing The World Closer Together*' yang berarti membawa dunia menjadi lebih dekat. Hal ini menunjukkan bahwa Instagram berperan sebagai media yang efektif untuk melakukan interaksi.

2. Mencari ide kreatif dan inspirasi

Instagram juga dapat menjadi media yang tepat untuk memperoleh berbagai ide kreatif dan inspiratif untuk kebutuhan-kebutuhan serta produktivitas lainnya. Misalnya ketika mencari sebuah ide tentang dekorasi kamar atau rumah, maka dapat ditemukan banyak contoh melewati media sosial Instagram. Bukan hanya itu Instagram juga dapat menjadi sarana

untuk menyampaikan ide ide kreatif melalui konten-konten yang menarik dapat berupa desain grafis, editing video, dan hal menarik lainnya bisa dicari melewati fitur Explore Instagram.

3. Sebagai media hiburan

Instagram juga menjadi sarana untuk mencari berbagai hiburan serta menyenangkan. Banyak akun-akun Instagram khusus untuk memposting meme, dagelan, comic, dan lain-lain. Instagram juga sebagai sarana unjuk skill untuk animator yang kreatif guna menunjukkan bakatnya dengan postingan di akun Instagram. Platform Instagram juga berkembang menjadi media entertaining yang terus *update* dan tidak ketinggalan zaman. Saat ini perusahaan TV, media digital, hingga artis telah memanfaatkan akun Instagram sebagai media untuk meningkatkan branding, popularitas, hingga menghibur melalui postingan kehidupan sehari-harinya.

4. Mendapat rekomendasi tempat liburan

Banyak orang mencari referensi tempat liburan melalui platform Instagram. Dengan menggunakan fitur explore pada Instagram, secara langsung Instagram akan merekomendasikan tempat berlibur yang memanjakan mata dan seru. Banyak pengguna Instagram yang sering mengunggah saat mereka liburan ke suatu tempat lengkap beserta lokasinya. Banyak juga akun-akun yang khusus memposting destinasi-destinasi liburan.

Di media sosial Instagram juga memiliki tren untuk lebih memudahkan pencarian terkait tempat liburan. Seperti penggunaan tagar

(*hashtag*) contoh #wisata, #travelling, #liburansendirian, #pesonaindonesia.

Tren tersebut sangat membantu guna mencari destinasi tempat untuk liburan dengan hanya melihat handphone. Sehingga saat ini tidak perlu repot-repot untuk mencari informasi terkait destinasi tempat liburan.

5. Bisnis Online

Pengguna Instagram terus mengalami peningkatan dan dari semua kalangan umur, hal tersebut membuat peluang untuk melakukan bisnis secara digital atau online. Saat ini banyak pedagang yang memanfaatkan platform Instagram guna menjual produk dagangannya secara efisien dan cepat. Selain itu pedagang juga dapat juga bisa memanfaatkan Instagram Ads. Instagram Ads merupakan layanan iklan berbayar. Biayanya bervariasi tergantung dengan model penawaran, target pengguna, dan jenis iklan yang akan ditampilkan.

Pemasaran melalui Instagram juga menjadi faktor penting untuk efektifitas bisnis online, Biasanya pemasaran melalui Instagram jauh lebih menarik. Sebab para pebisnis online saling bersaing melalui konten-konten yang kreatif dan menarik pelanggan online. Selain itu tidak jarang juga pebisnis online menggunakan influencer dan artis untuk mempromosikan dagangannya.

6. Menjadi terkenal dan influencer

Influencer saat ini tidak hanya dilakukan oleh artis saja, tetapi juga bisa dilakukan oleh semua orang melalui media sosial, Salah satu media sosial yaitu Instagram. Untuk menjadi influencer diperlukan skill serta daya tarik yang tidak dimiliki oleh individu lain. Instagram merupakan salah satu dari media sosial yang dapat menciptakan para publik figure atau influencer. Mereka mendapatkan penghasilan dari review produk, endorse, jualan produk, dari views konten, dan masih banyak lagi.

Saat ini menjadi Influencer merupakan suatu profesi yang diminati. Dengan memanfaatkan media sosial seperti Instagram, memberikan peluang yang sangat tinggi bagi suatu individu untuk menjadi terkenal, membangun personal branding (citra diri), serta dapat menjangkau pengguna lain secara luas. Hal itu dapat dilakukan individu melalui konten dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada di Instagram seperti *live streaming*, *story*, hingga *reels*. Dengan memanfaatkan hal tersebut mereka dapat mengunggah kesehariannya, merubah opini publik, serta melakukan kegiatan pemasaran

7. Sebagai Media untuk edukasi dan sosialisasi

Perkembangan pesat Instagram dari media sosial yang hanya membagikan foto dan video, sekarang menjadi media yang efektif guna melakukan sosialisasi dan edukasi. Karena khalayak lebih menginginkan penyampaian informasi yang dilakukan dengan cepat, tidak menguras biaya,

bisa dilihat hanya melalui *handphone*, tidak perlu datang ke tempat, dan masih banyak lagi, serta menyukai informasi dengan unsur yang menghibur.

Platform Instagram dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan, lembaga pemerintahan, dan organisasi sosial untuk menyebarkan informasi yang mengandung pesan edukatif kepada khalayak secara luas serta bisa melakukan interaksi antara penyampai dan penerima pesan. Dengan membuat konten-konten edukatif yang disajikan secara kreatif serta visual yang menarik diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan daya tarik terhadap pesan atau isu-isu penting yang di unggah.

2.3.3 Sosialisasi

Sosialisasi adalah sebuah proses komunikasi penyampaian informasi, norma, pengetahuan dari satu pihak satu ke pihak lain dengan maksud untuk membentuk pemahaman dan perilaku. Menurut (Soekanto, 2006) sosialisasi adalah bentuk dari proses sosial dimana individu belajar tentang nilai dan norma sosial, guna dapat bertindak sesuai dengan harapan khalayak. Sosialisasi juga berperan untuk membentuk kepribadian individu serta penyesuaian sosial terhadap lingkungannya. (Nurudin, 2009) juga menyatakan sosialisasi adalah tahapan pembelajaran sosial yang membentuk individu agar mampu mengenali struktur sosial, sehingga dapat berperan aktif dalam kehidupan sosial. Sosialisasi juga menjadi penghubung individu dengan sistem sosial yang ada di sekitarnya. Menurut (Cangara, 2014) sosialisasi merupakan proses transfer yang mencakup tentang nilai, kebiasaan, dan norma dari satu generasi ke generasi berikutnya untuk tatanan kehidupan sosial dapat berjalan secara berkelanjutan.

Sedangkan menurut (Koentjaraningrat, 2009) sosialisasi merupakan bagian dari proses pembudayaan, artinya mampu berperilaku sesuai dengan tata nilai masyarakat. Sosialisasi juga menjadi media utama guna membentuk kepribadian individu. Menurut (Gustina et al., 2022) terdapat dua bentuk dari sosialisasi yaitu :

1. Sosialisasi Primer

Sosialisasi primer merupakan tahapan awal dalam terlaksanakannya proses sosialisasi yang dialami seseorang sejak masa kanak-kanak. Saat tahap ini, individu mulai mencoba memahami dan mempelajari nilai-nilai norma, dasar, hingga perilaku yang berlangsung dalam lingkungan sosial terdekatnya yaitu keluarga. Melewati interaksi dengan saudara, orang tua, kakak atau adik, dan anggota keluarganya yang lain. Sehingga seorang anak dapat belajar tentang tata krama, bahasa, identitas diri, kebiasaan, hingga cara berinteraksi dengan orang lain.

2. Sosialisasi Sekunder

Sosialisasi sekunder adalah kelanjutan dari proses sosialisasi primer yang terjadi saat individu beranjak dewasa dan mulai memasuki lingkungan sosial yang lebih meluas di luar dari lingkungan keluarga. Pada tahap tersebut, individu mulai beradaptasi dengan norma sosial yang lebih beragam dan kompleks tergantung dengan peran sosial dan lingkungan yang mereka jalani. Lingkungan saat memasuki sosialisasi sekunder seperti organisasi, tempat kerja, sekolah, masyarakat umum, hingga tempat kerja

Pada umumnya, sosialisasi dalam konteks kelembagaan dijelaskan sebagai proses komunikasi yang dirancang guna menyebarluaskan informasi penting untuk membentuk kesadaran, mendorong partisipasi, memberi arahan kepada masyarakat agar bertindak sesuai dengan kebijakan yang diusung. Sosialisasi juga sebagai media untuk melakukan edukasi, terutama saat menyangkut tentang perkara yang membutuhkan pemahaman mendalam dari masyarakat. Terdapat teknik-teknik dalam penyampaian sosialisasi, meliputi :

1. Sosialisasi Tatap Muka (Face to Face)

Sosialisasi tatap muka merupakan teknik penyampaian informasi yang dilakukan secara langsung atau interaksi langsung antara komunikator (penyampai pesan) dan komunikan (penerima pesan) tanpa melalui media perantara. Komunikasi yang terjadi saat sosialisasi tatap muka memberi kesempatan bagi kedua belah pihak untuk saling merespons dalam waktu yang bersamaan. Teknik sosialisasi ini memungkinkan terjadinya pertukaran informasi secara dua arah yang aktif. Sehingga sosialisasi ini dapat memperbanyak peluang untuk terjadinya pemahaman yang luas dan hubungan yang erat serta emosional antara komunikator dan komunikan.

2. Sosialisasi digital

Sosialisasi digital merupakan proses penyampaian pesan dan informasi yang dilakukan melalui media yang berbasis teknologi digital seperti media sosial, internet, aplikasi mobile, dan lain-lain. Sosialisasi ini tidak terhalang pada interaksi secara fisik, sebab sosialisasi ini dilakukan secara daring melewati

perangkat elektronik yang berhubungan dengan jaringan internet. Sosialisasi secara digital memungkinkan melakukan komunikasi secara cepat, interaktif, luas, serta tidak terbatas waktu. Sosialisasi ini biasanya dilakukan melalui media digital, yang memungkinkan individu menyebarkan informasi secara massif serta membuka peluang interaksi melalui komentar, polling, pesan langsung.

Sosialisasi adalah sebuah proses komunikasi dalam rangka menyampaikan informasi, norma, nilai, pengetahuan, dan pemahaman terhadap penduduk, individu, atau kelompok yang bertujuan merubah sikap, perilaku, serta pemahaman yang diinginkan oleh pemberi pesan. Sosialisasi adalah salah satu konsep yang digunakan oleh Lembaga, pemerintah, organisasi, hingga komunitas yang berfungsi sebagai jembatan penyambung antara pembuat peraturan dengan khalayak sasaran. (Sekarningrum et al., 2020)

Sosialisasi dilakukan karena ingin mencapai tujuan-tujuan tertentu. Tujuan Utama dilakukannya sosialisasi meliputi :

a. Memberi pemahaman dan pengetahuan masyarakat

Sosialisasi memiliki tujuan sebagai media penyebaran informasi secara akurat dan valid terkait suatu kebijakan, program, atau peluang. sosialisasi adalah proses komunikasi yang memiliki tujuan untuk memberi pemahaman dan pengetahuan agar menciptakan kesadaran dan merubah sikap penduduk menjadi lebih positif.

b. Menciptakan kesadaran khalayak

Sosialisasi bertujuan guna menciptakan kesadaran kepada publik terhadap kebijakan, program, isu-isu tertentu yang dipandang perlu bagi kepentingan semua khalayak.

c. Mendorong partisipasi publik

Sosialisasi berperan vital guna mendorong partisipasi khalayak umum dengan tindakan komunikasi sehingga menciptakan kesadaran, pemahaman, serta membangkitkan keikutsertaan khalayak dalam membagikan suatu kebijakan atau program yang akan dilaksanakan. Melalui penyampaian informasi yang transparan akan mudah mendapatkan kepercayaan dari khalayak, sehingga terdorong untuk ikut serta secara nyata terkait pengambilan keputusan dan pembangunan mengenai urgensi maupun keperluan bersama.

d. Pencegahan misinformasi

Di Tengah berkembangnya proses penyampaian informasi yang cepat dan tidak selalu terjamin, sosialisasi memiliki peran penting untuk mencegah berita hoax, dugaan, pembahasan yang keliru sehingga dapat menyesatkan khalayak. Dengan penyampaian informasi yang berdasarkan dengan data dapat menciptakan pemahaman publik terhadap isu-isu sehingga meningkatkan literasi informasi agar khalayak bisa membedakan antara hoaks dan fakta.

e. Peningkatan efektivitas kebijakan

Sosialisasi jadi sarana yang efektif untuk menyampaikan informasi terkait kebijakan. Tujuan sosialisasi terkait kebijakan guna memberi pengetahuan masyarakat terkait isi dari kebijakan tersebut, bagaimana mengikuti kebijakan, serta mengapa kebijakan itu dibuat. Apabila kebijakan dibuat tanpa memberi informasi kepada khalayak, maka kemungkinan besar terjadinya penolakan sebab tidak tahu manfaat dan tujuan dari kebijakan tersebut.

f. Menciptakan sikap patuh terhadap peraturan

Tujuan utama sosialisasi untuk menciptakan sikap patuh terhadap peraturan yang dibuat dengan cara menyampaikannya dengan mudah dipahami dan jelas. Apabila masyarakat memahami tentang pentingnya peraturan dan dampak baik yang dihasilkan dari peraturan, maka dapat menciptakan dorongan dan kesadaran untuk mematuhi peraturan dengan sendirinya.

g. Menciptakan sifat kritis publik

Sosialisasi memiliki tujuan bukan hanya untuk memberi informasi, tetapi tujuannya juga agar masyarakat memiliki kesadaran secara kritis, berpartisipasi langsung, dan dapat mengevaluasi terhadap isu-isu terkait proses pencapaian sosial yang lebih positif.

h. Mengembangkan literasi digital dan sosial

Di era perkembangan digital, sosialisasi banyak dilakukan secara daring. Maka sebab itu sosialisasi juga memiliki tujuan guna mengembangkan

literasi digital khalayak. Literasi digital ini mencakup mengkonfirmasi kebenaran berita daring, memahami informasi yang disampaikan secara daring, pelanggaran privasi digital, pencegahan terhadap informasi hoaks, serta ujaran kebencian.

i. Memperkenalkan identitas sosial dan nilai

Sosialisasi memiliki fungsi sebagai media penting guna memperkenalkan nilai-nilai yang dipercaya oleh berbagai kelompok terhadap khalayak umum. Melalui sosialisasi, individu memperoleh pengetahuan terkait peran dan nilai-nilai yang ditunjang dalam kehidupan bermasyarakat.

j. Mengangkat kualitas demokrasi

Sosialisasi memungkinkan guna penyebaran informasi terkait politik. Sosialisasi politik jika dapat disampaikan dengan benar dapat merubah sikap khalayak untuk melek politik dan berdemokrasi secara bijak. sosialisasi berperan penting untuk meningkatkan kualitas demokrasi karena dapat memberi pengetahuan kepada masyarakat tentang kewajiban dan hak menjadi individu bernegara.

2.3.4 Migrasi Aman

Migrasi aman merupakan suatu proses perpindahan masyarakat terutama tenaga kerja dari satu negara ke negara lain yang dilaksanakan secara legal dan mendapat perlindungan oleh hukum. Migrasi aman tidak hanya memfokuskan pada kelegalan dokumen dan prosedur, tetapi juga fokus terhadap perlindungan hak-hak dasar migran dari sebelum berangkat, bekerja di negara tujuan, hingga kepulangan. Tujuan utama dari

migrasi aman adalah untuk mencegah pekerja migran yang berangkat secara ilegal. Resiko yang dihadapi oleh pekerja migran yang berangkat secara ilegal jauh lebih besar. Sebab pekerja migran ilegal tidak mempunyai bukti dokumen resmi dan perlindungan hukum. Sehingga rentan terkena tindak kekerasan baik fisik maupun seksual, eksploitasi, hingga Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO). (Diah Lokahita et al., 2024) Beberapa aspek migrasi aman yang harus dipahami, meliputi :

1. Legal dan tertib

Migrasi aman mewajibkan proses migrasi dilakukan sesuai regulasi dan hukum yang berlaku, baik regulasi di negara asal maupun di negara tujuan. Kelegalan ini merujuk pada pengelolaan dokumen yang sah, visa kerja, kontrak yang dikonfirmasi oleh kedua pihak, melalui jalur rekrutmen yang resmi, dan patuh terhadap prosedur keimigrasian.

Migrasi yang dilakukan secara ilegal lebih rentan terhadap eksploitasi, penyalahgunaan, dan pelanggaran hukum. Hal itu bisa terjadi karena pekerja migran ilegal tidak memiliki perlindungan secara hukum yang jelas baik di negara asal maupun di negara tujuan.

2. Berdasarkan Informasi dan Kesadaran

Migrasi aman juga mengutamakan cakupan aspek literasi informasi. Calon pekerja migran harus mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang memadai terkait proses migrasi yang legal, budaya kerja negara tujuan, hak dan kewajiban sebagai pekerja migran, kondisi negara tujuan, dan tujuan pelaporan saat menghadapi suatu permasalahan.

Informasi tentang migrasi aman dapat diperoleh dari lembaga pemerintah salah satunya BP3MI. Sebab BP3MI terus aktif dalam memberi informasi terkait migrasi aman. Sebelum pekerja migran berangkat BP3MI juga turut mengadakan latihan pra-keberangkatan. Akses informasi yang transparan dan terpercaya merupakan kunci utama guna mencegah migrasi secara ilegal.

3. Berfokus pada perlindungan Hak Asasi

Migrasi aman merupakan migrasi yang menjaga hak-hak asasi manusia, tanpa membedakan agama, ras, jenis kelamin, dan status migran. Hal ini juga meliputi hak bekerja dalam kondisi yang aman, hak memiliki akses layanan hukum dan kesehatan, hak untuk mendapatkan upah yang sesuai dengan kontrak, dan hak untuk melakukan komunikasi dengan keluarganya.

4. Memandang Gender dan Keadilan Sosial

Migrasi aman juga mempertimbangkan pekerja migran yang rentan seperti anak-anak, perempuan, serta difabel. Contoh, perempuan yang bekerja migran sebagai asisten rumah tangga sering menghadapi tindakan kekerasan seksual. Karena hal itu konsep migrasi aman memuat sistem perlindungan khusus bagi kelompok-kelompok yang rentan.

Migrasi aman mengutamakan prinsip migrasi secara legal dan sesuai prosedur. Yang melingkupi pendaftaran resmi melalui lembaga pemerintah yang bergerak dibidang tenaga kerja atau pekerja migran, memenuhi ketentuan administrasi seperti paspor dan visa kerja, serta memberikan pelatihan pra-keberangkatan. Migrasi aman juga memiliki kaitan dengan prinsip perlindungan menyeluruh (comprehensive

protection) yang memastikan keamanan fisik dan psikologis pekerja migran saat berada di negara tujuan. Perlindungan itu meliputi akses layanan Kesehatan dan hukum, jam kerja yang manusiawi, ha katas upah, serta hak untuk berserikat. Contoh Indonesia melalui Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) memiliki tanggung jawab untuk menjamin pekerja migrannya dilindungi secara hukum baik melewati perjanjian bilateral dengan negara tujuan maupun melalui perwakilan luar negeri seperti Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI). Terdapat juga organisasi kancah internasional seperti United Nations Development Programme (UNPD) dan Organization for Migration (IOM) telah mengembangkan kebijakan-kebijakan pendampingan guna mendukung pelaksanaan migrasi aman.(Wahyudin et al., 2024)

Indonesia merupakan salah satu negara dengan pengirim pekerja migran harus memiliki perhatian besar terhadap isu-isu terkait migrasi aman. Pemerintah Indonesia telah merumuskan tentang definisi dan prinsip migrasi aman dalam sebuah undang-undang, Undang Undang Nomor 18 Tahun 2017 merupakan peraturan yang menjelaskan isu tentang perlindungan pekerja migran Indonesia. UU Nomor 18 Tahun 2017 menjelaskan bahwa pekerja migran memiliki hak mendapatkan seperti pelatihan kerja dan bahasa, perlindungan sosial dan hukum, informasi yang lengkap serta jelas, kontrak kerja yang jelas, bantuan diplomatik saat di luar negeri

2.3.5 Peluang Kerja Luar Negeri

Peluang kerja luar negeri menjelaskan tentang potensi atau kesempatan pekerjaan yang tersedia bagi pekerja untuk bekerja di negara lain. Pekerjaan yang ditawarkan

dapat berupa pekerjaan formal maupun informal serta melalui sistem yang legal dan prosedural. Peluang kerja luar negeri muncul sebab adanya permintaan pekerja di negara tujuan yang tidak dapat dipenuhi oleh pekerja lokalnya. Peluang kerja luar negeri juga menjadi bagian penting dari globalisasi sektor ekonomi, yang dimana tenaga kerja menjadi faktor produksi yang semakin mobil dan lintas antar negara. Dalam lingkup nasional, Peluang kerja luar negeri merupakan bagian dari strategi penempatan pekerja serta upaya menanggulangi pengangguran dan usaha untuk mensejahterakan masyarakat. (Al Hasmi & Lumumba, 2022).

Peluang kerja luar negeri berpeluang memberikan dampak ekonomi yang cukup besar baik bagi negara maupun bagi individu. Bagi individu, alasan utama mereka memilih bekerja di luar negeri karena penghasilan yang diperoleh lebih tinggi daripada bekerja di dalam negeri. Tidak jarang mereka mengirimkan penghasilannya kepada keluarga yang ada di negaranya. Penghasilan ini biasa digunakan untuk membangun rumah, membiayai pendidikan anak, memenuhi kebutuhan keluarga, membuka usaha setelah kembali ke negara nya. Bagi negara, Pengiriman uang tersebut berkontribusi menjadi sumber devisa yang besar bagi negara. Tidak hanya dampak ekonomi, peluang kerja luar negeri juga berpotensi menjadi jalan bagi pengembangan diri tenaga kerja. Kesempatan yang di dapat apabila bekerja di luar negeri seperti dapat meningkatkan keterampilan, mempelajari budaya kerja yang disiplin dan profesional, memperluas jaringan sosial, serta pengalaman kerja internasional.(Erawati et al., n.d.)

2.3.6 Teori Komunikasi Shannon dan Weaver

Peneliti memilih teori komunikasi model Claude Shannon dan Warren Weaver (1949). Teori ini muncul dari kebutuhan praktis di bidang telekomunikasi pada pertengahan abad ke-20. Saat itu alat komunikasi seperti telepon, radio, dan telegraf berkembang sangat pesat. Sehingga membutuhkan model guna menjelaskan tentang bagaimana pesan dikirim secara efisien melalui sistem teknis.

Teori komunikasi model Shannon dan weaver yang dimana komunikasi tersebut mengembangkan komunikasi matematis. Model memiliki tujuan untuk menjelaskan bagaimana komunikasi melalui media perantara seperti telepon ataupun korespondensi yang tertulis. Dibandingkan dengan model Lasswell, model ini membedakan antara sumber informasi, penerima informasi, dan tujuan. Selain itu Shannon dan Weaver menambah gangguan pada proses komunikasi. Gangguan (Noise) merupakan sesuatu yang dapat merubah fisik dan perilaku, yang berfungsi terhadap distorsi dari proses transfer informasi. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya kehancuran komunikasi.(Munawaroh, 2022)

Model teori komunikasi Shannon dan Weaver juga menjelaskan proses komunikasi yang dimulai dari munculnya sumber informasi; kemudian, sumber tersebut menjadi pesan atau serangkaian pesan untuk dikomunikasikan lewat alat atau saluran, selanjutnya pesan tersebut disampaikan dalam bentuk sinyal atau tanda(kata-kata, gambar, tulisan, dll), kemudian sinyal itu diterima melewati alat penerima dan menjadi pesan yang diterima pihak sasaran penerima. Dalam proses penyampaian pesan tersebut

tidak luput dari adanya gangguan (Noise). Gangguan tersebut antara lain berupa gangguan fisik maupun individu.(Soleihah, 2019)

Teori ini dikembangkan oleh shannon dan weaver pada tahun (1948) praktik dari teori ini adalah pengirim pesan menyusun pesan dalam bentuk tertentu kemudian disampaikan kepada penerima pesan melewati suatu media. Sebelum pesan dikirimkan pengirim mengubah informasi terlebih dahulu ke dalam bentuk kode atau simbol tertentu yang dapat dideteksi oleh suatu sistem atau perangkat. Informasi yang telah diubah menjadi kode kemudian disalurkan melewati media komunikasi. Agar pesan tersebut dapat dipahami, penerima harus memecahkan kode atau simbol terlebih dahulu. Dalam suatu situasi perangkat atau alat penerima dapat berfungsi sebagai pemecah kode tersebut. Tetapi, media dalam penyampaian pesan memungkinkan menghadapi gangguan, karena hal itu memungkinkan untuk penerima tidak memiliki alat atau kemampuan untuk memecahkan kode tersebut, hal ini berpeluang menciptakan hambatan atau gangguan terhadap proses komunikasi. Dalam model ini terdapat 3 hal yang menjadi hambatan, yakni gangguan efektifitas, gangguan semantik dan gangguan teknis.(Shabiriani, 2021)

Menurut (Sugianto & Molekandella Boer, 2024) terdapat 6 komponen dalam teori komunikasi model shannon dan weaver yaitu :

1. Information (Informasi)

Informasi adalah pihak yang membuat informasi atau pesan yang ingin disampaikan. adalah sebuah titik awal dari proses komunikasi. Information

dimengerti sebagai sesuatu yang memperkecil ketidakpastian penerima terhadap informasi atau pesan. Semakin banyak ketidakpastian terkait isi informasi sebelum didapat, semakin banyaknya informasi yang terdapat pada pesan tersebut.

2. Transmitter (Pemancar)

Transmitter merupakan alat atau sistem yang dapat merubah pesan menjadi sinyal. Transmitter berperan sebagai penghubung antara sumber pesan dan saluran komunikasi serta sebagai instrumen kunci dari seluruh proses komunikasi yang akan mengusung informasi kepada penerima. Tanpa melalui transmitter proses penyampaian informasi yang dikirim melalui saluran (channel) akan terputus.

3. Channel (Saluran)

Channel merupakan media yang berfungsi guna mengirim sinyal dari transmitter kepada receiver. Channel dapat berupa kabel (untuk telepon), udara (untuk suara), hingga jaringan internet (untuk komunikasi secara digital). Channel adalah sebuah instrumen yang penting guna menyambungkan pengirim (Transmitter) dan penerima (receiver) melalui penghubung sinyal.

4. Noise (Gangguan)

Noise merupakan sebuah wujud hambatan atau gangguan yang dapat menghambat dan mempengaruhi jalannya proses komunikasi. Gangguan ini dapat berupa gangguan teknis semantik (kurangnya pemahaman sebab penggunaan istilah teknis), fisik (misalnya suara yang bising), psikologis

(misalnya persepsi yang negatif terhadap sumber pesan), dan teknis (misalnya sinyal internet yang buruk).

5. Receiver (Penerima)

Receiver merupakan pihak yang memperoleh informasi atau sinyal. Penerima tersebut dapat berupa kelompok, individu, dan masyarakat luas. Receiver memiliki peran secara aktif terkait menentukan keberhasilan dari suatu proses komunikasi.

6. Destination (Tujuan)

Destination (Tujuan) merupakan sebuah titik akhir dari komunikasi. Audiens diharapkan dapat menerima dan memahami pesan, hingga bertindak sesuai dengan pesan yang diterima nya. Destination biasa diartikan sebagai kelompok, sistem, atau individu yang menjadi target penyampaian informasi. Destination merupakan instrumen penting sebab dianggap sebagai akhir dari proses penyampaian informasi.

BAB III

GAMBARAN UMUM

3.1 Profil Perusahaan

Balai Pelayanan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP3MI) Jawa Timur merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah naungan Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI). BP3MI berperan sebagai lembaga pelaksana di tingkat provinsi dalam usaha memberikan layanan pelindungan dan penempatan pekerja migran yang berasal dari Jawa Timur. BP3MI juga memiliki tanggung jawab untuk memastikan proses migrasi tenaga kerja berlangsung secara aman, sesuai prosedur, dan tertib.



Gambar 3. 1 Kantor BP3MI Jawa Timur

Sumber : Peneliti

BP3MI berlokasi di Jl Ngagel Jaya Utara No.140, Baratajaya, Kec.Gubeng, Surabaya, Jawa Timur. BP3MI Jawa Timur memiliki 4 Divisi dengan fungsi masing masing, berikut merupakan divisi-divisi yang ada di BP3MI Jawa Timur :

1. Divisi Pelindungan

Divisi pelindungan memiliki sejumlah tanggung jawab penting, mulai dari menerima dan menangani pengaduan terkait permasalahan Pekerja Migran Indonesia (PMI), melakukan klarifikasi serta mediasi atas permasalahan yang dihadapi PMI, hingga memfasilitasi proses klaim asuransi baik untuk PMI yang berada di dalam negeri maupun di luar negeri. Selain itu, divisi ini juga berperan dalam memfasilitasi pemulangan PMI yang mengalami sakit atau meninggal dunia, melakukan pemantauan terhadap proses pemulangan, serta mendorong pemberdayaan bagi PMI purna agar dapat terlibat dalam berbagai kegiatan yang meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan mereka setelah kembali ke tanah air.

2. Divisi Kelembagaan

Divisi ini memiliki tanggung jawab dalam menjalin kemitraan dengan berbagai pihak terkait (stakeholder), menyelenggarakan kegiatan sosialisasi, serta mengelola aktivitas kehumasan. Selain itu, divisi kelembagaan juga berperan dalam produksi konten untuk media sosial, seperti pembuatan flyer, infografis, dan pengelolaan akun media sosial sebagai admin.

3. Divisi Tata Usaha

Divisi Tata Usaha memiliki tanggung jawab dalam mengelola berbagai urusan administratif, termasuk pengelolaan keuangan, surat-menyurat, administrasi kepegawaian, serta penataan dan pemeliharaan aset negara atau Barang Milik Negara (BMN) yang digunakan dalam operasional lembaga.

4. Divisi Penempatan

Divisi Penempatan adalah bagian yang memiliki tugas untuk melayani Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang akan berangkat ke luar negeri sesuai prosedur yang berlaku. Layanan di divisi ini dibagi menjadi tiga, yaitu melakukan pengecekan dan legalisasi dokumen serta pelaksanaan Orientasi Pra Pemberangkatan (OPP), menangani penempatan PMI yang berangkat secara perseorangan atau profesional, dan memverifikasi calon PMI yang mengikuti program penempatan melalui skema antar pemerintah atau G to G (Government to Government).

Selain itu terdapat mekanisme penempatan pekerja migran yang ada BP3MI Jawa Timur. Mekanisme penempatan pekerja migran Indonesia (PMI) mengacu pada rentetan kebijakan, prosedur, serta langkah-langkah administrasi yang ditata secara terstruktur oleh BP3MI dengan tujuan menempatkan warga negara Indonesia untuk bekerja di luar negeri secara terlindungi, aman, dan legal. Tujuan dari mekanisme penempatan oleh BP3MI seperti guna mencegah pengiriman ilegal, menghindari tindak perdagangan orang, memberi perlindungan calon PMI dalam hal keselamatan dan kesehatan, memberi perlindungan hukum dan proses migrasi pekerja, meningkatkan profesionalisme dan daya saing pekerja migran Indonesia di kanca global.

3.2 Sejarah BP3MI

Pengiriman tenaga kerja luar negeri telah dilakukan sejak Indonesia belum meraih kemerdekaannya yang saat itu tenaga kerja dikirim oleh pemerintah kolonial Hindia

belanda. Salah satu contoh pengiriman tenaga kerja adalah saat pengiriman pekerja kontrak yang berasal dari Indonesia ke negara tujuan Suriname, pengiriman itu ditujukan kepada sebuah kolonial belanda yang berada di Amerika Selatan. Pada tahun 1890 an pemerintah belanda mengirimkan warga Indonesia dari beberapa wilayah termasuk Madura, Sunda, Batak, hingga Jawa. Pengiriman pekerja itu dilakukan untuk dipekerjakan sebagai petani di perkebunan yang terletak di Suriname.

Keputusan ini di ambil dengan alasan untuk menggantikan para buruh-buruh Afrika yang diberi kebebasan dari tindak perbudakan pada tahun 1863. Faktor pembebasan budak Afrika ini mengakibatkan kekurangan tenaga kerja di sektor perkebunan. Sehingga aktivitas ekonomi yang bergantung terhadap sektor pertanian tersebut mengalami kemerosotan. Penduduk yang paling banyak dikirim oleh pemerintah belanda saat itu adalah penduduk dari pulau jawa.

Alasan utama dari pemerintah Belanda memilih pulau Jawa karena saat itu kondisi ekonomi di Jawa sangat buruk. Hal itu disebabkan oleh tingginya jumlah populasi di jawa, serta saat itu jawa sedang dilanda bencana letusan Gunung Merapi sehingga terjadinya tekanan ekonomi. Gelombang pengiriman pekerja pertama di kirimkan dari Batavia (yang kini menjadi Jakarta) pada tanggal 21 Mei 1890 dengan menaiki kapal SS Koningin Emma. Kapal tersebut sempat berhenti di Belanda sebelum akhirnya tiba di Suriname pada tanggal 9 Agustus 1890. Saat itu Tenaga kerja yang diberangkatkan sebanyak 94 orang yang terdiri dari 31 perempuan, 61 laki-laki, hingga 2 anak-anak. Tercatat pada saat itu sebanyak 32.986 orang dikirimkan ke Suriname untuk bekerja melalui 77 pelayaran.

Pada tanggal 3 juli 1947 tepat setelah kemerdekaan Indonesia, pemerintah saat itu membentuk Kementrian Perburuhan yang berdasarkan dengan Peraturan Pemerintah No. 3 tahun 1947. Kementrian ini memiliki tugas untuk memberi penanganan terkait dengan tenaga kerja secara umum. Lembaga ini beberapa kali menghadapi perubahan struktur, seperti Transmigrasi, Koperasi, dan Departemen Tenaga Kerja, yang akhirnya dipisahkan kembali menjadi dua lembaga pada masa Kabinet Pembangunan IV.

Saat awal masa kemerdekaan hingga akhir tahun 1960-an pengiriman Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ke luar negeri masih tidak dikelola oleh pemerintah secara resmi. Penempatan Tenaga Kerja Indonesia masih dilaksanakan secara informal yang berdasarkan pada kekeluargaan atau melalui jalur mandiri. Pada masa itu Malaysia dan Arab Saudi merupakan negara-negara tujuan utama dari tenaga kerja Indonesia. Keberangkatan yang dilakukan tenaga kerja Indonesia ke negara tujuan Arab Saudi biasanya berhubungan dengan pemberangkatan umrah atau haji. Hal itu dapat terjadi karena para tenaga kerja dibawa oleh pihak yang mengurus keberangkatan jamaah. Sedangkan ke negara tujuan Malaysia, para tenaga kerja sudah terbiasa dengan hubungan lintas negara antar penduduk yang tinggal di perbatasan selain itu banyak tenaga kerja asal Indonesia masuk ke Malaysia tanpa menggunakan dokumen yang resmi.

Pemerintah Indonesia baru mulai mengesahkan peraturan yang resmi mengenai penempatan tenaga kerja keluar negeri pada tahun 1970. Hal ini direalisasikan melalui Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 1970 yang menciptakan dua program utama, yakni Antarkerja Antarnegara (AKAN) dan Antarkerja Antardaerah (AKAD). Dari saat itu,

pihak swasta juga ikut terlibat dalam penempatan TKI yang juga bertindak sebagai pengelola penempatan. Mulanya program AKAN diurus oleh pejabat eselon IV di bawah Direktorat Jenderal Bina Guna yang mempunyai dua satuan tugas : Asia Pasifik dan Timur Tengah. Di saat yang sama, Kanor Wilayah Departemen, Transmigrasi, Tenaga Kerja, Dan Koperasi mengurus terkait layanan penempatan tenaga kerja Indonesia yang di tingkat daerah.

Pada tahun 2004, keluarlah Undang-Undang No. 39 Tahun 2004. Undang-undang tersebut menjadi fondasi hukum dari pembentukan Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI). Berdasarkan Peraturan Presiden No. 81 Tahun 2006, terbentuklah BNP2TKI dengan struktur kerja yang turut mengikat lembaga dan kementerian terkait, seperti Kementerian Kesehatan, Kepolisian, Imigrasi, Kementerian Luar Negeri, dan lain-lainnya. BNP2TKI memiliki anak cabang di daerah daerah guna memberi pelayanan dan perlindungan, yang biasa disebut Balai Pelayanan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BP3TKI).

Pada tahun 2017, keluarlah Undang-Undang Nomor 18 tahun 2017. Undang-Undang tersebut merubah BNP2TKI menjadi Badan Pelindungan Pekerja Migran (BP2MI) sebagai lembaga khusus yang mengelola terkait perlindungan dan pelayanan TKI yang juga dirubah menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI). Karena hal tersebut, BP3TKI juga bertransformasi menjadi Balai Pelayanan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP3MI) yang bertugas memberi pelayanan dan perlindungan di wilayah-wilayah seluruh Indonesia.

3.3 Visi BP2MI

BP2MI memiliki visi seperti berikut ‘BP2MI yang andal, profesional, inovatif, dan berintegritas dalam pelayanan kepada Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia untuk mewujudkan perlindungan Pekerja Migran Indonesia guna meningkatkan kesejahteraan Pekerja Migran Indonesia dan Keluarganya, dalam mendukung Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, berkepribadian berlandaskan gotong royong

3.4 Misi BP2MI

Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) diberi mandat guna memberi pelindungan terhadap Pekerja Migran Indonesia (PMI) seperti yang di rumuskan pada Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2017. Misi dari BP2MI sebagai berikut :

1. Memberi dukungan kepada Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia dalam pengambilan kebijakan penyelenggaraan pemerintah negara, berupa dukungan teknis, administrasi,serta analisis yang cepat, akurat, dan responsif.
2. Memberi dukungan teknis dan administrasi kepada Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia dalam upaya penyelenggaraan penempatan dan perlindungan pekerja migran.
3. Memberikan pelayanan yang efisien dan efektif pada bagian administrasi umum, pengawasan, informasi, dan hubungan kelembagaan
4. Meningkatkan kualitas SDM dan prasarana BP2MI

3.5 Tugas dan Fungsi

Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2019 Pasal 4.

Tugas dari BP2MI meliputi :

1. Pelaksanaan kebijakan perlindungan Pekerja Migran Indonesia (PMI)
2. Memberikan Pelindungan PMI beserta keluarga
3. Pelaksanaan kebijakan pelayanan Pekerja Migran Indonesia (PMI)

Fungsi dari BP2MI seperti yang tercantum pada Peraturan Presiden Republik Indonesia

Nomor 90 Tahun 2019 Pasal 5. Yang meliputi :

1. Melaksanakan perlindungan dan pelayanan PMI.
2. Melaksanakan pemberdayaan ekonomi dan sosial purna PMI beserta keluarganya.
3. Melaksanakan kebijakan di bidang perlindungan dan penempatan PMI.
4. Pencabutan dan penerbitan surat izin perekrutan PMI.
5. Melaksanakan penempatan PMI berdasarkan dengan perjanjian secara tertulis antara pemerintah negara dan pemerintah pusat pemberi PMI berbasis hukum di negara tujuan penempatan,
6. Melaksanakan verifikasi terkait dokumen PMI.
7. Melaksanakan penyelenggaraan pelayanan penempatan.
8. Mengawasi pelaksanaan terkait pelayanan jaminan sosial.
9. Memenuhi hak PMI.

10. Mengusulkan perpanjangan dan pencabutan surat izin perusahaan penempatan PMI kepada menteri yang mengurus pemerintah di bidang ketenagakerjaan terkait perusahaan penempatan PMI.
11. Melaksanakan perlindungan PMI selama bekerja dengan berkoordinasi dengan Perwakilan Republik Indonesia di negara tujuan penempatan.
12. Melaksanakan rehabilitasi, reintegrasi, fasilitasi purna PMI.
13. Berkoordinasi terkait pembinaan, pemberian dukungan, serta pelaksanaan tugas berupa administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan BP2MI.
14. Memberikan dukungan yang berupa substansif kepada seluruh unsur dari organisasi yang berada di lingkungan BP2MI, serta pengawasan internal saat pelaksanaan.
15. Melakukan pengawasan internal atas segala pelaksanaan tugas BP2MI.

3.6 Logo



Gambar 3. 2 Logo BP2MI

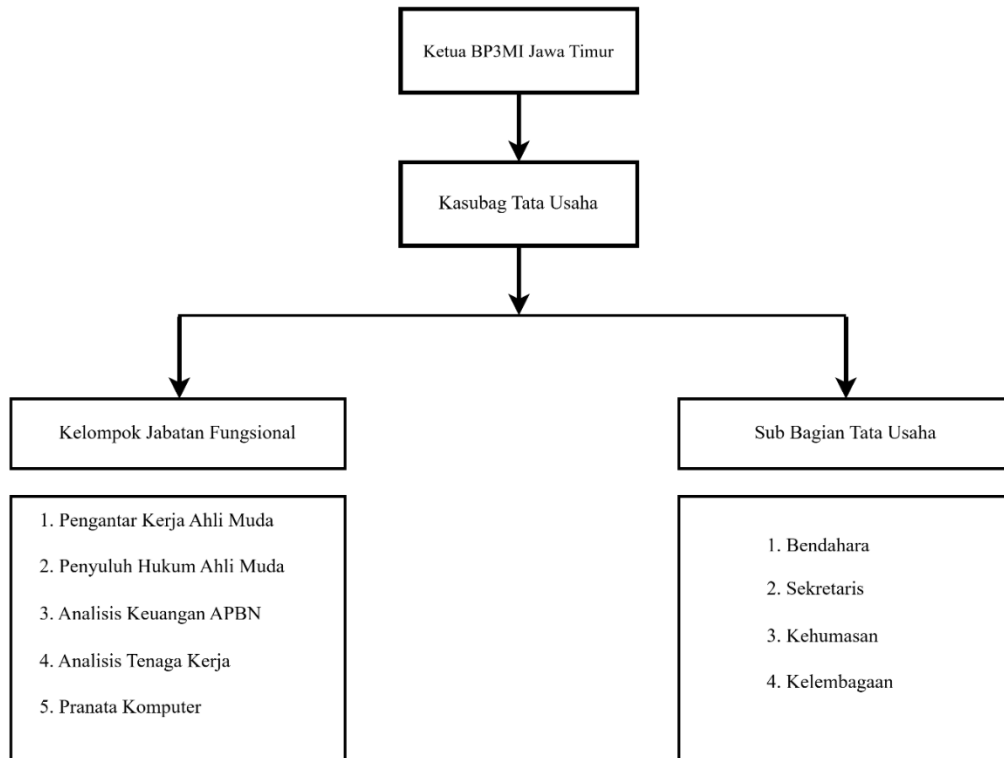
Sumber : BP2MI

Logo BP3MI Jawa Timur menggambarkan :

- Cheerful people : Ekspresi bahagia para Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang berangkat melalui prosedur yang aman dan legal
- Migrant Workers : Penggambaran tiga kategori pekerja sesuai Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2017, yang menjadi fondasi penting dalam pembangunan bangsa
- Protection : merupakan sebuah komitmen dari BP3MI untuk memberikan perlindungan secara menyeluruh dan terjamin, dari awal keberangkatan hingga PMI kembali dengan selamat

Logo BP3MI juga memiliki arti sebuah tanggung jawab BP3MI dalam memberi perlindungan dan pelayanan terhadap pekerja migran Indonesia. Logo ini dibuat seperti itu dengan harapan dapat menjadi tanda yang membangkitkan kebahagiaan dan harapan bagi pekerja migran, serta memastikan bahwa pekerja migran Indonesia ditempatkan dan dilindungi dengan prosedur yang legal dan aman.

3.7 Struktur Organisasi BP3MI



Gambar 3. 3 Struktur Organisasi BP3MI Jawa Timur

Sumber : Peneliti

1. Ketua BP3MI Jawa Timur

Ketua Balai Pelayanan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP3MI) memiliki tugas utama untuk mengawasi dan mengkoordinasikan terkait berbagai kegiatan yang dilakukan oleh BP3MI Jawa Timur. Ketua BP3MI memiliki wewenang untuk memimpin semua upaya pelindungan dan pelayanan bagi CPMI dan PMI.

2. Kasubag Tata Usaha

Kepala Subbagian (Kasubag) tata usaha BP3MI memiliki tugas mengatur aspek-aspek terkait kesekretariatan serta administrasi di kawasan BP3MI guna melancarkan operasional yang dilakukan BP3MI. Kasubag Tata Usaha memiliki tanggung jawab terkait pengelolaan aktivitas surat-menyurat, keuangan, kepegawaian, perlengkapan, arsip, hingga layanan kantor.

3. Pengantar Kerja Ahli Muda

Pengantar Kerja Ahli Muda memiliki tugas yang mengacu terhadap pelaksanaan fungsi-fungsi teknis saat proses perlindungan dan penempatan Pekerja Migran Indonesia (PMI). Tugas lain dari pengantar kerja ahli muda seperti memberikan konsultasi dan informasi kepada PMI, memberi dampingan proses pelatihan dan rekrutmen, memverifikasi kelengkapan dokumen.

4. Penyuluh Hukum Ahli Muda

Penyuluh hukum ahli muda bertugas guna memberikan pengetahuan serta pemahaman hukum kepada PMI, CPMI, keluarga PMI dan CPMI supaya mereka dapat memahami kewajiban dan hak sesuai dengan yang tertulis di peraturan perundang-undangan. Tugas lainnya, penyuluh hukum ahli muda juga melakukan penentuan masalah hukum yang dialami oleh PMI, memberikan pendampingan serta rujukan terkait hukum, mengevaluasi dan membuat laporan terkait masalah yang di alami PMI.

5. Analisis Tenaga Kerja

Analisis tenaga kerja di BP3MI memiliki peran guna melaksanakan analisis dan kajian yang berurusan dengan informasi dan data ketenagakerjaan yang memiliki kaitan terhadap perlindungan dan penempatan pekerja migran Indonesia (PMI). Peran lain yakni guna memantau dan mengevaluasi keberhasilan program-program BP3MI. dengan menyerahkan data dan dukungan analisis dapat membantu pengambilan keputusan BP3MI.

6. Analisis Keuangan APBN

Analisis Keuangan APBN di BP3MI memiliki tugas untuk melaksanakan evaluasi dan pengawasan yang berkaitan dengan penggunaan anggaran negara (APBN) yang dialihfungsikan guna mendukung aktivitas perlindungan serta pelayanan pekerja migran Indonesia (PMI). Tugas tersebut merujuk pada pengelolaan dokumen keuangan, pengawasan realisasi anggaran, hingga perumusan rencana anggaran. Analisis keuangan APBN juga memantau bahwa setiap aktivitas di kawasan BP3MI dilakukan akurat dan transparan yang sesuai dengan anggaran yang tersedia.

7. Pranata Komputer

Pranata komputer merupakan pejabat fungsional yang berfungsi guna mengelola dan mengembangkan jaringan komputer untuk membantu pelayanan dan adminitrasi di BP3MI agar lancar. Selain itu, pranata komputer memiliki tanggung jawab untuk mengelola sistem, jaringan, dan situs web guna mendukung proses pelayanan terhadap PMI.

8. Bendahara

Bendahara merupakan pejabat di BP3MI yang memiliki tugas guna mengurus keuangan termasuk menyimpan, menerima dan membayarkan uang negara sesuai dengan peraturan yang ada. Tugas bendahara di BP3MI juga menyusun laporan dan menjamin bahwa pengeluaran uang dilaksanakan secara tertib dan sesuai target.

9. Sekretaris

Sekretaris di BP3MI berperan guna memberi dukungan terhadap kelancaran operasional, administrasi serta mengatur pengelolaan aktivitas kesekretariatan seperti pengarsipan, penyusunan jadwal, pengaturan rapat, dokumentasi, hingga surat-menyurat di lingkungan BP3MI. Sekretaris juga memiliki peran untuk membantu ketua BP3MI seperti menyiapkan bahan laporan dan presentasi, mengatur agenda pimpinan, hingga menjadi jembatan komunikatif antara pihak eksternal dan internal dengan ketua BP3MI.

10. Kehumasan

Kehumasan di BP3MI memiliki peran untuk membangun citra positif serta mengurus komunikasi dengan publik melewati penyebaran informasi khususnya terkait aktivitas perlindungan, pelayanan dan penempatan secara akurat dan mudah dipahami oleh khalayak dan menghindari terjadinya misinformasi. Humas BP3MI juga mengelola akun media sosial dan website resmi BP3MI termasuk membuat konten yang menarik untuk kepentingan instansi dan

masyarakat. Humas BP3MI diwajibkan mempunyai hubungan baik dengan media massa.serta pihak yang berkepentingan lainnya.

11. Kelembagaan

Tugas kelembagaan di BP3MI merujuk pada penguatan koordinasi aktivitas kelembagaan BP3MI. tugas ini termasuk membentuk rencana, anggaran, dan program. Selain itu fungsi utama kelembagaan yaitu memperkuat hubungan kerja sama antara eksternal dengan BP3MI guna memberi dukungan terhadap penempatan dan perlindungan pekerja migran Indonesia (PMI).

3.8 Akun Instagram @bp3mi.jatim



Gambar 3. 4 Akun Instagram @bp3mi.jatim

Sumber : Instagram @bp3mi.jatim

Akun Instagram @bp3mi.jatim merupakan akun resmi milik Balai Pelayanan Pekerja Migran Indonesia (BP3MI) Jawa Timur yang memiliki tugas melaksanakan perlindungan dan pelayanan Pekerja Migran Indonesia.. Akun ini memiliki sekitar 21,2 Ribu pengikut aktif serta memposting sebanyak 787 postingan. Akun tersebut berfungsi sebagai media komunikasi secara digital guna menyebarluaskan edukasi, informasi, pemberdayaan, hingga layanan pengaduan publik yang mencakup penempatan dan perlindungan pekerja migran secara legal dan prosedural.

Akun Instagram @bp3mi.jatim digunakan sebagai menyampaikan informasi-informasi yang sejalan dengan apa yang dibutuhkan oleh Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI) serta PMI. Informasi yang disampaikan melalui konten yang menarik serta memanfaatkan fitur-fitur yang ada di Instagram seperti reels, live, stories, serta postingan foto yang menarik serta melalui visual yang sama setiap postingannya. Postingan yang diunggah meliputi :

1. Peluang kerja luar negeri
2. Migrasi yang aman
3. Hak-hak yang diperoleh pekerja migran
4. Pencegahan terhadap tindakan perdagangan manusia
5. Perkembangan kebijakan yang *ter-update*
6. Tentang penempatan negara tujuan
7. Postingan tentang hari besar Indonesia
8. Tips-tips yang berkaitan kerja luar negeri
9. Konten yang menghibur

Pada umumnya, akun instagram @bp3mi.jatim mengunggah konten secara aktif dengan sering antara 4 hingga 5 kali konten perminggu. selain sebagai sarana penyebaran informasi yang edukatif, akun @bp3mi.jatim juga memanfaatkan fitur yang interaktif guna melakukan interaksi dengan masyarakat. Pengikut dapat mengirim pesan melalui DM (Direct Message), mengajukan pertanyaan di kolom komentar, serta melakukan polling dan kuis terkait bekerja di luar negeri serta migrasi yang aman. Selain itu ada akun ini juga sering memposting terkait program-program yang di adakan BP3MI Jawa Timur guna mendukung lancarnya proses migrasi. Salah satu programnya adalah mekanisme penempatan. Mekanisme penempatan yang biasa diposting BP3MI Jawa Timur meliputi :

1. *Private to Private (P to P)*

Private to Private (P to P) merupakan proses penempatan melalui kerja sama antara BP3MI dengan perusahaan swasta yang berada di negara tujuan. Dalam mekanisme ini pihak swasta memiliki peran sebagai perantara mulai dari pelatihan hingga pemberangkatan PMI

2. UKPS

Untuk Kepentingan Perusahaan Sendiri (UKPS) merupakan kepentingan perusahaan sendiri yang melibatkan Pekerja Migran Indonesia (PMI).

3. *Government to Private (G to P)*

Government to Private (G to P) merupakan mekanisme penempatan melalui pemerintah Indonesia yang melakukan kerja sama dengan perusahaan swasta di negara tujuan pekerja migran. Dalam proses ini

BP2MI dan BP3MI memiliki peran dalam melaksanakan persiapan hingga pelaksanaan rekrutmen. Sementara dari pihak perusahaan swasta di luar negeri berperilaku sebagai pengguna jasa.

4. *Government to Government (G to G)*

Government to Government (G to G) adalah mekanisme penempatan pekerja migran Indonesia melewati kerja sama secara langsung antara Pemerintah Republik Indonesia dengan Pemerintah yang berada di negara tujuan. Dalam mekanisme ini setiap proses seperti seleksi perekrutan penempatan diurus oleh lembaga pemerintah tanpa keikutsertaan agen perekrutan pekerja atau pihak swasta

5. Secara perseorangan

Mekanisme penempatan perseorangan adalah upaya penempatan yang dilakukan oleh pekerja migran Indonesia (PMI) secara mandiri tanpa melewati perantara perusahaan di bidang penempatan. Pekerja yang akan bermigrasi secara pribadi mengelola seluruh keperluan seperti dokumen, visa kerja, administrasi, hingga kontrak kerja.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil temuan penelitian yang didapat melalui proses observasi, wawancara, dokumentasi. Upaya BP3MI Jawa Timur untuk mensosialisasikan peluang kerja luar negeri dan migrasi aman melalui akun Instagram @bp3mi.jatim. hasil penelitian ini disusun berdasarkan informasi dari narasumber Saraswati Putri, S.Sos sebagai tim media BP3MI Jawa Timur. Beliau memberikan gambaran, wawasan, dan tantangan mengenai pelaksanaan sosialisasi yang dilaksanakan oleh BP3MI Jawa Timur melalui akun Instagram @bp3mi.jatim dalam upaya mengedukasi masyarakat terkait peluang kerja luar negeri dan migrasi aman.

Hasil yang didapat di analisis melalui teori komunikasi Shannon dan Weaver yang memiliki 6 elemen Utama, meliputi *information source* (sumber informasi), *transmitter* (pemancar), *channel* (saluran), *noise* (gangguan), *receiver* (perima), *destination* (tujuan). Dengan berlandaskan teori ini, peneliti berusaha untuk menelaah sejauh mana elemen-elemen komunikasi digunakan secara optimal dalam pelaksanaan upaya yang dilakukan oleh BP3MI Jawa Timur.

Pembahasan dalam bab ini dirancang secara runtut dan sistematis untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian ini yaitu bagaimana upaya BP3MI Jawa Timur dalam mensosialisasikan informasi terkait peluang kerja dan edukasi migrasi yang aman melalui akun Instagram @bp3mi.jatim. peneliti turut menghubungkan hasil temuan dengan teori dan konsep yang sesuai untuk memperkuat kedalaman analisis serta mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh terkait fenomena yang sedang diteliti. Hasil dari penelitian diharapkan tidak sekedar menampilkan capaian atau keberhasilan, tetapi juga mampu mengidentifikasi masalah dan tantangan guna memberi kelancaran terhadap penyampaian informasi edukatif dan pemberangkatan pekerja migran prosedural.

4.1 Upaya BP3MI Jawa Timur Dalam Mensosialisasikan Peluang Kerja Dan Migrasi Aman Melalui Akun Instagram @Bp3mi.Jatim

Di era perkembangan digital saat ini, salah satu media yang efektif untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat secara luas adalah media sosial. instansi pemerintah yang memanfaatkan media sosial untuk melakukan penyampaian informasi yakni BP3MI Jawa Timur. BP3MI Jawa Timur diberi mandat untuk melaksanakan perlindungan dan pelayanan bagi pekerja migran Indonesia (PMI) maupun calon pekerja migran Indonesia (CPMI). Melalui media sosial instagram BP3MI Jawa Timur sebagai media guna mensosialisasikan informasi edukatif kepada masyarakat terkait peluang kerja luar negeri dan migrasi aman.

Upaya Sosialisasi yang dilaksanakan oleh BP3MI Jawa Timur melewati Instagram dilaksanakan secara terkonsep. BP3MI Jawa Timur secara teratur mengunggah berbagai konten yang informatif dan edukatif, seperti tahapan dan proses migrasi yang aman, peluang kerja luar negeri yang resmi, edukasi bahaya migrasi ilegal, hingga dokumentasi kegiatan-kegiatan mereka yang bermanfaat bagi PMI. Mereka juga kerap memposting konten testimoni dari para pekerja migran Indonesia yang berangkat bekerja di luar negeri secara resmi, sehingga dari konter tersebut dapat memberikan gambaran secara nyata kepada calon pekerja migran Indonesia.

Sosialisasi yang dilakukan BP3MI Jawa Timur juga mendapat hambatan dan tantangan. Sebab masih banyak masyarakat di Indonesia yang belum mengetahui dan tidak terbiasa menggunakan media sosial untuk mencari informasi secara digital. Sosialisasi melalui Instagram juga memiliki hambatan dalam penyampaian informasi secara lebih spesifik. Oleh sebab itu, Instagram memiliki fungsi sebagai media awal guna menarik minat masyarakat agar memperoleh informasi lebih dalam melewati kantor BP3MI Jawa Timur dan website resmi.

Dalam penyampaian informasinya melalui Instagram, BP3MI Jawa Timur memakai format bahasa yang mudah dimengerti dengan tampilan visual yang menarik. Selain itu dalam upaya sosialisasi melalui media sosial Instagram, mereka juga memanfaatkan fitur-fitur yang ada di Instagram seperti feeds, reels, stories, live, comment dan like, profil dan bio, caption dan geotagging (tag lokasi). Melewati pemanfaatan fitur-fitur Instagram, BP3MI Jawa Timur memiliki upaya guna

menyampaikan informasi dengan konten-konten yang lebih mudah dipahami dan menarik.

4.2 Teori Komunikasi Linear Model Shannon dan Weaver

Teori komunikasi model Shannon dan Weaver pertama kali di cetuskan pada tahun 1949. Teori ini merupakan suatu model komunikasi linear mendasar dan memiliki pengaruh dalam penelitian ilmu komunikasi. Model ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu *information source* (sumber informasi), *transmitter* (pengirim), *channel* (saluran), *receiver* (penerima), dan *destination* (Tujuan), serta memberikan elemen *noise* (gangguan) yang menjadi tantangan dalam proses penyampaian informasi. Meskipun teori ini awalnya dikembangkan guna menjelaskan proses komunikasi lewat teknologi seperti telepon, teori ini juga memiliki hubungan untuk digunakan memahami suatu proses komunikasi di media sosial seperti Instagram.

Dalam penelitian ini, penggunaan teori Shannon dan Weaver sangat relevan sebab mampu menjelaskan terkait proses penyampaian pesan yang dilakukan oleh BP3MI Jawa Timur melalui akun instagram resminya @bp3mi.jatim, dalam upaya mensosialisasikan peluang kerja luar negeri dan migrasi aman kepada publik sesuai sasaran. Teori ini dapat menjelaskan elemen-elemen penting dalam komunikasi yang terjadi di media sosial dan dapat membantu mengidentifikasi komponen-komponen yang mendukung maupun yang menjadi tantangan (*noise*) dalam penyampaian pesan kepada publik secara digital. Melalui teori Shannon dan Weaver, dapat menjelaskan bagaimana alur penyampaian pesan yang dilaksanakan oleh BP3MI Jawa Timur melalui

Instagram. Teori ini membantu menerangkan siapa yang menyampaikan pesan, bagaimana informasi disusun, saluran yang dimanfaatkan untuk penyampaian informasi, siapa yang menerima informasi, serta apa saja hambatan yang terjadi dalam penyampaian informasi.

4.2.1 *Information Source* (Sumber Informasi)

Dalam teori Shannon dan Weaver, *Information Source* (Sumber Informasi) adalah pihak yang terlebih dahulu mempunyai pesan atau informasi yang akan disampaikan kepada pihak lain. *Information source* (sumber informasi) memiliki peran penting guna penentuan kualitas informasi sebab pesan yang di sampaikan harus jelas dan sesuai dengan kebutuhan penerima. Jika informasi tidak berasal dari sumber yang tidak terpercaya atau tidak dikemas dengan maksimal, maka proses penyampaian informasi bisa gagal serta menimbulkan ketidakpahaman.

BP3MI Jawa Timur merupakan lembaga resmi pemerintah yang berada dibawah naungan Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI). BP3MI Jawa Timur diberikan mandat untuk memberikan pelayanan dan pelindungan terhadap pekerja migran Indonesia (PMI) khususnya yang berada di wilayah Provinsi Jawa Timur. Selain itu, BP3MI Jawa Timur bertugas untuk menyampaikan informasi yang benar dan akurat dengan tujuan pemahaman PMI terkait prosedur migrasi yang aman dan menghindari

tawaran kerja luar negeri yang ilegal, Tugas lain BP3MI Jawa Timur juga memberikan informasi terkait peluang kerja luar negeri secara resmi.

Dalam era perkembangan digital saat ini, BP3MI Jawa Timur memanfaatkan media sosial sebagai sarana penyebaran informasi. Instagram menjadi salah satu media sosial yang paling aktif digunakan mengingat banyak penggunaanya di Indonesia. Melalui akun instagram @bp3mi.jatim, BP3MI Jawa Timur berupaya untuk melakukan sosialisasi terkait peluang kerja dan migrasi aman secara digital. Dalam hal ini, BP3MI Jawa Timur ingin membasmi praktik migrasi secara ilegal dan tindak pidana perdagangan orang (TPPO). Sosialisasi yang dilakukan BP3MI Jawa Timur melalui Instagram adalah dengan membuat konten-konten yang menarik dengan unsur yang mengedukatif serta mudah di akses melalui media sosial.

Dalam hal ini, Ibu Saraswati Putri, S.Sos. selaku Ketua Tim Media BP3MI Jawa Timur menyadari peran BP3MI Jawa Timur sebagai sumber informasi yang melakukan upaya sosialisasi yang efektif melalui Instagram, beliau menyatakan,

“alasan kami memanfaatkan Instagram sebagai media utama buat menyampaikan informasi kepada PMI dan CPMI. Soalnya kami pingin informasi yang kami sampaikan langsung bisa diterima sama PMI dan CPMI. Jadi mereka tidak dapat informasinya terlebih dulu dari calo atau agen ilegal yang biasanya memberi informasi yang menyesatkan PMI dan CPMI. kami juga tidak sembarangan buat konten, setiap konten yang kami buat berdasarkan data yang valid dan bersumber dari program program milik pemerintah. Konten kami upload biasanya terkait lowongan kerja luar negeri, prosedur migrasi yang aman, syarat-syarat buat kerja luar negeri, dan memperkenalkan program penempatan yang tersedia dan resmi. Jadi kami tidak hanya sebagai pemberi informasi, tetapi juga sebagai garda depan perlindungan pekerja migran lewat edukasi di Instagram.”

Pemanfaatan Instagram oleh BP3MI Jawa Timur sebagai media utama untuk menyampaikan informasi kepada calon pekerja migran Indonesia (CPMI) dan pekerja migran Indonesia (PMI) dilakukan secara strategis. Instagram dipilih menjadi salah satu sarana untuk sosialisasi karena dianggap paling cepat dan langsung dalam menggapai target sasaran. Dengan penyampaian informasi melalui Instagram, BP3MI berharap PMI dan CPMI dapat menerima informasi secara resmi serta tidak mendapatkan informasi dari calo atau agen ilegal yang kerap memberikan informasi yang tidak sesuai dengan prosedur migrasi yang ada. Informasi yang disebarkan melalui akun Instagram @bp3mi.jatim tidak sembarangan diunggah. Semua konten yang ada dibuat berdasarkan data yang valid serta bersumber dari agenda pemerintah. konten informatif yang diunggah seperti lowongan kerja luar negeri, persyaratan kerja di luar negeri, langkah-langkah migrasi yang aman, serta pemahaman terhadap program penempatan pekerja migran. Hal ini, menunjukkan bahwa BP3MI Jawa Timur tidak hanya melaksanakan fungsi sebagai penyampai pesan, tetapi juga memiliki peran penting dalam upaya memberikan perlindungan terhadap pekerja migran. Penyampaian informasi yang dilakukan melalui Instagram merupakan bentuk pencegahan terkait praktik pemberakatan pekerja migran secara tidak resmi atau ilegal.

BP3MI Jawa Timur melihat bahwa dalam era digital, akses langsung dan cepat terhadap pesan menjadi keperluan utama masyarakat. Terutama generasi muda yang menjadi bagian terbesar dari penggunaan media sosial. Oleh sebab itu, BP3MI Jawa Timur tidak hanya membuat informasi dalam bentuk seminar dan surat edaran, tetapi juga turut aktif dalam memanfaatkan media sosial seperti instagram guna pembuatan

konten. Dalam fungsinya sebagai sumber informasi, BP3MI Jawa Timur memfokuskan pada prinsip kehati-hatian informasi, yang dimana seluruh konten yang akan diinformasikan harus melalui proses verifikasi internal seperti konfirmasi dan validasi data dengan program yang ada di pusatnya. Dengan tujuan untuk mencegah informasi yang dapat merugikan PMI dan CPMI dan penyebaran hoaks.

Dalam hal ini, Ibu Saraswati Putri, S.Sos. selaku Ketua Tim Media BP3MI Jawa Timur menyadari pentingnya peran BP3MI Jawa Timur sebagai sumber informasi yang melakukan upaya sosialisasi yang efektif melalui Instagram, beliau menyatakan,

“kami biasanya menerima arahan dari pusat mas untuk informasi-informasi yang mau disebarkan untuk menjamin kebenaran informasinya. Tapi meskipun ada dari pusat, BP3MI Jawa Timur masih diberi ruang untuk berkreasi saat membuat informasi itu. Jadi, informasi yang kami terima tidak langsung kami upload mentah-mentah, tapi kami sesuaikan dulu dengan karakteristik masyarakat Jawa Timur agar dapat mudah dimengerti oleh masyarakat. Informasi-informasi yang biasanya kami sampaikan seperti lowongan kerja luar negeri melalui program maupun pribadi, edukasi migrasi yang aman, dan informasi layanan untuk melindungi PMI dan CPMI.”

Kegiatan sosialisasi BP3MI Jawa Timur yang dilakukan di media sosial sangat detail. Umumnya BP3MI mendapatkan arahan dari BP2MI pusat terkait penyampaian pesan yang akan diinformasikan. Arahan tersebut biasanya terkait dengan lowongan kerja luar negeri dan prosedur migrasi yang aman. Tujuan utama dari pemberian arahan ini guna memastikan bahwa informasi yang akan disampaikan kepada masyarakat akurat, benar, serta sesuai dengan peraturan pemerintah pusat. Pihak BP3MI Jawa Timur juga tidak secara langsung menyebarkan informasi ketika di beri arahan. Pusat memberikan ruang dan kebebasan untuk membuat dan menyesuaikan isi dari pesan informatif dengan tujuan memberi pemahaman terhadap masyarakat khususnya

Jawa Timur. Hal ini dilakukan, sebab setiap daerah memiliki karakteristik masyarakat yang berbeda khususnya dalam hal bahasa dan komunikasi. Oleh karena itu, BP3MI Jawa Timur menyesuaikan bahasa dan visual agar informasi yang disampaikan dapat dimengerti dengan baik oleh masyarakat. Selain itu, melalui media sosial BP3MI kerap membagikan konten yang bersifat informatif dan edukatif. Konten yang mereka bagikan meliputi peluang kerja luar negeri, migrasi yang aman, serta informasi tentang layanan untuk melindungi pekerja migran Indonesia dan calon pekerja migran Indonesia.



Gambar 4. 1 Konten gambar perlindungan pekerja migran

Sumber : Instagram @bp3mi.jatim

Sebagai sumber informasi, BP3MI Jawa Timur harus memperhatikan bahwa informasi yang disampaikan tidak hanya informatif tetapi juga harus edukatif. Melalui konten yang mudah dipahami BP3MI Jawa Timur memberikan informasi terkait layanan perlindungan yang didapatkan PMI sebelum berangkat ke luar negeri untuk bekerja. Konten dirancang untuk menjelaskan secara singkat tetapi padat guna

menjelaskan layanan-layanan BP3MI Jawa Timur untuk memberdayakan PMI. Mulai dari pengawasan, pencegahan, hingga penyediaan informasi. Informasi ini disampaikan BP3MI Jawa Timur guna memberi pemahaman kepada khalayak akan tugas dan kehadiran BP3MI untuk melindungi PMI dan CPMI. Konten layanan juga mencerminkan tentang BP3MI Jawa Timur menjalankan tanggung jawabnya dalam memberikan pelayanan kepada pekerja migran Indonesia (PMI).



Gambar 4. 2 Konten video lowongan kerja G to G Jepang

Sumber : Instagram @bp3mi.jatim

Sebagai sumber informasi utama, BP3MI bertanggung jawab untuk memberikan informasi yang resmi dan valid kepada masyarakat. BP3MI Jawa Timur mempunyai tugas yang diberikan langsung oleh negara. Salah satu tugasnya untuk memberikan informasi salah satunya terkait lowongan kerja luar negeri. Dalam era perkembangan digital, rawan terhadap penipuan terkait lowongan kerja luar negeri. Oleh karena itu BP3MI Jawa Timur juga memanfaatkan media sosial untuk memberikan informasi-informasi tentang peluang kerja luar negeri sesuai dengan prosedur yang berlaku. Informasi yang disampaikan bukan hanya merujuk kepada negara tujuan dan jenis

pekerjaan saja, tetapi juga membahas persyaratan dan tahapannya. Kehadiran BP3MI Jawa Timur diharapkan memberikan pemahaman mendalam kepada masyarakat. Sehingga dapat menekan angka migrasi ilegal. Kehadiran BP3MI Jawa Timur melalui media sosial sebagai penyebar informasi sangat dibutuhkan masyarakat. Karena mereka ingin memperoleh informasi yang tidak hanya benar, tetapi mudah diakses dan dipahami.



Gambar 4. 3 Konten gambar edukasi stop *HumanTrafficking*

Sumber : Instagram @bp3mi.jatim

Selain konten informatif, BP3MI Jawa Timur juga menyebarkan informasi yang memberi edukasi, khususnya edukasi migrasi yang aman. BP3MI Jawa Timur menyuarakan pentingnya migrasi yang aman sebagai isu utama dalam edukasi yang diberikan kepada masyarakat, khususnya PMI dan CPMI secara konsisten. Hal ini, dilakukan BP3MI Jawa Timur guna mencegah pemberangkatan pekerja migran secara ilegal. Sebab, pekerja migran ilegal rentan terhadap eksploitasi dan tindak pidana perdagangan orang (TPPO). Modus tindak pidana perdagangan orang (TPPO) yang

biasa dilaksanakan oleh pihak atau agen yang memberi tawaran kerja cepat dan gaji yang besar tanpa perlu mengurus dokumen secara lengkap. BP3MI Jawa Timur memberi peringatan kepada masyarakat untuk tidak mudah mempercayai tawaran tersebut, sebab dapat berujung eksploitasi dan kekerasan. Dalam prosesnya, BP3MI menggunakan media sosial untuk melakukan edukasi tersebut guna menjangkau khalayak yang lebih luas. Berbagai unggahan memberikan pengetahuan dan pemahaman bahwa proses migrasi yang benar dan aman harus melewati jalur resmi dan prosedural. Edukasi ini dilakukan dengan sederhana dan menarik dengan tujuan dapat memberi pemahaman kepada kelompok masyarakat yang rentan, terutama pemuda dan perempuan. BP3MI Jawa Timur didapati juga kerap memberikan informasi yang berguna bagi masyarakat seperti ciri-ciri agen illegal, cara melapor, serta pentingnya persyaratan yang lengkap. Melalui edukasi, BP3MI berupaya membangun kesadaran bahwa migrasi bukan hanya soal mendapatkan upah, tetapi juga harus sesuai dengan hukum. Sebab migrasi tidak aman dapat merugikan serta membahayakan nyawa.

4.2.2 *Transmitter* (Pengirim)

Dalam teori komunikasi Shannon dan Weaver, transmitter merupakan elemen penting yang memiliki fungsi guna merubah pesan dari sumber informasi menjadi bentuk simbol atau kode yang dapat dikirimkan melalui saluran komunikasi. Dalam konsep komunikasi secara digital, transmitter bukan hanya sebagai alat atau mesin. Tetapi dapat berupa individu atau tim yang mengelola proses pembuatan informasi. Dalam konsep sosialisasi digital yang dilaksanakan oleh BP3MI Jawa Timur melalui akun Instagram @bp3mi.jatim, peran transmitter yang dilaksanakan oleh tim media

internal yang memiliki tanggung jawab dalam mendesain, menyusun, serta menyebarluaskan informasi kepada khalayak sasaran, khususnya pekerja migran Indonesia (PMI) dan calon pekerja migran Indonesia (CPMI). Tim media berperan sebagai orang yang mengelola pesan dan menerima informasi dari *information source* yang berupa kepala BP3MI atau pusat BP2MI kemudian melakukan perubahan sehingga berformat sesuai dengan ciri khas media sosial.

Dalam hal ini, Ibu Saraswati Putri, S.Sos. selaku Ketua Tim Media BP3MI Jawa Timur menyadari pentingnya peran tim media BP3MI Jawa Timur sebagai pengirim informasi yang melakukan upaya sosialisasi yang efektif guna memberi pemahaman melalui Instagram, beliau menyatakan,

“ jadi konten-konten yang ada di Instagram dikelola oleh tim media BP3MI Jawa Timur. di BP3MI Jawa Timur tim media ada dua orang yang memiliki tugas hampir sama. Jadi kami yang menangani pembuatan, pengeditan, hingga pengunggahan di media. Tetapi yang terlibat dalam pembuatan konten misalnya jadi talent dan menyampaikan ide-ide yaitu semua pegawai BP3MI. Selain itu kami juga mengajak stakeholder seperti anak magang, jadi anak magang diberdayakan untuk pembuatan konten, menjadi talent dan juga menyampaikan ide-ide. Selain itu PMI dan CPMI juga kami ajak untuk pembuatan konten seperti memberikan testimoni terkait program seleksi dan kerja di luar negeri jalur prosedural.”

Tim media adalah divisi yang memiliki tugas untuk mengelola media-media yang terdapat di BP3MI Jawa Timur. pengelolaan media sosial Instagram @bp3mi.jatim langsung ditangani oleh divisi khusus media di BP3MI Jawa Timur. divisi ini terdiri dari dua orang staf yang memiliki tanggung jawab atau tugas yang hampir sama. Divisi media memiliki tanggung jawab atas pembuatan konten, mulai dari

perencanaan, pembuatan, penyuntingan (editing), serta proses pengunggahan konten-konten di Instagram resmi BP3MI Jawa Timur. Dalam proses pengerjaannya, proses produksi konten melibatkan banyak individu di BP3MI. Seluruh karyawan di BP3MI Jawa Timur turut aktif baik penyumbang ide maupun sebagai orang yang tampil di konten. Hal ini, menunjukkan adanya kolaborasi internal BP3MI Jawa Timur dalam mendukung penyampaian informasi di media sosial. Selain itu, BP3MI Jawa Timur juga turut melibatkan pihak eksternal. Salah satu pihak eksternal yang dilibatkan adalah peserta magang. Para peserta magang juga memiliki kontribusi dalam proses pembuatan konten, seperti membantu pengeditan, memberikan ide-ide kreatif, hingga menjadi talent. Pihak eksternal lain yang dilibatkan adalah pekerja migran Indonesia (PMI) dan calon pekerja migran Indonesia (CPMI). Keterlibatan mereka di konten BP3MI seperti memberi testimoni baik saat proses seleksi kerja luar negeri maupun saat bekerja di luar negeri melalui jalur yang aman dan prosedural. Dengan pembuatan konten yang melibatkan pihak internal maupun eksternal, BP3MI Jawa Timur tidak hanya menampilkan konten yang informatif tetapi juga menampilkan konten yang lebih relatable bagi audiens.

Selain itu, Tim media BP3MI Jawa Timur sebagai pengirim pesan yang akan diinformasikan oleh BP3MI Jawa Timur melalui akun Instagram, mereka menggunakan bahasa dan visual yang menarik dalam upaya ingin memberi pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat terkait peluang kerja luar negeri dan migrasi yang aman. Dengan penyajian konten dengan tampilan visual yang menarik seperti ilustrasi, infografis yang berwarna, serta penggunaan bahasa yang santai untuk melakukan

sosialisasi. Desain visual tidak hanya berguna untuk memperindah tampilan, tetapi juga dapat memberi bantuan kepada audiens untuk memahami pesan informatif yang disampaikan secara menarik dan ringkas. Selain itu, penggunaan bahasa yang santai dan disesuaikan dengan pola komunikasi masyarakat Jawa Timur. bahkan dalam penyampaian sesekali konten yang dibuat menyelipkan humor ringan serta ungkapan yang lagi trend agar terasa lebih akrab.

Dalam hal ini, Ibu Saraswati Putri, S.Sos. selaku Ketua Tim Media BP3MI Jawa Timur menyadari pentingnya peran tim media BP3MI Jawa Timur sebagai pengirim informasi yang melihat pentingnya penggunaan visual dan bahasa untuk melakukan sosialisasi yang efektif guna memberi pemahaman melalui Instagram, beliau menyatakan,

“ kami sadar sekarang mayoritas PMI dan CPMI saat ini tidak suka baca teks panjang dan juga bahasa yang terlalu kaku. Jadi kami kelola lagi informasi pentingnya dalam bentuk konten visual, kalo konten yang berbentuk video kami biasanya menggunakan bahasa yang santai juga. Jadi pengikut kami ini kan kebanyakan bukan orang kantoran. Jadi mereka mungkin kurang bisa memahami apabila kami membuat konten yang tidak terlalu menarik. Jadi kami ubah semua pesan penting menjadi konten visual, semacam infografis yang menggunakan bahasa yang trend. Jadi mereka bisa melihat sambil scroll Instagram. Dan kami juga memanfaatkan hashtag, sehingga dapat membantu orang-orang yang ingin mencari informasi kalo mereka mau pergi kerja di luar negeri.”

Tim media BP3MI Jawa Timur dalam pembuatan konten media sosial, sangat memperhatikan karakteristik dari audiens yaitu pekerja migran dan calon pekerja migran. Sebagian audiens BP3MI masyarakat umum yang saat ini cenderung tidak menyukai bahasa yang terlalu kaku serta teks yang panjang. Oleh sebab itu informasi

edukatif yang diterima dari pusat dikelola ulang dalam bentuk konten visual seperti infografis. Selain itu, penggunaan bahasa yang santai disetiap konten memungkinkan audiens untuk memahami dan tertarik terhadap pesan yang disampaikan, terutama saat mereka scroll Instagram. Selain itu, BP3MI Jawa Timur juga memanfaatkan penggunaan hashtag di setiap konten yang mereka unggah. Penggunaan hashtag berfungsi untuk memperluas jangkauan konten dan memberi kemudahan kepada pengguna lain yang ingin mencari informasi terkait kerja luar negeri serta membantu untuk menemukan konten yang sesuai.



Gambar 4. 4 Konten gambar lowongan kerja G to G Korea

Sumber : Instagram BP3MI Jawa Timur

Tim media BP3MI Jawa Timur menyadari pentingnya penggunaan desain visual yang menarik dalam mendukung keberhasilan dari proses sosialisasi. Penggunaan warna visual, gambar animasi, dan font yang jelas memiliki peran penting untuk menyampaikan informasi yang padat namun tetap dapat dengan mudah dipahami oleh

audiens. Selain itu, BP3MI Jawa Timur ingin penyampaian yang jelas dengan tidak memerlukan banyak teks yang panjang sehingga dapat menghindari kejenuhan audiens yang tidak biasa membaca informasi dalam format yang formal. Penggunaan desain visual yang menarik bukan hanya soal estetika saja, tetapi juga bagian dari komunikasi yang memperhatikan efektivitas penyampaian pesan. Desain visual yang menarik juga dapat mendorong audiens untuk membagikan konten tersebut ke orang lain, sehingga jangkauan pesannya menjadi lebih luas.



Gambar 4. 5 Konten video edukasi migrasi yang aman “Jangan ya dek ya”

Sumber : Instagram @bp3mi.jatim

Selain itu, pemilihan bahasa juga sangat penting dalam proses penyampaian informasi terutama di media sosial yang meminta gaya komunikasi yang ringan, mudah dipahami, dan cepat. Dalam konteks penyampaian informasi yang dilakukan tim media BP3MI Jawa Timur, penggunaan bahasa merupakan salah satu strategi utama dengan

tujuan informasi yang disampaikan dapat dimengerti dengan jelas oleh audiens. BP3MI Jawa Timur menggunakan bahasa yang santai di setiap konten yang diunggahnya. Dengan menghindari istilah yang kaku dan bahasa yang terlalu akademis dapat membantu audiens untuk memahami dan tertarik dengan isi pesan. Selain itu, BP3MI Jawa Timur dalam rangka ingin memberi pemahaman kepada audiens juga membuat video yang *trending*, pembuatan video yang *trending* juga dapat membantu mempercepat penyebaran. Sebab, pembuatan konten yang sedang *trending* memungkinkan muncul di beranda pencarian audiens yang mengikuti maupun tidak mengikuti Instagram @bp3mi.jatim. video *trending* yang biasa diunggah oleh BP3MI Jawa Timur dikemas dengan sedikit unsur yang hiburan sehingga terlihat lebih akrab. Meski memiliki konsep yang menghibur, konten-konten tersebut tetap mengandung informasi-informasi yang penting seputar prosedur kerja luar negeri, migrasi aman, dan pemberian himbauan serta larangan. Konten *trending* dan hiburan bukan hanya untuk mengikuti apa yang sedang populer saja, tetapi juga memperkuat informasi sosialisasi tentang peluang kerja dan migrasi aman.



Gambar 4. 6 Penggunaan hashtag

Sumber : Instagram @bp3mi.jatim

Tim media BP3MI Jawa Timur juga memanfaatkan hashtag untuk melebarkan jangkauan konten. Hashtag yang biasa digunakan BP3MI Jawa Timur seperti #sobatmigran, #kemenp2mi, #bp3mijatim, #pekerjamigranindonesia, #pergimigranpulangjuragan. Penggunaan hashtag yang konsisten dan relevan oleh BP3MI Jawa Timur juga membantu audiens untuk mencari informasi sejenis, terutama yang ingin mencari informasi terkait peluang kerja luar negeri dan migrasi yang aman. Selain itu, dengan menggunakan hashtag tidak hanya memberi kemudahan kepada audiens lain tetapi juga memberi kesan bahwa sosialisasi migrasi aman adalah aktivitas bersama yang sedang berlangsung secara aktif di media digital. Menggunakan hashtag juga memungkinkan setiap unggahan muncul dalam pencarian serta menjangkau pengguna yang tidak mengikuti akun tersebut. Hashtag juga dapat membentuk identitas sosialisasi secara digital BP3MI Jawa Timur, sehingga masyarakat dengan mudah

mengingat serta mengaitkan isu migrasi aman dengan sebutan-sebutan yang kerap ada di media sosial. Hal tersebut, membuktikan bahwa hashtag merupakan bagian penting dalam sosialisasi di era digital.

4.2.3 Channel (saluran)

Dalam teori komunikasi Shannon dan Weaver, saluran atau channel mengacu pada media yang dimanfaatkan untuk menyebarkan pesan dari sumber informasi (*information source*) ke penerima (*receiver*). Saluran merupakan elemen yang sangat menentukan efektivitas dari proses komunikasi. Karena keberhasilan dari penyampaian informasi memiliki ketergantungan pada kecocokan konteks informasi dan karakteristik audiens. Akun instagram @bp3mi.jatim memiliki fungsi sebagai saluran utama yang dimanfaatkan oleh BP3MI Jawa Timur guna menyebarkan informasi mengenai peluang kerja luar negeri dan migrasi aman. Platform Instagram dipilih sebagai saluran untuk sosialisasi bukan tanpa sebab. Berdasarkan data dari We Are Social (2024) Instagram menjadi salah satu platform yang paling populer di Indonesia. Selain itu, Instagram dipilih karena karakteristik dari platform ini mendukung proses komunikasi visual, yang memungkinkan menarik perhatian audiens dengan format-format, seperti video, teks singkat, hingga gambar. Oleh karena itu, sosialisasi dengan memanfaatkan keunggulan seperti kemudahan akses, jangkauan audiens yang luas dan beragam, serta visualnya yang kuat. Penggunaan instagram memungkinkan untuk penyampaian pesan secara cepat *dan real-time*.

Dalam hal ini, Ibu Saraswati Putri, S.Sos. selaku Ketua Tim Media BP3MI Jawa Timur menyadari pentingnya peran akun Instagram @bp3mi.jatim sebagai saluran untuk menyampaikan informasi secara efektif guna memberi pemahaman kepada masyarakat, beliau menyatakan,

“kami fokus pada platform Instagram karena saat ini penggunaanya banyak dan dari semua kalangan dari tua sampai muda mereka menggunakan media sosial Instagram. Saat ini mas, orang-orang lebih memilih mencari informasi menggunakan media sosial yang salah satunya Instagram daripada lewat web, TV , radio. Soalnya Instagram mudah di akses dan dapat memungkinkan Instagram dipakai dimana saja dan juga proses penyebaran informasinya lebih cepat. Kami juga menggunakan Instagram karena lebih efektif dari media sosial lain mas. Soalnya Instagram itu punya fitur-fitur yang mendukung untuk kita menyebarkan informasi.”

Pemilihan platform Instagram oleh BP3MI Jawa Timur sebagai media utama dalam menyampaikan informasi bukanlah tanpa sebab. Instagram merupakan salah satu media sosial yang paling banyak digunakan oleh masyarakat dari berbagai kalangan usia baik muda hingga tua. Saat ini, Masyarakat lebih memilih memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk mencari informasi. Hal ini, karena Instagram dinilai lebih praktis, mudah diakses melalui *Handphone*,serta bisa digunakan kapan saja. Instagram juga mempunyai banyak fitur yang dapat membantu proses penyebaran informasi. Seperti *feed, reels, story*, dan lain lain. Fitur-fitur tersebut mendukung proses penyampaian informasi secara efektif dan mudah diterima oleh masyarakat. Oleh karena itu, Instagram dinilai lebih efektif dibandingkan media sosial lainnya dalam proses penyampaian informasi.

Saat ini, Instagram bukan hanya sebagai media untuk membagikan foto dan video kehidupan sehari-hari. Instagram mengalami perkembangan menjadi salah satu media sosial yang penting untuk aktivitas sosialisasi. Hal ini, karena penyampaian informasi melalui Instagram lebih cepat dan jangkauannya luas. Dibandingkan dengan media lain seperti televisi, radio, serta website. Selain itu, Instagram juga memiliki fitur-fitur yang membantu proses sosialisasi agar penyebaran informasi bisa tersampaikan dengan efektif. Fitur-fitur yang ada di Instagram yaitu *feed*, *reels*, *story*, *bio*. Instagram diperkirakan lebih praktis sebab mudah diakses kapanpun melalui *handphone*. Banyak lembaga, komunitas, hingga organisasi melakukan sosialisasi melalui Instagram, salah satu lembaga yang memanfaatkannya adalah BP3MI Jawa Timur. Dengan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia di Instagram seperti *feed*, *reels*, *story* memudahkan menyebarkan informasi terkait peluang kerja luar negeri dan migrasi aman.

Dalam hal ini, Ibu Saraswati Putri, S.Sos. selaku Ketua Tim Media BP3MI Jawa Timur menyadari pentingnya penggunaan fitur-fitur Instagram seperti *feed*, *reels*, *story*, dan *bio* pada saat melakukan sosialisasi melalui akun Instagram @bp3mi.jatim sebagai saluran untuk menyampaikan informasi secara efektif guna memberi pemahaman kepada masyarakat, beliau menyatakan,

“iya, kami memanfaatkan fitur-fitur yang ada di Instagram untuk melakukan sosialisasi. Untuk feeds, kami biasanya mengunggah konten-konten berbentuk foto atau gambar yang punya unsur informasi dan edukasi seputar peluang kerja luar negeri dan migrasi aman. Untuk reels biasanya kami upload konten-konten video pendek, video yang kami upload juga mengikuti trend dan bahasanya biasanya bahasa yang santai, biar ada kedekatan sama audiensnya. Terus untuk story, story ini

hampir setiap hari kita buat. Story biasanya kami pakai untuk memposting ulang unggahan kami di reels atau feeds, agar orang yang tidak sempat buka Instagram kita tidak ketinggalan informasi. Selain itu, kami juga pakai fitur bio, Fitur ini juga gak kalah penting. Soalnya bio ini pengenalan awal ketika audiens masuk di ig kita. Di bio kami tulis identitas lembaga, jam operasional, dan juga nomor yang dapat dihubungi. ”

BP3MI Jawa Timur dalam upayanya melakukan sosialisasi digital, memanfaatkan fitur-fitur yang ada di Instagram guna melakukan penyampaian informasi peluang kerja dan migrasi aman. Fitur *feeds* dimanfaatkan untuk membagikan konten dalam bentuk gambar atau foto yang membahas informasi dan edukasi. Konten ini umumnya berisi terkait lowongan serta himbauan kepada masyarakat. BP3MI Jawa Timur juga memanfaatkan fitur *reels*, fitur ini memungkinkan untuk membagikan video pendek. Video yang diunggah BP3MI Jawa Timur dibuat dengan mengikuti tren terkini serta menggunakan bahasa yang ringan dengan tujuan menarik audiens. Selanjutnya, fitur *story* yang dimanfaatkan setiap hari untuk membagikan ulang unggahan dari reels maupun feed. Dengan tujuan agar khalayak yang tidak sempat melihat postingan utama tetap bisa memperoleh informasi melalui *story*. Terakhir, fitur bio dimanfaatkan BP3MI Jawa Timur untuk memvalidasi keresmian dari akun Instagram @bp3mi.jatim. melalui bio BP3MI Jawa Timur menuliskan identitas lembaga, nomor staf yang dapat dihubungi, serta jam operasional. Dengan ini, terlihat bahwa BP3MI Jawa Timur memanfaatkan fitur-fitur secara maksimal guna menjangkau audiens dengan cara yang cepat dan mudah dipahami. Hal ini, menjadi bagian dari upaya mereka dalam melakukan sosialisasi secara digital, agar masyarakat, khususnya PMI dan CPMI dapat lebih sadar dan memahami mengenai prosedur migrasi yang aman dan legal.



Gambar 4. 7 Konten gambar *feeds* paham hak dan kewajiban

Sumber : Instagram @bp3mi.jatim

Feeds merupakan fitur utama di media sosial Instagram yang menawarkan penggunaannya untuk mengunggah dan membagikan gambar. Sebagai upaya BP3MI Jawa Timur dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat luas khususnya pekerja migran Indonesia (PMI) dan calon pekerja migran Indonesia (CPMI), BP3MI Jawa Timur memanfaatkan salah satu fitur di Instagram *feeds*. Fitur tersebut memungkinkan bagi akun resmi BP3MI guna membagikan informasi penting dalam tampilan berupa gambar yang bersifat permanen serta disaksikan kapan saja. Karena hal itu, sifatnya yang permanen sangat membantu siapa saja yang ingin mencari ulang informasi-informasi tertentu. Penggunaan fitur ini menjadi salah satu strategi sosialisasi sebab mudah diakses oleh masyarakat yang menggunakan media sosial secara aktif. Dalam postingan foto yang diunggah BP3MI Jawa Timur, mereka selalu memberikan logo dari BP2MI dan BP3MI sehingga masyarakat sadar bahwa postingan tersebut merupakan unggahan resmi dari BP3MI. Dengan elemen visual dan gambar yang menarik BP3MI

Jawa Timur berharap agar informasi melalui fitur tersebut dapat dipahami oleh audiensnya.



Gambar 4. 8 Konten video *reels* edukasi migrasi secara prosedural

Sumber : Instagram @bp3mi.jatim

Fitur Instagram *reels* memungkinkan penggunaanya untuk mengunggah video pendek berdurasi maksimal 90 detik. Hadirnya fitur reels memudahkan upaya BP3MI Jawa Timur dalam melakukan sosialisasi secara digital. Fitur ini memberi peluang bagi BP3MI Jawa Timur untuk memberikan informasi yang edukatif dalam bentuk video. Kelebihan dari fitur Reels adalah jangkauannya yang lebih luas sehingga konten dapat muncul di beranda pengguna Instagram yang belum mengikuti akun @bp3mi.jatim. hal itu, membantu BP3MI Jawa Timur dalam menyebarkan informasi lebih cepat serta menjangkau calon pekerja migran secara efektif. *Reels* juga memungkinkan untuk membuat konten video yang menggunakan background musik yang sedang populer dan menggunakan efek visual. Hal ini, memberi peluang guna menyebarkan informasi yang

menarik dan tidak kaku. Selain itu, fitur *reels* juga mempunyai sifat permanen, sehingga memungkinkan bagi para pencari informasi dapat mencari informasi secara berulang-ulang.



Gambar 4. 9 Konten video *story* sosialisasi peluang kerja luar negeri

Sumber : Instagram @bp3mi.jatim

Stories merupakan fitur yang ada di Instagram yang memberi peluang pada penggunanya untuk membagikan konten dapat berupa video maupun foto yang memiliki durasi selama maksimal 15 detik yang secara otomatis akan hilang setelah 24 jam. Fitur ini sangat digemari karena mampu menjangkau audiens secara cepat dan langsung. Dalam upaya melakukan penyebaran informasi BP3MI turut secara aktif menggunakan fitur Instagram stories untuk memaksimalkan proses komunikasi digital. Fitur stories di manfaatkan BP3MI Jawa Timur guna memberikan informasi peluang kerja dan migrasi aman secara singkat dan mudah di akses. Pemanfaatan fitur stories

memberi peluang kepada BP3MI Jawa Timur guna menyampaikan informasi secara *real time* atau terkini. Informasi terkait peluang kerja dan migrasi aman dapat segera di sebarakan melalui stories tanpa menunggu pembuatan konten atau postingan resmi. Hal itu, memungkinkan terjadinya proses komunikasi secara lebih cepat. Pengikut akun BP3MI Jawa Timur juga dapat langsung membalas atau bertanya lebih lanjut, sebab melalui postingan stories terdapat fitur yang dapat membalas unggahan secara langsung. Sehingga memudahkan bagi pencari informasi untuk melakukan interaksi dengan pembuat informasi. Pemanfaatan stories juga digunakan untuk menguatkan jangkauan dari konten postingan foto dan reels melewati fitur posting ulang serta tautan langsung. Hal tersebut, dapat memberi kemudahan kepada audiens yang melewatkan konten utama untuk mengaksesnya dengan cepat.



Gambar 4. 10 Bio Instagram BP3MI Jawa Timur

Sumber : Instagram @bp3mi.jatim

Profil dan bio di Instagram merupakan halaman utama yang menjelaskan tentang identitas pengguna. Pada fitur profil dan bio menampilkan beberapa elemen seperti foto profil, nama pengguna, total postingan, jumlah yang diikuti, serta jumlah pengikut.

Dalam upaya penyebaran informasi, BP3MI Jawa Timur memanfaatkan fitur profil dan bio, fitur ini berperan penting sebagai kesan pertama serta memperkenalkan identitas instansi. Profil BP3MI Jawa Timur menyadari bahwa potensi penipuan melalui media sosial sangat tinggi. Sehingga, penjelasan profil instansi dilakukan secara jelas dan terstruktur dengan harapan masyarakat tidak salah dalam memilih akun untuk mencari informasi. Elemen seperti tag akun pusat, nomor telepon kantor BP3MI Jawa Timur, Jam operasional, alamat kantor menjadi salah satu faktor bahwa akun tersebut merupakan akun resmi. Selain itu, elemen-elemen tersebut juga membantu PMI dalam mengetahui informasi-informasi terkait nomor yang bisa dihubungi, alamat, jam kerja, aktivitas kantor BP3MI Jawa Timur.

4.2.4 Noise (gangguan)

Teori komunikasi Shannon dan Weaver menambahkan *noise* dalam proses penyampaian informasi. Noise merupakan hambatan yang dapat bersifat teknis maupun psikologis yang menimbulkan hambatan penyampaian pesan dari sumber informasi ke penerima. Hambatan ini tidak hanya menimbulkan misinformasi, tetapi juga berpotensi menyebabkan informasi disalahartikan dan terjadinya penolakan oleh penerima. Dalam konteks sosialisasi digital, *noise* bukan hanya bersifat teknis, tetapi juga melibatkan literasi dari pengguna. Dalam upayanya BP3MI Jawa Timur mengadakan sosialisasi terkait peluang kerja luar negeri dan migrasi aman melalui akun Instagram @bp3mi.jatim, keberhasilan pesan bergantung terhadap kebersihan saluran komunikasi

dari gangguan tersebut. terdapat berbagai bentuk *noise* yang berpengaruh terhadap kepaahaman dan penerimaan informasi dari audiens, khususnya PMI dan CPMI.

Dalam hal ini, Ibu Saraswati Putri, S.Sos. selaku Ketua Tim Media BP3MI Jawa Timur menyoroti gangguan dan hambatan yang dapat terjadi saat melakukan sosialisasi digital melalui akun Instagram @bp3mi.jatim , beliau menyatakan,

“gangguan yang sering kami hadapi biasanya itu literasi digital masyarakat mas, Jadi kami sudah berusaha membuat konten yang mudah dipahami, Tetapi masih banyak yang belum paham terkait apa yang kami sampaikan, jadi mereka yang sering salah persepsi sama konten yang di upload dan mereka jadi minim informasi sehingga rentan terhadap calo dan TPPO. Selain itu gangguan yang sering kami hadapi juga penyebaran video hoax yang mengatasnamakan BP2MI dan BP3MI. berita hoax sangat merugikan kami dan PMI, sebab banyak yang sudah menjadi korbannya.”

BP3MI Jawa Timur dalam melakukan penyebaran informasi melalui Instagram menemukan beberapa kendala yang signifikan. Gangguan yang sering dihadapi adalah rendahnya tingkat literasi digital audiens, khususnya PMI dan CPMI. Literasi digital tidak hanya merujuk pada kemampuan untuk bisa mengoperasikan teknologi, tetapi mencakup kemampuan untuk bisa memahami, memaknai, mengevaluasi informasi yang disediakan melalui media digital secara tepat dan kritis. Ketidakpahaman terhadap informasi yang disampaikan dapat menimbulkan terjadinya misinformasi dan kesalahpahaman terhadap pesan-pesan yang disampaikan. Ketidakpahaman PMI dan CPMI terkait informasi tentang migrasi yang aman dapat menimbulkan kurangnya informasi, sehingga lebih rentan menjadi korban penipuan calo pekerja migran ilegal serta menjadi korban tindak pidana perdagangan orang (TPPO). Selain itu, gangguan yang dihadapi BP3MI Jawa Timur adalah penyebaran berita hoax yang

mengatasnamakan BP2MI dan BP3MI. Yang menciptakan kebingungan dan memperlemah kepercayaan publik terhadap instansi.

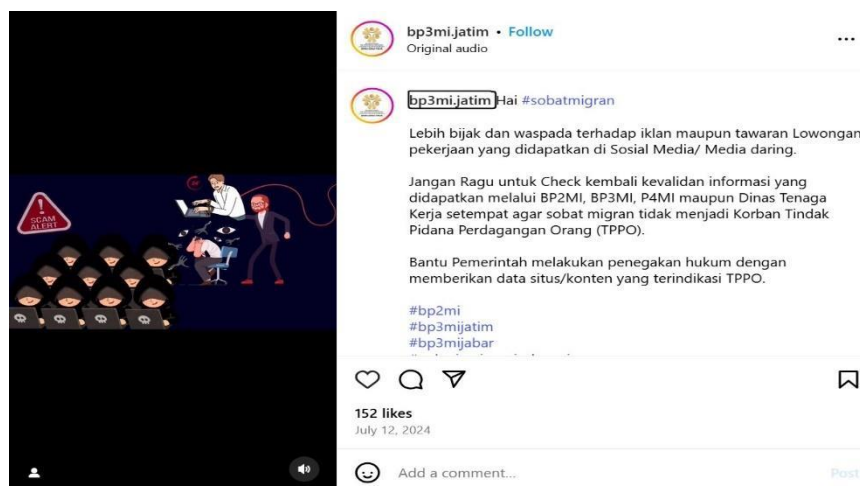
Rendahnya literasi digital masyarakat menjadi hambatan yang signifikan bagi BP3MI Jawa Timur. meski Instagram menjadi platform yang cukup populer, sebagian besar PMI dan CPMI berasal dari wilayah perdesaan sehingga belum mendapatkan kemampuan literasi digital. Audiens yang tidak memahami informasi yang disampaikan secara digital cenderung tidak mampu membedakan mana informasi yang benar dan mana informasi yang salah. Selain itu, penyebaran informasi hoax juga menjadi salah satu gangguan komunikasi yang dihadapi oleh BP3MI Jawa Timur secara digital. Terdapat banyak akun tidak resmi serta oknum penyalur ilegal memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan informasi palsu terkait penempatan kerja luar negeri. Oleh sebab itu dibutuhkan upaya untuk mengatasi gangguan-gangguan tersebut oleh BP3MI Jawa Timur dalam upaya melindungi dan memberdayakan pekerja migran Indonesia.

Dalam hal ini, Ibu Saraswati Putri, S.Sos. selaku Ketua Tim Media BP3MI Jawa Timur menanggapi pentingnya mengatasi hambatan saat melakukan sosialisasi digital melalui akun Instagram @bp3mi.jatim kepada CPMI yang sedang ingin bekerja di luar negeri agar melalui jalur legal dan aman, beliau menyatakan,

“kami terus bikin konsep dan ide-ide secara terus-menerus, dan juga sering update tentang migrasi yang aman dalam upaya ingin memberi pemahaman terhadap PMI dan CPMI. kami juga pernah membuat konten dalam bentuk video animasi yang bercerita tentang apa saja konsekuensinya bila pergi kerja luar negeri secara ilegal. biar PMI dan CPMI yang memiliki literasi digital yang rendah lebih paham apa yang kita sampaikan dan agar mereka menghindari migrasi yang ilegal tersebut. Untuk berita hoax, pernah kejadian ada video hoax yang menggunakan AI dan menyebarluaskan berita palsu. jadi

kami membuat konten berupa himbauan untuk memutus penyebaran hoax tersebut.”

BP3MI Jawa Timur melaksanakan berbagai upaya kreatif guna mencegah terjadinya misinformasi terkait migrasi yang aman. Salah satu strategi yang digunakan adalah dengan secara konsisten mengembangkan ide-ide konten agar informasi yang disampaikan dapat dipahami oleh audiens yang memiliki literasi digital yang rendah yang membutuhkan penyebaran informasi yang mudah dipahami. Sebagai solusi untuk mengatasi literasi digital yang rendah, BP3MI Jawa Timur membuat konten bentuk animasi yang bercerita terkait proses migrasi yang aman. Dengan tujuan untuk memudahkan audiens untuk memahami prosedur dan mencegah keberangkat PMI dan CPMI secara ilegal. BP3MI Jawa Timur juga menghadapi gangguan berupa penyebaran hoaks yang mengatasnamakan BP2MI dan BP3MI Jawa Timur. untuk mengatasi gangguan tersebut, BP3MI Jawa Timur membuat konten untuk memberi himbauan dan lebih berhati-hati dalam menerima informasi selain dari akun resmi BP2MI dan BP3MI.



Gambar 4. 11 Konten video animasi *storytelling* migrasi aman

Sumber : Instagram @bp3mi.jatim

BP3MI Jawa Timur menyadari bahwa tidak semua pengikutnya memiliki pengetahuan tentang literasi digital. Sebab, literasi digital merupakan instrumen penting yang harus dimiliki setiap masyarakat. Dalam konteks pekerja migran, untuk mencari informasi terkait peluang kerja luar negeri dan migrasi aman dibutuhkan pengetahuan literasi digital, karena saat ini media sosial merupakan media yang efektif guna penyebaran informasi. BP3MI Jawa Timur mempunyai hambatan saat melakukan sosialisasi, dengan ketidakpahaman audiens menimbulkan misinformasi sehingga memungkinkan terjadinya kenaikan angka keberangkatan pekerja migran secara ilegal. BP3MI Jawa Timur ingin mencegah hal tersebut terjadi, dengan berupaya menyampaikan informasi melalui unggahan konten-konten yang mudah dipahami. Salah satu upaya BP3MI Jawa Timur melalui media sosial Instagram adalah dengan membuat video animasi *storytelling*. Penggunaan animasi yang menarik dan tutur bahasa yang mudah dipahami, menjadi salah satu bukti upaya BP3MI Jawa Timur untuk memberi informasi secara ringan tapi padat kepada khalayak yang berliterasi rendah serta mencegah terjadinya misinformasi yang merugikan PMI dan CPMI.



Gambar 4. 12 Konten video himbauan berita hoaks

Sumber : Instagram @bp3mi.jatim

AI salah satu bentuk dari perkembangan era digital saat ini, AI atau kecerdasan buatan merupakan pengetahuan komputer yang berfokus pada pengelolaan sistem yang dapat meniru serta melakukan tugas yang membutuhkan kecerdasan manusia. Namun, saat ini banyak yang menyalahgunakan AI untuk menyebarkan video hoaks. Dalam proses perlindungan dan pelayanan pekerja migran, BP3MI Jawa Timur mendapatkan gangguan berupa penyebaran informasi palsu menggunakan AI yang mengatasnamakan instansi. Informasi palsu AI merupakan gangguan yang dapat menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap informasi resmi. Hal ini, tentunya merugikan bagi PMI, CPMI, dan BP3MI Jawa Timur. Sebab, kemampuan audiens dalam pembedaan konten asli dan konten hoaks masih terbatas, sehingga memungkinkan terjadinya penipuan dan tindak pidana perdagangan orang (TPPO) terhadap PMI dan CPMI. Sebagai respon, BP3MI Jawa Timur membuat konten berupa himbauan untuk tidak mempercayai serta melawan hoaks, serta menghimbau untuk selalu memeriksa sumber informasinya. Upaya ini

sangat penting untuk menjaga kepercayaan dan kejelasan pesan yang disampaikan oleh BP3MI Jawa Timur secara resmi.

4.2.5 Receiver (penerima)

Dalam teori Shannon dan Weaver, *receiver* atau penerima pesan merupakan pihak yang menerima, menanggapi, memahami informasi yang disampaikan oleh pengirim pesan. Selain itu, *receiver* adalah pihak penerima informasi yang menjadi target utama proses komunikasi. Hal ini, *receiver* dari BP3MI Jawa Timur melalui akun Instagram @bp3mi.jatim adalah pekerja migran Indonesia (PMI) dan Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI). Kedua pihak ini berperan penting dalam kesuksesan proses komunikasi karena menjadi pihak yang menerima, memahami, dan bertindak terhadap informasi yang disampaikan. kedua pihak tersebut memiliki karakteristik, kebutuhan pesan, dan memiliki cara pemahaman yang berbeda, sehingga pendekatan komunikasi yang dipakai harus disesuaikan oleh BP3MI Jawa Timur sebagai sumber informasi.

Pekerja migran Indonesia (PMI) merupakan pihak yang sudah berangkat bekerja di luar negeri. PMI menjadi bagian dari audiens yang terus ikut serta dalam perkembangan informasi mengenai perlindungan, hak-hak PMI selama bekerja di negara tujuan, serta prosedur migrasi yang aman. Pesan yang disampaikan oleh BP3MI Jawa Timur di Instagram penting guna menjaga pemahaman PMI terkait prosedur, prosedur, dan layanan yang bisa PMI akses selama bekerja di luar negeri. PMI sering mendapati tantangan yang berbeda dibandingkan CPMI, sebab PMI sudah bekerja di luar negeri dan perlu informasi yang lebih jelas mengenai hal-hal seperti kontrak kerja,

perlindungan hukum, hak dan kewajiban, serta layanan yang dapat dihubungi saat mereka terkena tindakan eksploitasi. Hal ini, BP3MI Jawa Timur sebagai pelindung pekerja migran harus menyesuaikan isi pesan untuk menjangkau PMI yang berada di luar negeri.

Dalam hal ini, Ibu Saraswati Putri, S.Sos. selaku Ketua Tim Media BP3MI Jawa Timur menyoroti pentingnya memberi informasi kepada PMI yang sedang berada di luar negeri agar paham hak-haknya melalui akun Instagram BP3MI Jawa Timur, beliau menyatakan,

“Untuk PMI yang sedang berada di luar negeri, fokus kami beda mas. Biasanya kami lebih banyak mengangkat konten soal perlindungan dan layanan aduan. Soalnya kan mereka sudah di lapangan, sudah bekerja, dan sering menjumpai tantangan yang nyata, baik dari segi majikan, kondisi kerja, hingga dokumen. Nah disitu kami berperan untuk memberi mereka jalur komunikasi yang tepat, kalo semisal mendapat masalah bisa cepat lapor dan meminta bantuan. Soalnya kadang mereka tidak tahu harus menghubungi siapa, dan biasanya malah takut ngomong soalnya posisinya lagi di luar negeri. Jadi kami biasanya buat konten yang memberi tahu kalo ada jalur yang resmi buat pengaduan dan agar mereka tahu kalo ada yang bisa mereka hubungi walaupun posisi di luar negeri.”

Dalam upaya memberi perlindungan kepada PMI yang sedang berada di luar negeri, BP3MI Jawa Timur memfokuskan konten yang mengarah pada informasi terkait perlindungan dan layanan pengaduan. Hal ini karena PMI yang berada di luar negeri menghadapi situasi nyata di lapangan seperti permasalahan dengan majikan, masalah dokumen yang tidak lengkap, hingga masalah situasi kerja yang tidak sesuai dengan kontrak. Oleh sebab itu, BP3MI Jawa Timur sebagai pelindung pekerja migran hadir untuk memberikan informasi yang relevan. Salah satu upaya BP3MI dengan menyediakan konten edukatif mengenai layanan pengaduan serta nomor yang dapat

dihubungi jika PMI memperoleh masalah di negara tujuan. Hal ini sangat penting sebab masih banyak PMI yang tidak mengetahui harus menghubungi siapa apabila mendapatkan masalah. Melalui konten-konten yang di unggah di Instagram, BP3MI Jawa Timur berupaya memantau dan memastikan bahwa para PMI menyadari negara hadir dan memberikan bantuan melewati jalur yang resmi.



Gambar 4. 13 Konten gambar layanan pengaduan

Sumber : Instagram @bp3mi.jatim

BP3MI Jawa Timur menyadari bahwa banyaknya pekerja migran Indonesia yang sedang berada di luar negeri yang terkena tindak eksploitasi, kekerasan, kerja tidak sesuai kontrak, dan lain-lain. Dalam upaya memberi perlindungan kepada PMI, konten edukasi yang disertai layanan pengaduan secara rutin di unggah di akun Instagram @bp3mi.jatim. konten tersebut dirancang guna menyampaikan informasi kepada PMI yang sedang berada di luar negeri, mengenai bagaimana mereka harus melapor jika

menghadapi masalah saat kerja di negara tujuan. Konten yang berisi layanan aduan dibuat dengan harapan guna memudahkan akses informasi bagi PMI mengenai jalur resmi pelaporan. Sebab saat ini banyak PMI yang memperoleh perlakuan yang tidak sesuai, dan masih bingung harus menghubungi siapa. Maka dari itu akun @bp3mi.jatim mengunggah konten yang berisi nomor-nomor penting yang bisa dihubungi PMI apabila menghadapi masalah. Selain itu, di dalam konten juga tersedia penjelasan singkat terkait jenis-jenis kasus yang dapat dilaporkan, jaminan kerahasiaan pelapor, dan langkah langkah pelaporan.

Calon pekerja migran Indonesia (CPMI) merupakan Individu yang memiliki rencana untuk bekerja diluar negeri serta sedang mencari informasi terkait peluang kerja luar negeri secara aman. Sosialisasi yang dilaksanakan BP3MI Jawa Timur melalui Instagram sangat penting guna memberi bekal CPMI dengan pengetahuan terkait bagaimana mereka bisa bekerja di luar negeri secara aman. CPMI cenderung memiliki sikap yang berbeda dalam memahami Informasi. Banyak mereka yang belum terlalu memahami dan masih baru dalam dunia migrasi dan belum memahami mengenai prosedur formal. Oleh sebab itu, BP3MI Jawa Timur berperan sebagai menyampaikan informasi yang sesuai kebutuhan mereka agar mereka tidak terjerumus kedalam praktik berangkat kerja keluar negeri dengan ilegal serta menghindari tindak pidana perdagangan orang (TPPO).

Dalam hal ini, Ibu Saraswati Putri, S.Sos. selaku Ketua Tim Media BP3MI Jawa Timur menyoroti pentingnya memberi informasi melalui akun Instagram BP3MI Jawa

Timur kepada CPMI yang sedang ingin bekerja di luar negeri agar melalui jalur legal dan aman, beliau menyatakan,

“Kalau untuk CPMI beda lagi fokusnya mas. Mereka kan masih tahap awal dan masih belum berangkat, jadi mereka banyak membutuhkan informasi dasar. Biasanya mereka masih belum paham dan masih belum punya pengetahuan terkait peluang kerja luar negeri yang aman. Disitu kami memberikan edukasi dan informasi lewat konten, kayak alur penempatan yang legal, pergi bekerja melalui program penempatan, langkah langkahnya, dan lembaga mana yang resmi. Kami juga sering sampaikan buat pergi migrasi secara legal. Ini penting banget karena banyak CPMI yang belum bisa membedakan mana jalur resmi dan mana jalur ilegal. Terkadang mereka juga tergiur iming-iming cepat berangkat dan tidak perlu prosedur, tapi mereka gak tahu kalau itu ilegal. Makanya kami berusaha bikin konten yang bahas itu secara mudah dipahami oleh orang awam.”

Salah satu fokus utama sosialisasi melalui akun Instagram @bp3mi.jatim adalah memberikan pemahaman kepada calon pekerja migran Indonesia (CPMI). hal ini dilakukan sebab CPMI masih berada di tahap awal dan belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang bagaimana proses kerja luar negeri secara legal. Banyak dari CPMI yang belum paham jalur resmi dan mudah tergiur dengan lowongan kerja dengan cepat, tanpa prosedur, serta ilegal. Melalui konten yang mudah dipahami dan sederhana, BP3MI Jawa Timur menyampaikan informasi seperti tahapan migrasi aman, alur penempatan resmi, hingga lembaga yang memiliki kewenangan. Tujuannya memberi pemahaman kepada CPMI terkait pentingnya mengikuti jalur yang legal guna menghindari resiko penipuan hingga menjadi korban TPPO.



Gambar 4. 14 Konten gambar tahapan proses SP2T Taiwan

Sumber : Instagram @bp3mi.jatim

Dalam rangka mengurangi keberangkatan pekerja migran secara ilegal, BP3MI Jawa Timur memberikan informasi edukatif kepada CPMI yang akan berangkat bekerja keluar negeri. BP3MI Jawa Timur menyadari bahwa sebagian besar CPMI belum punya pengetahuan terkait alur penempatan resmi. Oleh karena itu, melalui akun Instagram @bp3mi.jatim rutin membuat konten yang menjelaskan langkah-langkah migrasi yang aman. Dengan tujuan memberi pemahaman kepada CPMI terkait bagaimana proses bermigrasi yang resmi dan sesuai peraturan. Melalui penyampaian informasi yang konsisten serta mudah di akses, BP3MI Jawa Timur memiliki harapan untuk setiap CPMI dapat memahami bahwa negara telah memberikan jalur yang legal dan aman. Sehingga CPMI tidak bergantung pada informasi dari oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab, sebab informasi yang telah disediakan BP3MI Jawa Timur resmi dan secara terbuka melalui media sosial.

4.2.6 Destination (tujuan)

Dalam teori Shannon dan Weaver, *destination* atau tujuan akhir komunikasi merupakan pihak yang diinginkan menerima, memahami, serta bertindak sesuai dengan pesan yang disampaikan. Pada konteks sosialisasi peluang kerja luar negeri dan migrasi aman yang dilakukan oleh BP3MI Jawa Timur melalui akun Instagram @bp3mi.jatim, *destination* dari informasi ini adalah pekerja migran Indonesia dan calon pekerja migran Indonesia yang berada di Provinsi Jawa Timur. Sebagai sumber informasi BP3MI Jawa Timur berupaya agar penyampaian informasi melalui akun Instagram tidak hanya berhenti pada tahap diterima oleh *receiver*, tetapi juga menghasilkan aksi nyata, seperti meningkatnya pekerja migran legal asal Jawa Timur, menurunnya keberangkatan pekerja migran ilegal, serta banyaknya audiens memahami tentang pentingnya migrasi aman. Keberhasilan sosialisasi BP3MI Jawa Timur melalui akun Instagram tidak hanya dilihat dari jumlah pengikut atau jumlah tayangan konten, tetapi dilihat dari banyaknya audiens merubah sikap berdasarkan informasi yang diterimanya. Hal ini menjelaskan bahwa *destination* tidak bersifat pasif, melainkan aktif dalam proses dan penerapan pesan yang dikomunikasikan.

Dalam hal ini, Ibu Saraswati Putri, S.Sos. selaku Ketua Tim Media BP3MI Jawa Timur membahas tujuan akhir BP3MI Jawa Timur dalam melakukan sosialisasi melalui akun Instagram, beliau menyatakan,

“tujuan akhir kami itu, supaya masyarakat khususnya CPMI dapat ambil keputusan yang benar sejak awal. Maksudnya kami ingin mereka berangkat dengan melewati jalur yang resmi. Karena kalau mereka sudah memahami tentang migrasi aman dan ikut jalur yang benar, resikonya lebih minim. Kami gak mau mereka cuma dapat pekerjaan, kami juga ingin mereka terlindungi selama bekerja di luar negeri. Selain itu kami juga ingin mencegah pemberangkatan secara ilegal. Karena kalau mereka melalui jalur yang ilegal,

itu sudah diluar pantauan pemerintahan dan rentan terhadap tindakan eksploitasi dan TPPO. Jadi lewat media sosial ini, kami berupaya memberikan pengetahuan dari awal supaya mereka paham dan tidak sembarangan dalam ambil keputusan. Intinya, kami ingin membantu mereka supaya bisa kerja ke luar negeri dengan cara yang legal, aman, dan benar.”

Tujuan utama BP3MI Jawa Timur dalam sosialisasi melalui akun Instagram @bp3mi.jatim adalah agar masyarakat, khususnya PMI dan CPMI, membuat keputusan yang tepat sejak awal sebelum keberangkatan. BP3MI Jawa Timur berupaya agar setiap PMI dan CPMI memahami pentingnya mengikuti jalur penempatan yang legal dan resmi saat ingin bekerja di luar negeri. Hal ini, karena migrasi yang melewati jalur yang resmi mendapatkan perlindungan hukum dan mengurangi resiko. CPMI yang melewati jalur yang resmi akan mendapatkan pelatihan, pendampingan, hingga dokumen yang sah sebelum mereka diberangkatkan. Selain itu, upaya ini juga memiliki tujuan mencegah pemberangkatan secara ilegal yang tidak mendapatkan perlindungan hukum, sehingga rentan terhadap eksploitasi dan TPPO. Melalui media sosial, BP3MI Jawa Timur berupaya menyampaikan informasi kepada CPMI sejak awal agar memilih jalur resmi dan legal yang mendapatkan perlindungan secara hukum. BP3MI Jawa Timur melalui Instagram berupaya memberi pemahaman kepada PMI dan CPMI terkait migrasi yang aman.

Keberhasilan sosialisasi BP3MI Jawa Timur melalui akun Instagram @bp3mi.jatim terlihat dari keterampilannya dalam menyampaikan informasi penting terkait migrasi kerja secara mudah dipahami oleh khalayak, khususnya CPMI yang berada di Provinsi Jawa Timur. Melalui konten yang informatif dan edukatif, akun

Instagram @bp3mi.jatim berhasil menjadi sumber petunjuk utama bagi CPMI untuk memahami prosedur legal bekerja luar negeri. Hal ini, tidak lepas dari usaha BP3MI Jawa Timur dalam membangun kepercayaan publik dan kredibilitas, yang dilaksanakan melalui informasi yang konsisten. Keberhasilan BP3MI Jawa Timur bukan hanya diukur dari konten yang diproduksi, tetapi juga tindakan nyata dan pemahaman masyarakat sasaran, khususnya CPMI.

Dalam hal ini, Ibu Saraswati Putri, S.Sos. selaku Ketua Tim Media BP3MI Jawa Timur menyoroti seberapa jauh keberhasilan BP3MI Jawa Timur dalam melakukan sosialisasi melalui akun Instagram, beliau menyatakan,

“Banyak CPMI yang datang langsung ke kantor, terus sambil menunjukan unggahan Instagram kami mas. Mereka bilang ‘saya tahu ini dari Instagram @bp3mi.jatim’. Nah, dari tindakan itu kami merasa bahwa informasi yang kita sampaikan berhasil dan mereka memahaminya. Kadang mereka juga datang ke kantor tapi sudah ada gambaran soal proses saat mau kerja luar negeri karena sudah baca postingan kami. Jadi kami merasa, apa yang kami lakukan di Instagram itu bukan sekedar mengunggah konten, tapi juga sebagai jembatan informasi nyata antara kami dengan CPMI.”

Akun instagram @bp3mi.jatim telah sukses menjadi media penyampai informasi yang efektif bagi calon pekerja migran Indonesia (CPMI). Hal ini dapat dilihat dari banyaknya CPMI yang datang langsung ke kantor sambil memperlihatkan unggahan Instagram @bp3mi.jatim yang mereka lihat sebelumnya. Mereka mengaku mendapat informasi tentang prosedur kerja luar negeri dari akun tersebut. Bahkan, sebagian dari CPMI sudah memiliki gambaran awal mengenai proses migrasi karena telah memahami konten-konten yang diunggah sebelumnya. Hal ini, membuktikan bahwa sosialisasi yang dilakukan melalui Instagram tidak hanya bersifat formalitas unggahan, tetapi

sebagai jembatan informasi antara BP3MI dan CPMI. Tindakan langsung dan pemahaman dari audiens menjadi bukti bahwa informasi digital yang disampaikan telah dipahami dan diterima dengan efektif oleh sasaran yang dituju, sekaligus memperlihatkan bahwa media sosial juga memiliki fungsi sebagai alat komunikasi publik yang memiliki dampak langsung pada tindakan masyarakat.



Gambar 4. 15 Data pekerja migran berasal Jawa Timur

Sumber : Website BP2MI

Sosialisasi yang dilakukan oleh BP3MI Jawa Timur melalui akun Instagram memiliki kontribusi nyata dalam meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya PMI dan CPMI. Karena adanya pengetahuan tentang migrasi aman juga mendorong masyarakat untuk bekerja ke luar negeri melalui jalur yang resmi dan legal. Dampak dari sosialisasi yang dilakukan BP3MI Jawa Timur tidak hanya pada meningkatnya literasi digital terkait peluang kerja luar negeri dan migrasi aman, tetapi juga memiliki kontribusi pada peningkatan jumlah PMI yang berasal dari Jawa Timur yang berangkat melalui jalur resmi dan legal. Pemanfaatan media sosial Instagram sebagai media untuk

sosialisasi merupakan bagian dari upaya BP3MI Jawa Timur dalam menyampaikan informasi yang relevan dan menjangkau audiens sasaran secara luas. Peningkatan keberangkatan PMI yang sesuai dengan prosedur mencerminkan efektivitas dari sosialisasi ini.

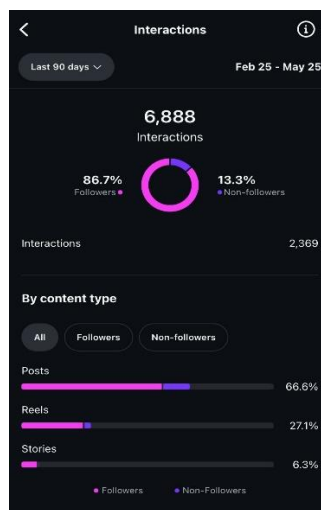


Gambar 4. 16 Data asal kota pengikut Instagram @bp3mi.jatim

Sumber : Tim media BP3MI Jawa Timur

Gambar diatas menunjukkan data asal kota para pengikut Instagram @bp3mi.jatim. dari data tersebut, dapat dilihat bahwa terdapat lima kota asal yang paling banyak mengikuti akun Instagram @bp3mi.jatim yaitu Hong Kong (8,1%), Surabaya (7,8%), Jakarta (4,5%), Malang (2,1%), dan New Taipei City (2,1%). Presentase tertinggi berasal dari Hong Kong, yang merupakan salah satu negara tujuan utama penempatan pekerja migran Indonesia (PMI). Hal tersebut menunjukkan bahwa akun Instagram @bp3mi.jatim tidak hanya menjangkau calon pekerja migran Indonesia (CPMI) di dalam negeri, tetapi juga menjangkau PMI yang sedang diluar negeri. Keterlibatan pengikut Hong Kong menandakan bahwa PMI yang berada di luar negeri

masih terus mengikuti informasi dari BP3MI Jawa Timur. Selanjutnya, terdapat kota Surabaya, Jakarta, dan Malang. Hal ini menjelaskan bahwa akun Instagram sangat efektif guna menjangkau masyarakat lokal yang menjadi sasaran dari sosialisasi, terutama calon pekerja migran Indonesia (CPMI).



Gambar 4. 17 Data Interaksi pengikut akun Instagram @bp3mi.jatim

Sumber : Tim media BP3MI Jawa Timur

Selain itu, Tolak ukur efektivitas sosialisasi digital BP3MI Jawa Timur melalui akun Instagram @bp3mi.jatim dapat diketahui dari data interaksi pengikut Instagram dalam kurun waktu 90 hari terakhir, yaitu antara Februari sampai Mei 2025. Berdasarkan data tersebut, diketahui sebanyak 6.888 interaksi yang menunjukkan adanya respon aktif dari pengguna terhadap konten yang dipublikasikan oleh BP3MI. Interaksi tersebut 86,7% berasal dari pengikut (*followers*) akun, sementara 13,3% berasal dari bukan pengikut (*non-followers*). Hal tersebut, membuktikan bahwa mayoritas interaksi terjadi dari kalangan yang telah mengetahui, mengenal, dan mengikuti akun BP3MI Jawa Timur, Yang kemungkinan besar merupakan PMI dan CPMI.

Untuk melakukan analisis yang mendalam terkait dengan sosialisasi peluang kerja dan migrasi aman yang dilakukan oleh BP3MI Jawa Timur melalui akun Instagram @bp3mi.jatim, penelitian ini menggunakan teori Shannon dan Weaver, yang mencakup *Information source* (sumber informasi), *transmitter* (Pengirim pesan), *channel* (saluran), *noise* (gangguan), *receiver* (penerima), *destination* (Tujuan).

Information source, peran BP3MI Jawa Timur sebagai sumber informasi yang sangat krusial dalam menyampaikan informasi-informasi terkait peluang kerja luar negeri dan migrasi aman kepada pekerja migran Indonesia (PMI) dan calon pekerja migran Indonesia (CPMI). Sebagai sumber informasi, BP3MI Jawa Timur membuat konten terkait layanan, informasi lowongan kerja luar negeri, edukasi migrasi yang aman. Informasi-informasi tersebut disusun guna memberikan pemahaman yang tepat serta memberdayakan PMI dan CPMI agar lebih siap dan terlindung. Dengan peran tersebut, BP3MI Jawa Timur menjadi sumber informasi dalam proses komunikasi publik secara digital, terutama meningkatkan kesadaran migrasi aman.

Transmitter, Tim media BP3MI Jatim memiliki peran sebagai pengirim pesan, yang mengelola informasi tentang peluang kerja luar negeri dan migrasi aman menjadi konten yang mudah dipahami dan menarik. Tim media BP3MI Jawa Timur menyampaikan pesan melalui desain grafis, video, dan gaya bahasa sederhana agar informasi dapat dipahami dengan efektif oleh PMI dan CPMI. peran tersebut memastikan pesan dari BP3MI dapat dipahami dengan jelas dan mengurangi terjadinya misinformasi.

Channel, Instagram merupakan saluran yang digunakan BP3MI Jawa Timur untuk menyampaikan informasi kepada PMI dan CPMI. Melalui akun Instagram @bp3mi.jatim, memanfaatkan fitur-fitur yang ada di Instagram seperti *feeds*, *reels*, *story*, dan *bio*. Penggunaan berbagai fitur tersebut memungkinkan penyampaian informasi secara cepat, luas, dan sesuai dengan pola konsumsi pesan audiens digital. Penggunaan Instagram sebagai saluran mendukung efektivitas sosialisasi peluang kerja luar negeri dan migrasi aman.

Noise, dalam konteks sosialisasi digital BP3MI Jawa Timur gangguan atau hambatan muncul dari literasi digital yang rendah di sebagian kalangan PMI dan CPMI, serta maraknya penyebaran hoaks. Keadaan ini menyebabkan informasi resmi dari BP3MI Jawa Timur kerap tertutup oleh informasi yang salah, sehingga menimbulkan keraguan dan kesalahpahaman. Oleh sebab itu, gangguan dan hambatan menuntut BP3MI Jawa Timur untuk membuat pendekatan secara mendalam. Dengan sosialisasi yang informatif dan edukatif agar informasi migrasi aman dapat dipahami secara tepat.

Receiver, pekerja migran Indonesia (PMI) dan calon pekerja migran Indonesia (CPMI) memiliki peran sebagai pihak yang menerima informasi yang disampaikan oleh BP3MI Jawa Timur melalui Instagram. Tingkat pemahaman mereka dipengaruhi oleh literasi digital. Oleh karena itu, keberhasilan sosialisasi bergantung pada kecakapan BP3MI Jawa Timur menyampaikan pesan secara sederhana dan relevan, agar mudah dipahami dan diterima baik oleh penerima pesan.

Destination, PMI dan CPMI merupakan target utama sosialisasi BP3MI Jawa Timur. Tujuan sosialisasi dapat tercapai apabila mereka memahami informasi dengan baik dan mampu mengambil keputusan yang tepat terkait migrasi aman. Keberhasilan BP3MI Jawa Timur sebagai sumber informasi dapat diukur dengan tingkat pemahaman PMI dan CPMI, dan bukti bahwa BP3MI Jawa Timur merupakan penghasil pekerja migran terbanyak di Indonesia. Dengan demikian, pemahaman penerima menunjukkan efektivitas sosialisasi yang dilakukan oleh BP3MI Jawa Timur melalui media digital.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Balai Pelayanan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP3MI) Jawa Timur melaksanakan berbagai upaya dalam melakukan sosialisasi peluang kerja dan migrasi aman melalui media sosial Instagram @bp3mi.jatim. upaya yang dilaksanakan BP3MI Jawa Timur ini tampak dari mereka mengelola berbagai konten informatif dan edukatif yang merujuk terhadap kebutuhan informasi dari masyarakat dari masyarakat, khususnya calon pekerja migran Indonesia (CPMI) dan pekerja migran Indonesia (PMI).

BP3MI Jawa Timur menggunakan akun Instagram sebagai salah satu media utama guna menjangkau masyarakat secara cepat dan lebih luas. Informasi yang disampaikan BP3MI Jawa Timur melalui akun Instagram seperti tahapan dan prosedur migrasi yang sesuai aturan, lowongan kerja luar negeri yang legal, himbauan menghindari calo atau jalur ilegal, hingga layanan aduan yang bisa diakses. Semua konten yang disampaikan dibuat dalam bentuk desain visual yang menarik dan

menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat umum. BP3MI Jawa Timur juga memanfaatkan fitur-fitur Instagram, penggunaan fitur Instagram seperti *feeds*, *story*, *reels*, dan bio juga dioptimalkan agar informasi mudah diakses. *Reels* digunakan untuk menyampaikan pesan melalui video singkat, *feeds* digunakan untuk konten edukatif dan informatif dalam bentuk foto, *story* digunakan untuk update kegiatan, serta bio dimanfaatkan sebagai pintu masuk menuju layanan resmi BP3MI Jawa Timur.

Meski upaya ini berjalan dengan lancar, masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh BP3MI Jawa Timur dalam proses sosialisasi melalui media sosial Instagram. Salah satu tantangannya adalah literasi digital masyarakat yang masih rendah, terutama di daerah-daerah tertentu. Hal ini dapat menyebabkan PMI dan CPMI sulit membedakan antara informasi yang resmi dan informasi hoaks yang saat ini banyak beredar di media sosial. Keadaan ini menuntut BP3MI untuk tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi dituntut untuk melakukan klarifikasi, verifikasi, serta edukasi literasi digital secara terus-menerus. Namun secara umum, BP3MI Jawa Timur telah menunjukkan kesungguhan dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana sosialisasi.

Keberhasilan BP3MI Jawa Timur dalam menggunakan Instagram sebagai media sosialisasi juga terlihat dari meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap proses migrasi yang aman. Salah satu penanda keberhasilan dari upaya sosialisasi melalui Instagram ini adalah meningkatnya jumlah PMI asal Jawa Timur yang berangkat ke luar negeri melalui jalur yang legal dan sesuai prosedur. Masyarakat yang sebelumnya

beresiko tinggi terjatuh jalur ilegal, saat ini mulai menunjukkan pemahaman dan minat untuk mengakses informasi dari kanal resmi hal ini menggambarkan bahwa upaya sosialisasi digital BP3MI Jawa Timur mampu mendorong perubahan sikap.

Upaya tersebut sejalan dengan model komunikasi Shannon dan Weaver, BP3MI Jawa Timur sebagai *information source* penyebar informasi peluang kerja luar negeri dan migrasi aman, tim media BP3MI Jawa Timur sebagai *transmitter* yang mengelola informasi dengan desain visual serta bahasa yang sederhana, Instagram @bp3mi.jatim sebagai *channel* saluran untuk penyampaian informasi, *noise* literasi digital rendah dan hoaks yang mengganggu pemahaman pesan, PMI dan CPMI sebagai *receiver* yang mengganggu pemahaman isi pesan, dengan *destination* pemahaman dan kesadaran terkait peluang kerja luar negeri dan migrasi aman oleh PMI dan CPMI. Teori komunikasi linear Shannon dan Weaver relevan dalam upaya sosialisasi digital yang dilakukan oleh BP3MI Jawa Timur, sebab teori tersebut memberi penjelasan terkait bagaimana informasi disusun, dikirim, diterima, dan dilaksanakan. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa proses komunikasi linear dalam konteks ini berjalan dengan efektif, terutama dalam hal transmisi informasi dari *information source* (sumber informasi) ke *receiver* (penerima) melewati media yang tepat serta dengan tujuan tertentu.

Sosialisasi yang dilakukan BP3MI Jawa Timur melalui Instagram mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran PMI dan CPMI terkait peluang kerja luar negeri dan migrasi aman. Pemahaman terkait pentingnya berangkat secara prosedural serta memahami resiko jika memilih jalur yang non-prosedural. Jawa Timur merupakan provinsi penyumbang pekerja migran terbanyak menjadi bukti dari efektivitas

sosialisasi digital yang dilakukan oleh BP3MI Jawa Timur. Selain itu, banyaknya PMI dan CPMI yang datang ke kantor BP3MI Jawa Timur karena mendapat informasi dari Instagram @bp3mi.jatim membuktikan bahwa sosialisasi tersebut mampu meningkatkan kesadaran audiensnya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa upaya BP3MI Jawa Timur dalam mensosialisasikan peluang kerja luar negeri dan migrasi aman melalui media sosial Instagram telah memberikan hasil yang signifikan. Pesan-pesan yang disampaikan tepat sasaran dan menjangkau banyak masyarakat khususnya PMI dan CPMI, serta terbukti mampu meningkatkan kesadaran dan pemahaman audiens terkait peluang kerja luar negeri dan migrasi aman. Selain itu, sosialisasi digital yang dilaksanakan tidak hanya meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap migrasi yang legal, tetapi juga berpartisipasi secara nyata terhadap banyaknya jumlah PMI asal Jawa Timur yang berangkat melalui jalur legal. Hal ini, menjadi bukti bahwa strategi sosialisasi berbasis media sosial dapat menjadi Instrumen efektif dalam memberi dukungan terhadap misi BP3MI Jawa Timur dalam memberi perlindungan pekerja migran Indonesia secara menyeluruh.

5.2 Saran

1. BP3MI Jawa Timur diharapkan terus menjadi garda depan dalam perlindungan dan pemberdayaan PMI dan CPMI, dengan memberikan informasi yang relevan dan edukatif kepada masyarakat, khususnya PMI dan CPMI yang berasal dari Jawa Timur. Selain itu, diharapkan akun @bp3mi.jatim terus berinovasi dan memperkuat

kesadaran masyarakat terkait pentingnya migrasi aman, legal dan prosedural, sebagai upaya pencegahan praktik pemberangkatan PMI secara ilegal, penipuan, perdagangan orang, serta eksploitasi yang masih sering terjadi. Dengan mempertebal penyebaran informasi secara kreatif serta tepat sasaran, BP3MI Jawa Timur diharapkan dapat menumbuhkan generasi pekerja migran yang lebih siap, sadar, dan terlindungi pada saat setiap tahap proses migrasi.

2. BP3MI Jawa Timur disarankan untuk lebih aktif dalam membangun interaksi secara dua arah melalui akun Instagram @bp3mi.jatim, dengan rutin mengadakan sesi tanya jawab (QnA), live Instagram, hingga memanfaatkan fitur-fitur yang interaktif. Hal ini sangat penting untuk membangun keterlibatan audiens dan memberi peluang PMI untuk berkonsultasi secara langsung. Interaksi dapat meningkatkan kepercayaan publik serta memperkuat citra BP3MI Jawa Timur sebagai lembaga yang responsif terhadap kebutuhan informasi masyarakat.
3. Sebagai usaha untuk rendahnya literasi digital dan berita hoaks, BP3MI Jawa Timur disarankan sering mengadakan pelatihan digital bagi CPMI dan PMI, terutama di daerah kantong migran. Selain itu, perlu dibuat konten klarifikasi secara rutin di Instagram guna menangkal informasi yang menyesatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, M. (2021). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT MIGRASI TENAGA KERJA WANITA KELUAR NEGERI*.
- Aisyah, S., Sagiyanto, A., Devy,), & Kussanti, P. (2022). *PERAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA SELF DISCLOSURE PADA AKUN INSTAGRAM @sacessahci PENULIS 1*). 3(2), 100–106.
<https://doi.org/10.55122/kom57.v3i2.590>
- Al Hasmi, N., & Lumumba, P. (2022). Masalah Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Arab Saudi dan Perjuangan Diplomasi Republik Indonesia. In *Hasanuddin Journal of International Affairs* (Vol. 2, Issue 2). Online.
- Berlianti, Sutriwani Hulu, Indah Lestari Sihombing, & Enjelina Simbolon. (2024). Kebijakan Jaminan Sosial Kepada Pekerja Migran Indonesia (PMI) Oleh Balai Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP3MI). *RISOMA : Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 3(1), 51–59.
<https://doi.org/10.62383/risoma.v3i1.496>
- Cangara, H. (2014). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Rajawali Pers.
- Diah Lokahita, P., Kawarizmi, I. G., Adriana, A. S., Wahyudin, Y. A., Husni, V., & Studi, P. (2024). Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Guna Peningkatan Kesejahteraan Pekerja Migran Indonesia Melalui Sosialisasi Migrasi Aman. *Prosiding Semnaskom-Unram*, 6(1).
- Erawati, D. A., Wiresapta Karyadi, L., & Syuhada, K. (n.d.). *Dampak Bekerja Di Luar Negeri Terhadap Kondisi Sosial Dan Ekonomi Keluarga Pekerja Migran Indonesia (PMI) Di Desa Lepak, Kabupaten Lombok Timur* (Vol. 1).
- Fathullah, K., & Ma' shum, D. (2023). Modus dan Faktor Penyebab Maraknya Kasus Pekerja Migran Indonesia (pmi) Ilegal di Kabupaten Lumajang Justness |1. In *Jurnal Hukum Politik dan Agama* (Vol. 3, Issue 02).

- Gustina, S., Yuwinsi, D., & Wulandari, R. (2022). *UPAYA KELOMPOK BERMAIN DALAM PROSES SOSIALISASI DILEMBAGA PENDIDIKAN*.
- Jannah, S. R. (2023). *BENTUK PERLINDUNGAN HUKUM YANG DIBERIKAN PEMERINTAH KEPADA PEKERJA MIGRAN INDONESIA ILEGAL YANG MENJADI KORBAN PERDAGANGAN MANUSIA* (Vol. 1, Issue 1).
<https://journal.awatarapublisher.com/index.php/leo>
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Rineka Cipta.
- Kristiadi, E. Y., Subekti, R., & Raharjo, P. S. (2022). PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEKERJA MIGRAN INDONESIA. In *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha* (Vol. 10, Issue 1).
<http://economy.okezone.com/read/2016/01/12/320/1286255/tki-sumbang-devisa-negara-rp144-95-triliun-di-2015>,
- Lukiani, E. R. M. L., Rizka, A. N., Afandi, T. Y., Arifin, Z., Surindra, B., Irmayanti, E., & Prastyaningtyas, E. W. (2021). Peran Instagram dalam Membentuk Perilaku Konsumsi Remaja. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 5(1), 97–104. <https://doi.org/10.29407/ja.v5i1.15969>
- Marendah, E., Ramli, R., Saputra, S. E., Suliwati, D., Taufiq, B., Nugroho, A., Muhammad, K., Aminy, H., Saputra, N., Adi, K., & Jahja, S. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. <http://penerbitzaini.com>
- Munawaroh, D. (2022). *MAKALAH_KOMUNIKASI_INFORMASI_AKUNTANSI_R*.
- Nurudin. (2009). *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*. Rajawali Pers.
- Pariasih, E. (2023). EFEKTIVITAS INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA SOSIALISASI DIGITAL KEMENTERIAN PERTANIAN. In *Jurnal Bisnis dan Manajemen* (Vol. 3, Issue 5).
- Putra Jaya, Y., & Hariningsih, D. (2025). Analisis Determinan Migrasi Tenaga Kerja Indonesia ke Luar Negeri (Studi Kasus di Enam Kabupaten Jawa Tengah). *Economics & Education Journal*, 7(1).
<http://ejurnal.uibu.ac.id/index.php/ecoducation>

- Ristianah, N., & Ma'sum, toha. (2024). *Proses Sosialisasi Anak: Tinjauan terhadap Dinamika Sosialisasi di Lingkungan Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat dalam Konteks Pendidikan*.
- Rohma, S., Sya'roni, Mokh., Mufrihah, S., & Arafat, A. T. (2020). Media Sosial Sebagai Sarana Pemasaran Konten Edukasi Islami Untuk Masyarakat Semarang. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 20(2), 117.
<https://doi.org/10.21580/dms.2020.202.6712>
- Rolasta, M., & Hoesin, S. H. (2022). PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PEKERJA MIGRAN INDONESIA DI JEPANG (ANALISIS PERAN BP2MI PADA PROGRAM G TO G). *PALAR (Pakuan Law Review*, 08, 253–261.
<https://doi.org/10.33751/palar>
- Salsabila, N. (2024). *UPAYA PEMERINTAH DALAM MERESPON MASALAH PEKERJA MIGRAN INDONESIA DI TAIWAN SKRIPSI*.
- Sari Putri, T., Rezza Fahlevvi, M., Apriyansa, A., Zulfikram, R., Nur Fajri, M., Andika Putra, H., & Putri Sanda, A. (2025). *PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA SOSIALISASI PROGRAM WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI LINGKUNGAN UPPD KABUPATEN BREBES*.
- Sekarningrum, B., Sugandi, Y. S., & Yunita, D. (2020). Sosialisasi dan Edukasi Kangpisman (Kurangi, Pisahkan dan Manfaatkan Sampah). *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 73.
<https://doi.org/10.24198/kumawula.v3i1.25244>
- Sepang, R. (2021). *PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEKERJA MIGRAN DALAM TINDAK PIDANA KEKERASAN DI TINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 18 TAHUN 2017*.
- Soekanto, S. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali Pers.
- Soleihah, A. (2019). *MODEL KOMUNIKASI DOSEN DAN MAHASISWA DALAM PENDALAMAN TAHSIN TILAWAH MELALUI VIRTUAL LEARNING (Studi pada Sekolah Tinggi Shuffah Al-Qur'an Abdullah bin Mas'ud Muhajirun Natar Lampung Selatan)*.

- Sugianto, E., & Molekandella Boer, K. (2024). *Analisis Proses Komunikasi Dalam Meningkatkan Kinerja Satuan Samapta Polresta Samarinda*. 5(2).
- Surokim. (2016a). *Riset Komunikasi: Surokim Diterbitkan oleh: Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi, FISIB-UTM & Aspikom Jawa Timur*.
- Surokim. (2016b). *Riset Komunikasi: Surokim Diterbitkan oleh: Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi, FISIB-UTM & Aspikom Jawa Timur*.
- Sutikno, H., & Basit, A. (2023). The Impact of Social Media Use on Social Interaction of Students of The Faculty of Medicine, Jenderal Soedirman University. *International Journal of Social Science, Education, Communication and Economics (SINOMICS JOURNAL)*, 2(2), 277–282.
<https://doi.org/10.54443/sj.v2i2.136>
- Tarigan, W. J. (2022). *METODE PENELITIAN KUALITATIF*.
<https://www.researchgate.net/publication/384674391>
- Wahyudin, Y. A., Dewanto, A., & Kembang, P. (2024). *SOSIALISASI MIGRASI AMAN BAGI KELUARGA DAN CALON PEKERJA MIGRAN INDONESIA DI DESA TANAK BEAK NARMADA KABUPATEN LOMBOK BARAT PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT* (Vol. 6).
- Widianingsih, N. P., Made, N., Wati, N., Ayu, N., Eka, M., Sekolah, S., Ilmu, T., Wira, K., & Bali, M. (2021). *GAMBARAN MOTIVASI MAHASISWA KEPERAWATAN DALAM MENGHADAPI PELUANG KERJA KE LUAR NEGERI Overview of The Motivation of Nursing Students in Facing Work Opportunities Abroad*.
- Widiatmaka, P. (2022). *STRATEGI GURU DALAM MEMBANGUN KARAKTER NASIONALISME PADA GENERASI MILENIAL DI ERA DIGITAL*.
- Yesika Marsel, B., Sharon Sudey, N., & Umbu Nau, N. W. (2022). Strategi Kebijakan Migrasi Internasional Pemerintahan Jokowi Jilid I dalam Penanganan Human Trafficking. *Global Political Studies Journal*, 107.
<https://doi.org/10.34010/gpsjournal.v6i2>
- Yusuf Samad, M., Amanda, N., C Manggabarani, M. T., Wastitya, N., Azis, A., & Batara Maya, H. (2023). *PENCEGAHAN DAN PENANGANAN PRAKTIK PEKERJA MIGRAN INDONESIA NON PROSEDURAL (PMI-NP) MELALUI*

PENDEKATAN INTELIJEN STRATEGIS (Prevention and Addressing Non-Procedural Indonesian Migrant Worker Practices (PMI-NP) Through A Strategic Intelligence Approach).

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Hasil Wawancara

Pedoman wawancara kepada tim media BP3MI Jawa Timur meliputi :

1. Bagaimana peran BP3MI Jawa Timur sebagai sumber informasi terkait peluang kerja luar negeri dan migrasi aman yang memanfaatkan Instagram sebagai media sosialisasi?
2. Apakah ada arahan atau pedoman untuk melakukan sosialisasi melalui Instagram guna memastikan keaslian informasi?
3. Siapa saja yang mengelola Instagram BP3MI Jawa Timur, dan apakah BP3MI Jawa Timur menggunakan pihak eksternal untuk membuat konten?
4. Bagaimana cara sosialisasi BP3MI Jawa Timur melalui Instagram untuk memberi pemahaman kepada audiens?
5. Mengapa Instagram dianggap efektif sebagai media untuk melakukan sosialisasi?
6. Apakah BP3MI Jawa Timur memanfaatkan fitur-fitur yang ada di Instagram untuk melakukan sosialisasi?
7. apa saja tantangan dan hambatan BP3MI Jawa Timur saat melakukan sosialisasi melalui Instagram?
8. Bagaimana BP3MI Jawa Timur dalam mengatasi tantangan dan hambatan tersebut?
9. Apakah saja perbedaan penyampaian informasi terhadap PMI yang sedang di luar negeri dan CPMI yang bakal pergi ke luar negeri?
10. Apa tujuan BP3MI Jawa Timur dalam pelaksanaan sosialisasi melalui akun Instagram?
11. apa indikator keberhasilan dari pelaksanaan sosialisasi melalui Instagram?

Lampiran 2

Dokumentasi Penelitian


Wawancara dengan Tim media BP3MI Jawa Timur





Lampiran 3

Kartu Bimbingan Skripsi



YAYASAN BRATA BHAKTI DAERAH JAWA TIMUR
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
Kampus: Jl. Ahmad Yani 114 Surabaya Telp. 031 - 8285602 , Fax. 031 - 8285601


FORM BIMBINGAN SKRIPSI

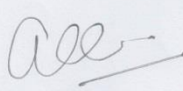
Nama : RAFI BAHTIAR RIZKI RAMADHAN NIM : 2113211068

Judul Skripsi : UPAYA BP3MI JATIM DALAM MENSOSIALISASIKAN PELUANG KERJA
 LUAR NEGERI DAN MIGRASI AMAN MELALUI AKUN INSTAGRAM
 @BP3MI.JATIM

Pembimbing 1 : Tira Fitriawardhani, S.Sos., M.Si. NIDN : 0722068501

Pembimbing 2 : Julyanto Ekantoro, S.E., S.S., M.Si. NIDN : 0706077106

NO	TANGGAL	CATATAN REVISI	ACC
		Catatan revisi pengajuan judul : --tidak ada-- Bimbingan Judul + LBM Revisi LBM Revisi BAB 2 Revisi BAB 3 Revisi BAB 4 Revisi BAB 5. Revisi ABSTAK Revisi Daftar Isi	

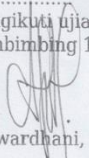


Surabaya, 27 Oktober 2024

Disetujui pada tanggal :

untuk mengikuti ujian: **Proposal / Skripsi*)**

Dosen pembimbing 1,


 Tira Fitriawardhani, S.Sos., M.Si.











YAYASAN BRATA BHAKTI DAERAH JAWA TIMUR
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

Kampus: Jl. Ahmad Yani 114 Surabaya Telp. 031 - 8285602 , Fax. 031 - 8285601

FORM BIMBINGAN SKRIPSI

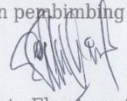
Nama : RAFI BAHTIAR RIZKI RAMADHAN NIM : 2113211068
Judul Skripsi : UPAYA BP3MI JATIM DALAM MENSOSIALISASIKAN PELUANG KERJA
LUAR NEGERI DAN MIGRASI AMAN MELALUI AKUN INSTAGRAM
@BP3MI.JATIM
Pembimbing 1 : Tira Fitriawardhani, S.Sos., M.Si. NIDN : 0722068501
Pembimbing 2 : Julyanto Ekantoro, S.E., S.S., M.Si. NIDN : 0706077106

NO	TANGGAL	CATATAN REVISI	ACC
		Catatan revisi pengajuan judul : --tidak ada-- Bimbingan Judul + LBM. Revisi LBM. Revisi Metode Penelitian Bab. 1 Revisi Bab. 2. Revisi Bab. 3. Revisi Bab. 4 Revisi Bab. 5. Revisi Abstrak	       

Surabaya, 27 Oktober 2024

Disetujui pada tanggal :

.....
untuk mengikuti ujian: **Proposal / Skripsi***
Dosen pembimbing 2,


Julyanto Ekantoro, S.E., S.S., M.Si.